



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN BINTORO 02 JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

Intan Nur Halidayanti
NIM 130210204123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(*PBL*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SDN
BINTORO 02 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Intan Nur Halidayanti
NIM 130210204123

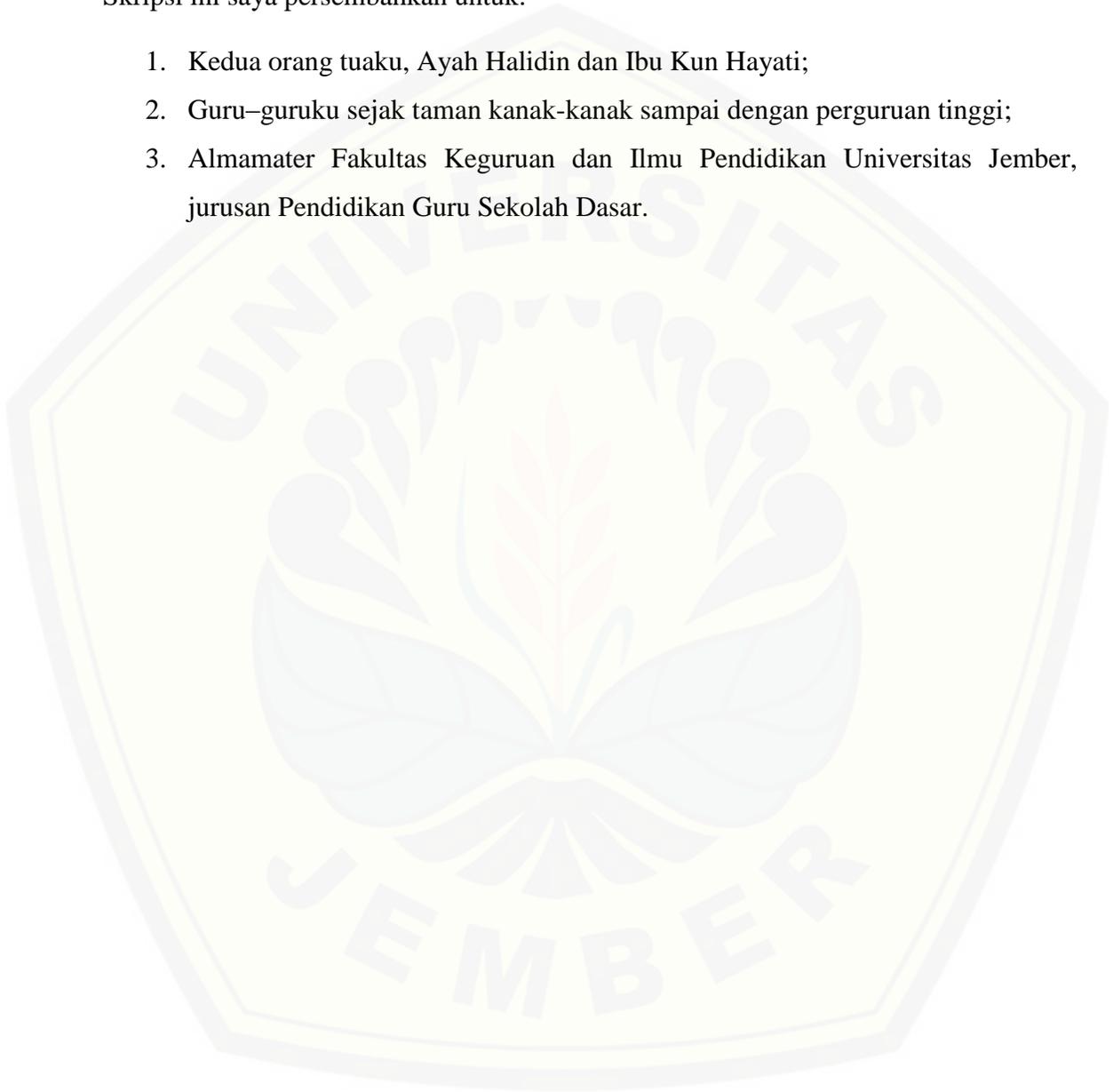
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

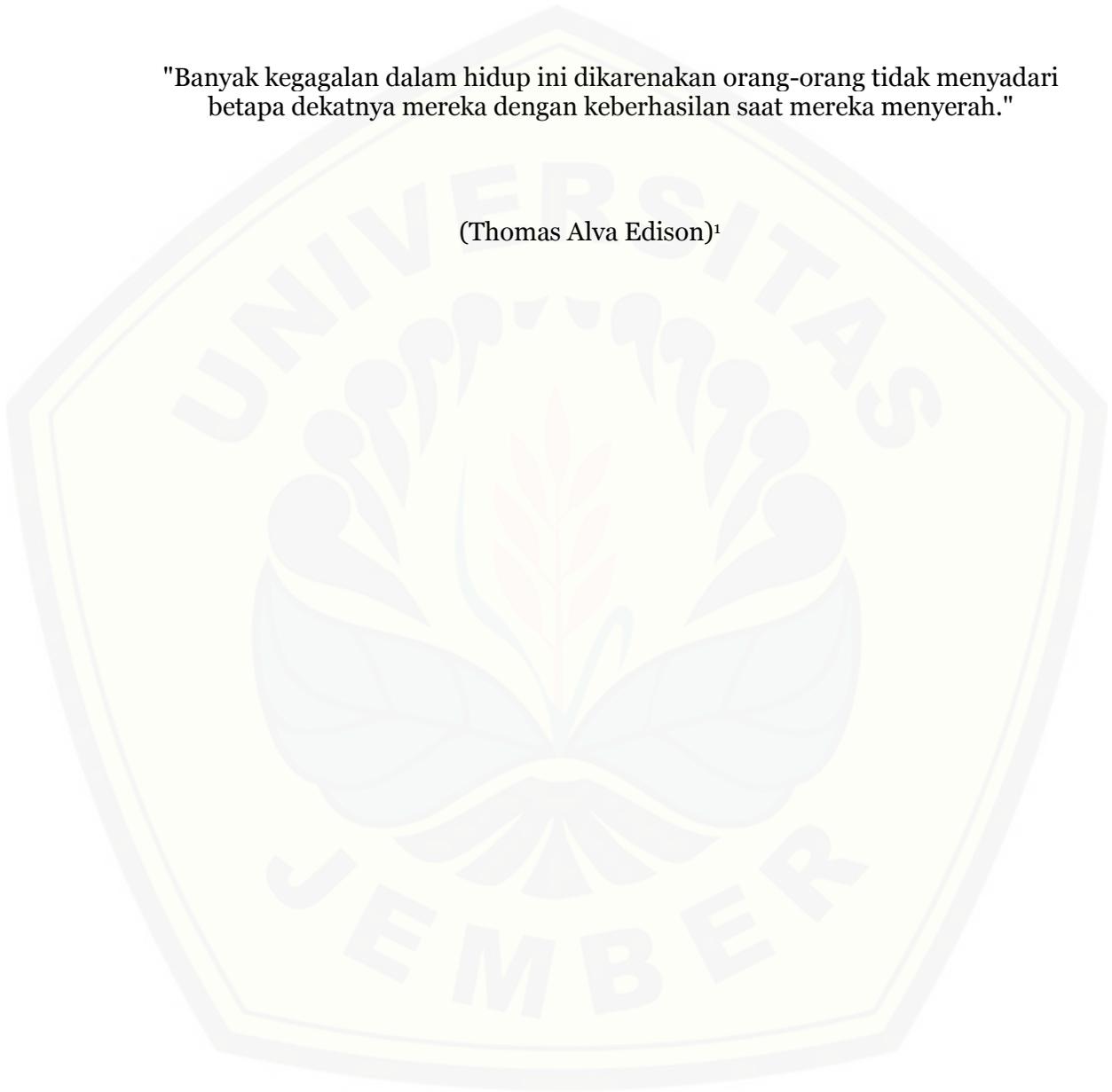
1. Kedua orang tuaku, Ayah Halidin dan Ibu Kun Hayati;
2. Guru–guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



MOTTO

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah."

(Thomas Alva Edison)¹



¹ <http://www.maribelajarbku.web.id/2015/03/ccontoh-motto-terbaru-dalam-skripsi.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Intan Nur Halidayanti

NIM : 130210204123

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplak. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana punserta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Mei 2017

Yang menyatakan,

Intan Nur Halidayanti
NIM 130210204123

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(*PBL*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SDN
BINTORO 02 JEMBER**

Oleh
Intan Nur Halidayanti
130210204123

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul F, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(*PBL*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SDN
BINTORO 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Intan Nur Halidayanti
NIM : 130210204123
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Bali
Tempat, tanggal lahir : Negara, 30 Maret 1995
Jurusan/program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra, Rahayu M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul F, S.Pd, M.Pd

NIP. 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Chumi Zahroul F, S.Pd, M.Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Mutrofin M. Pd.
NIP. 19620831 198702 1 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017; Intan Nur Halidayanti, 130210204123; 2017. 73 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember

IPS di sekolah dasar mempelajari tentang semua aspek kehidupan manusia dan juga interaksi dalam masyarakat. Siswa harus melibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa tidak sekedar mengamati tetapi harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan dan bertanggung jawab terhadap hasil yang dipelajari. Proses pembelajaran IPS kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang masih kurang, dan metode yang digunakan masih metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Penggunaan media pembelajaran juga belum terlaksana dengan baik. Siswa cenderung pasif, siswa hanya hanya duduk dengan mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Pada saat dilaksanakannya pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru tetapi malah berbincang-bincang dengan teman sebangkunya. Permasalahan inilah yang menyebabkan aktivitas belajar siswa masih tergolong kategori cukup aktif dan hasil belajar yang tergolong kategori kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “bagaimanakah Penerapan Pembelajaran Model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017?”.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui pembelajaran model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi

dalam memanfaatkan sumber daya alam di SDN Bintoro 02 Jember pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumen, wawancara, dan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember tahun ajaran 2016/2017. Jumlah siswa 25 orang, terdiri dari 16 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada mata pelajaran IPS meningkat yaitu pada prasiklus dari 45% (cukup aktif) menjadi 68% (aktif) meningkat sebesar 23% pada siklus I, dan siklus II meningkat sebesar 13,3 % dari 68% (aktif) menjadi 81,3% (sangat aktif). Nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal juga meningkat yaitu prasiklus dari 62,6 (kurang baik), meningkat 10,4 sehingga menjadi 73 (baik) pada siklus I, dan siklus II meningkat sebesar 11,2 dari 73 (baik) menjadi 84,2 (sangat baik).

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada siswa kelas IV di SDN Bintoro 02 Jember. Saran bagi guru kelas, yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi bacaan untuk nantinya bisa dikembangkan dalam penelitian selanjutnya khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam yang selalu tercurah limpahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dra, Rahayu M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, dan Chumi Zahroul F, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, serta Drs. Mutrofin M.Pd., selaku dosen pembahas dan Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, kritik saran dan perhatiannya guna memberikan bimbingan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Bapak Sayem S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Kartini S.Pd selaku Guru Kelas IV SDN Bintoro 02 Jember yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam pelaksanaan penelitian;
3. Teman-teman Seperjuangan S1 PGSD angkatan 2013 yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian;
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diharapkan, dan Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Jember, 12 Mei 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran IPS di SD	7
2.1.1 Hakikat Pembelajaran IPS di SD.....	7
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD	8
2.1.3 Fungsi Pembelajaran IPS di SD.....	10
2.2 Pembelajaran <i>Problem-Based Learning (PBL)</i>	10
2.2.1 Pengertian <i>Problem-Based Learning (PBL)</i>	10
2.2.2 Ciri–Ciri dan Karakteristik Pembelajaran <i>Problem Based-</i> <i>Learning (PBL)</i>	12
2.2.3 Tahapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	14

2.4.4 Manfaat Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	16
2.4.5 Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran <i>Problem Based-Learning</i> (PBL)	17
2.3 Aktivitas Belajar Siswa	18
2.4 Hasil Belajar Siswa	19
2.5 Penelitian Relevan	21
2.6 Krangka Berfikir	23
2.7 Hipotesis Tindakan	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2 Subjek Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Jenis Penelitian	28
3.5 Prosedur Penelitian	30
3.5.1 Prasiklus	31
3.5.2 Pelaksanaan Siklus I	32
3.5.3 Pelaksanaan Siklus II	33
3.6 Data dan Sumber Data	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7.1 Metode Observasi	34
3.7.2 Metode Wawancara	35
3.7.3 Metode Diskusi	35
3.7.4 Metode Tes	36
3.8 Analisis Data	36
3.8.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	36
3.8.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Pelaksanaan Penelitian	38
4.1.1 Tempat dan Jadwal Penelitian	38
4.1.2 Tidakkan Prasiklus	38
4.2 Pelaksanaan Siklus I	39

4.2.1 Perencanaan	39
4.2.2 Pelaksanaan Tindakan	40
4.2.3 Observasi	44
4.2.4 Refleksi	44
4.3 Pelaksanaan Siklus II	50
4.3.1 Perencanaan	50
4.3.2 Pelaksanaan Tindakan	51
4.3.3 Observasi	54
4.3.4 Refleksi	55
4.4 Hasil Analisis Data	59
4.4.1 Hasil Analisis Aktivitas Belajar siswa	59
4.4.2 Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa	62
4.5 Pembahasan	65
4.6 Temuan Peneliti	68
BAB 5. PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Rancangan Pembelajaran Berbasis masalah	11
2.2 Fase-fase PBL	14
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar	37
3.2 Kriteria Hasil Belajar	37
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	38
4.2 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I (Per Indikator)	45
4.3 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I (Per Indikator)	46
4.4 Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I (Per Katagori)	48
4.5 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II (Per Indikator)	56
4.6 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II (Per Katagori).....	57
4.7 Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II (Per Katagori)	58
4.8 Persentase Aktivitas Belajar Siswa (Per Indikator)	59
4.9 Selisih Aktivitas Belajar Siswa Per Indikator dari Sebelum Tindakan ke Siklus I	59
4.10 Selisih Aktivitas Belajar Siswa Per Indikator dari Siklus I ke Siklus II.....	60
4.11 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal	61
4.12 Selisih Aktivitas Belajar Siswa Klasikal dari Sebelum Tindakan ke Siklus I	61
4.13 Selisih Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal dari Siklus I ke Siklus II	61
4.14 Persentase Hasil Belajar Siswa (Per Katagori)	62
4.15 Persentase Hasil Belajar Siswa dari Sebelum Tindakan ke Siklus I (Per Katagori)	63
4.16 Persentase Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II (Per Katagori)	63
4.17 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal	64
4.18 Selisih Peningkatan Hasil Belajar Siswa Klasikal dari Sebelum	

Tindakan ke Siklus I	64
4.19 Selisih Peningkatan Hasil Belajar Siswa Klasikal dari Siklus I Ke Siklus II	64



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	23
3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas	30
4.1 Gambar Denah Tempat Duduk Siswa	41
4.2 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I (Per Indikator).....	46
4.3 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I (Per Katagori).....	47
4.4 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I (Per Katagori)	48
4.5 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II (Per Indikator)	56
4.6 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II (Per Katagori)	57
4.7 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II (Per Katagori)	58
4.8 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa (Per Indikator)	60
4.9 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Klasikal	62
4.10 Diagram Analisis Hasil Belajar Sisa (Per Katagori)	63
4.11 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Klasikal	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	74
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	76
B.1 Pedoman Observasi	76
B.2 Pedoman Wawancara	76
B.3 Pedoman Tes	76
B.4 Pedoman Dokumentasi	76
Lampiran C. Hasil Wawancara	77
C.1 Hasil Wawancara Guru Prasiklus	77
C.2 Hasil Wawancara Siswa Prasiklus	79
C.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan	81
C.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan	83
Lampiran D. Hasil Observasi Kegiatan Guru	86
D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus	86
D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	87
D.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II	89
D.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I	91
D.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II	93
Lampiran E. Daftar Nama Siswa	95
Lampiran F. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	97
Lampiran F.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	97
Lampiran F.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	102
Lampiran F.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	107
Lampiran G. Hasil Belajar Siswa	112
Lampiran G.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	112
Lampiran G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	114
Lampiran G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II	116
Lampiran H. Silabus.....	119
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	121

Lampiran I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus.....	121
Lampiran I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	126
Lampiran I.3 Rencana Pelaksanaan Siklus II	158
Lampiran J. Tes Hasil Belajar Siklus I	184
Lampiran J.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	184
Lampiran J.2 Tes Hasil Belajar Siklus I	187
Lampiran J.3 Kunci Jawaban THB Siklus I	191
Lampiran J.4 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I	193
Lampiran K. Tes Hasil Belajar Siklus II	194
Lampiran K.1 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II	194
Lampiran K.2 Tes Hasil Belajar Siklus II	197
Lampiran K.3 Kunci Jawaban THB Siklus II	202
Lampiran K.4 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II	204
Lampiran L. Dokumentasi Hasil Belajar Siswa.....	206
L.1 Hasil Belajar Siklus I	206
L.2 Hasil Belajar Siklus II	209
Lampiran M. Foto Kegiatan	215
Lampiran N. Surat Keterangan	219
N.1 Surat Ijin Penelitian	219
N.2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	220
Lampiran O. Biodata Mahasiswa	221

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum pada jenjang pendidikan dasar yang ada di Negara Indonesia sendiri memiliki banyak sekali macamnya salah satunya adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP merupakan suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar yang berisikan tentang tujuan, isi, dan juga bahan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada KTSP terdapat beberapa mata pelajaran yang salah satu mata pelajaran pokok dalam KTSP pada jenjang pendidikan dasar atau sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS di sekolah dasar mempelajari tentang semua aspek kehidupan manusia dan juga interaksi dalam masyarakat. Pengajaran IPS di sekolah dasar memiliki peran untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bermasyarakat. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap kurang menarik bagi sebagian besar siswa, dengan alasan IPS berada di jam terakhir dan banyak sekali hafalan tentang materi sehingga membuat anak menjadi bosan.

Kegiatan pembelajaran juga dapat mempengaruhi cara belajar dan cara berfikir siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kita sebagai guru tidak boleh membiarkan siswa tidak paham dengan materi tersebut, karena jika kita membiarkan salah seorang siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan maka pembelajaran di kelas tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Guru sebaiknya perlu memikirkan cara agar siswa dapat belajar dengan baik dan paham dengan pelajaran tersebut.

Model pembelajaran merupakan suatu cara untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga mereka tidak merasa jenuh, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, diharapkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa

dapat meningkat sehingga pembelajaran yang kita inginkan sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember pada tanggal 10 Januari 2017, diketahui bahwa pada saat pembelajaran IPS guru lebih banyak menggunakan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa hanya menerima informasi secara pasif.

Menurut Ching dkk (dalam Amir,2009:3) pendekatan *teacher centered* sudah dianggap tradisional dan perlu diubah. Pada pendekatan *teacher centered* pembelajarannya hanya berpusat pada guru, sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, sehingga dalam hal ini siswa bukan lagi dipandang sebagai subyek pembelajaran melainkan sebagai obyek pembelajaran. Hal ini berakibat siswa kurang serius dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa seharusnya dituntut untuk aktif mengembangkan segala hasil dari informasi yang diterima dalam pikirannya selama proses pembelajaran, namun pada kenyataannya siswa lebih banyak pasif dan hanya mendengar saja serta mencatat apa yang di tulis oleh guru di papan tulis tanpa tahu apa maksud yang di tulis oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini perlu diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada siswa karena aktivitas dan hasil belajar dari siswa masih belum optimal.

Hasil wawancara pada guru kelas IV tanggal 10 Januari 2017 diketahui bahwa guru menggunakan metode yang kurang beragam seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan tugas yang digunakan oleh guru, sehingga membuat siswa cenderung lebih pasif ketika belajar dan materi yang disampaikan oleh guru kadang mereka tidak dapat memahaminya dengan baik, bahkan ada beberapa siswa yang ketika dijelaskan oleh guru dia sedang asik bercanda dengan teman sebangkunya, banyak juga siswa yang ternyata kurang menyukai pelajaran IPS baik dari materinya maupun dari proses pembelajaran. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik hanya ada sebagian saja. Tidak terjadi proses pembelajaran dengan tanya jawab karena siswa tidak memperhatikan penjelasan guru maka tidak ada siswa yang bertanya tentang materi pada saat pembelajaran

berlangsung, sehingga guru hanya langsung menyuruh siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada buku mereka. Nilai mata pelajaran IPS setiap siswa pun berbeda-beda ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu dibawah 69. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya tertentu yang dapat melibatkan siswa secara aktif, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hasil observasi aktivitas siswa kelas IV pada saat pembelajaran IPS pada tanggal 10 Januari 2017 di SDN Bintoro 02 Jember, menunjukkan presentase keaktifan total dari 25 siswa selama pembelajaran prasiklus masih tergolong cukup aktif 45%. Perhitungan presentase aktivitas belajar siswa secara klasikal terdapat 0% atau tidak ada siswa yang sangat aktif, 2 siswa yang aktivitasnya aktif 8%, 10 siswa yang aktivitasnya cukup aktif 40%, 13 siswa yang aktivitasnya kurang aktif 52%, dan 0% atau tidak ada siswa yang aktivitasnya sangat kurang aktif, oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang disajikan guru dengan mengelompokkan siswa dengan kemampuan yang beragam, serta pembelajaran yang dapat diajarkan dengan melibatkan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga nantinya proses pembelajaran menjadi lebih aktif serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Hasil belajar siswa kelas IV di SDN Bintoro 02, Jember diambil dari data dokumentasi yang diperoleh pada tanggal 10 Januari 2017. Data dokumen tersebut berupa nilai ulangan harian siswa kelas IV mata pelajaran IPS semester genap. Data dari 25 siswa menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal yaitu 62,6 terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai sangat baik 8, 5 siswa yang mendapat nilai baik 5, 13 siswa yang memperoleh nilai cukup 52, 4 orang siswa yang memperoleh nilai kurang 16, dan 1 siswa memperoleh nilai sangat kurang 4.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah di uraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di kelas IV SDN Bintoro 02, Jember masih belum efektif. Adapun usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Pada proses belajar mengajar peran guru kurang dalam membimbing siswa, dimana guru hanya menjelaskan materi saja tanpa dapat bisa memperkuat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS. Upaya untuk mengatasi kondisi tersebut adalah penerapan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa dalam bentuk kegiatan siswa bekerja bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem-based Learning (PBL)*.

Model pembelajaran *Problem-based Learning (PBL)* adalah proses belajar dan pembelajaran yang diorientasikan kepada pemecahan berbagai masalah terutama yang terkait dengan aplikasi materi pelajaran di dalam kehidupan nyata. Selama siswa melakukan kegiatan memecahkan masalah, guru berperan sebagai tutor yang akan membantu mereka mendefinisikan apa yang mereka tidak tahu dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memahami dan atau memecahkan masalah (Gintings, 2010:210). Pada proses pembelajarannya terdiri dari lima fase yaitu: a) orientasi siswa kepada masalah, b) mengorganisasi siswa untuk belajar, c) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, e) menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada pelaksanaan pembelajarannya siswa dibentuk kedalam kelompok kecil dan diberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia nyata yang mana masalah-masalah tersebut didiskusikan. Misal dengan menggunakan bantuan media gambar.

Pada setiap kelompok, siswa dituntut untuk saling bertukar informasi dan mencari data yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah yang diberikan, kemudian kelompok tersebut menyajikan hasil karyanya di depan kelas untuk ditanggapi oleh siswa lain. Pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan dapat membantu kesulitan guru dalam mengatasi rendahnya nilai siswa yang nilai rata-rata mereka masih dibawah nilai standar ketuntasan dan diharapkan juga dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitannya dalam memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru dengan bekerja sama dalam sebuah kelompok belajar, sehingga dapat melatih siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan pengetahuannya dalam kecakapan komunikasi dengan bekerjasama dengan

temannya dan siswa dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar baik secara fisik maupun mental.

Berdasarkan uraian diatas, diajukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah sebagai berikut :

- a. bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017?
- b. bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan

Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, dan dapat memberikan alternatif baru yang lebih baik dalam pengelolaan pembelajaran;
- b. pihak sekolah, dapat memberikan sumbangan pemikiran alternatif metode pelajaran IPS yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*;
- c. bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*;
- d. bagi peneliti lain, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai pembelajaran IPS di SD, model pembelajaran *Problem Based Learning*, aktivitas belajar, hasil belajar, penelitian relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran IPS di SD

2.1.1 Hakikat Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (SD)

Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan makhluk lainnya. Pada kehidupannya, manusia harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari lingkungan tempat tinggal mereka. IPS melihat bagaimana manusia hidup bersama dengan sesamanya, dengan tetangganya dari lingkungan dekat sampai yang jauh, keserasian hidup dengan lingkungannya baik dengan sesama manusia maupun lingkungan alamnya, dengan kata lain bahan kajian atau bahan belajar IPS adalah tentang manusia dan lingkungannya.

IPS sebagai pendidikan pengetahuan sosial bercirikan pada tujuan yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pengetahuan sosial dan budaya, dalam bentuk kemampuan berfikir, sikap, dan nilai untuk dirinya sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dan budaya. Kajian yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini ialah kajian terhadap materi yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan budaya di sekitarnya, tanpa perlu membatasi diri pada salah satu atau beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial.

IPS sebagai pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan dalam bentuk kurikulum akademik atau kurikulum disiplin yang memakai nama disiplin ilmu, contohnya geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan antropologi secara terpisah. Tujuan pembelajaran IPS dengan pendekatan monodisiplin ilmu ini sangat dekat dengan tujuan disiplin ilmu tersebut. Pendidikan IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang kompleks, yang tidak dapat dipandang dari satu dimensi belaka, karena keterpaduan merupakan sifat alami dari pendidikan IPS. Belajar IPS diharapkan dapat membantu generasi muda mengembangkan kemampuannya

menjadi orang yang cerdas dalam mengambil keputusan untuk kehidupan di masyarakat.

2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Setiap usaha pendidikan senantiasa memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Berdasarkan tujuan pendidikan yang jelas, tegas dan terarah, barulah seorang pendidik dapat menentukan usaha apa yang akan dilakukannya dan bahan pelajaran apa yang sebaiknya diberikan kepada anak didiknya. Demikian juga di dalam negara kita, telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan berdasarkan pada falsafah negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, seperti digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).

Berkaitan dengan hal tersebut, kurikulum 2004 untuk tingkat SD menyatakan bahwa, pengetahuan sosial bertujuan untuk:

- 1) mengerjakan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis;
- 2) mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial;
- 3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- 4) meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global (Hidayati dkk, 2008: 1-24).

Pendidikan IPS memiliki misi dan tugas untuk membantu generasi muda mengembangkan kemampuan hidupnya berdasarkan kekuatan-kekuatan fisik dan sosialnya, serta memecahkan permasalahan sosial yang di hadapinya, sehingga pendidikan di sekolah diharapkan dapat membantu mengembangkan kehidupannya lebih baik di masa depan. Senada dengan hal ini Djahiri (dalam Suhanadji dkk, 2003: 4) mengemukakan bahwa “tujuan atau misi utama pendidikan IPS adalah memanusiakan manusia dan masyarakatnya secara fungsional dan penuh rasa kebersamaan serta tanggung jawab”.

Selanjutnya Djahiri (dalam Suhanadji dkk, 2003: 7) mengemukakan lima tujuan pendidikan IPS di sekolah, yaitu:

- 1) membina siswa agar mampu mengembangkan pengertiannya, pengetahuannya berdasarkan data, generalisasi serta konsep ilmu tertentu dari berbagai cabang ilmu sosial;
- 2) membina siswa agar dapat mengembangkan dan mempraktekan keanekaragaman keterampilan studi, kerja dan intelektualnya secara tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial;
- 3) membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan sosial maupun individual;
- 4) membina siswa turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan nilai-nilai yang ada pada dirinya;
- 5) membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat.

Tujuan pendidikan IPS yang diberikan di sekolah adalah mengembangkan berbagai kemampuan yang berguna bagi masyarakat. Tujuan pengetahuan sosial di SD menurut kurikulum berbasis kompetensi bertujuan (KBK), “agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan nilai dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lalu hingga masa kini sehingga peserta didik bangga sebagai bangsa Indonesia” (Mulyasa, 2002: 195).

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya dalam memahami situasi dan kondisi sosial, maupun mengembangkan sikap sosial, mengenali lingkungan sosial dan budayanya dengan mengembangkan cara berfikir kritis dan kreatif dalam melihat hubungan manusia dan lingkungannya.

2.1.3 Fungsi Pembelajaran IPS di SD

Ditinjau dari aspek-aspeknya, ruang lingkup materi pembelajaran IPS di SD meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi, aspek politik, dan ruang lingkup kelompoknya yang meliputi: keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat, sampai ke tingkat bangsa. Ditinjau dari ruangnya, meliputi tingkat lokal, regional sampai ke tingkat global, sedangkan dari proses interaksi sosialnya, meliputi interaksi dalam bidang kebudayaan, politik, dan ekonomi. Setiap unsur yang menjadi subsistem dari ruang lingkup tersebut, berkaitan satu sama lain sebagai cerminan kehidupan sosial manusia dalam konteks masyarakatnya.

Berdasarkan ruang lingkup materi pembelajaran IPS maka dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan tingkat kemampuan peserta didik, seorang guru wajib melakukan seleksi, baik berkenaan dengan aspek maupun berkenaan dengan ruang dan permasalahannya, selain itu seorang guru juga wajib mengenali sumber dan pendekatan yang digunakan sesuai dengan peserta didik yang menjadi subjek pendidikannya.

Materi yang terdapat dalam IPS, selain harus memiliki konsep untuk meningkatkan kecerdasan siswa, juga harus dapat mengembangkan nilai-nilai positif yang nantinya akan membentuk kepribadian peserta didik. Nilai-nilai yang harus terdapat dalam mata pelajaran IPS diantaranya meliputi : “nilai edukatif, nilai praktis, nilai teoritis, nilai filsafat dan nilai ke-Tuhanan” (Taneo dkk, 2010: 1-40).

Menurut Sumaatmadja (dalam Hidayati dkk, 2008: 24) IPS memiliki fungsi yaitu “ membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan Negara”.

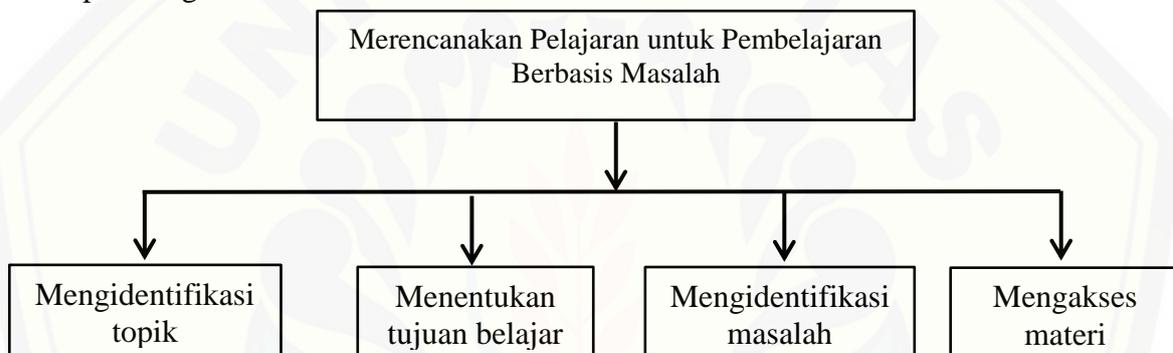
2.2 Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

2.2.1 Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Amir (2009:21), *Problem Based Learning* (PBL) adalah merupakan strategi instruksional yang menantang siswa agar “belajar untuk

belajar,” bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas materi pelajaran. Menurut Scott dan Laura menggunakan pembelajaran berbasis masalah dalam pelajaran mereka. Pembelajaran berbasis masalah adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri (dalam Paul Enggen dan Don Kauchak, 2012:308).

Merencanakan pelajaran untuk pembelajaran berbasis masalah terdapat pada bagan dibawah ini:



Tabel 2.1 Rancangan Pembelajaran Berbasis Masalah (Paul Eggen dan Don Kauchak, 2012; 306)

Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karier dan kehidupan sehari-hari. Woods (dalam Amir, 2009:13) menyebutkan pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL) lebih dari sekedar lingkungan yang efektif untuk mempelajari pengetahuan tertentu tertentu. Guru dapat membantu siswa membangun kecakapan sepanjang hidupnya dalam memecahkan masalah, kerja sama tim, dan berkomunikasi. Wee (dalam Amir, 2009:13) menyebutkan ciri pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL) sangat menunjang pembangunan kecakapan mengatur diri sendiri (*self directed*), kolaboratif, berfikir secara metakognitif dan cakap menggali informasi. Berdasarkan keduanya menunjukkan pembelajaran berbasis masalah

Problem Based Learning (PBL) sejalan dengan gagasan pendidikan yang seharusnya memberi penekanan partisipasi aktif siswa.

Problem-based Learning (PBL) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. *Problem Based Learning* dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar siswa. Siswa menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya di bawah petunjuk fasilitator (guru). *Problem Based Learning* ini dikembangkan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu, siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan teman yang lain. Pada dasarnya dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks belajar untuk melatih siswa menyelesaikan suatu masalah dan memperoleh pengetahuan baru. Siswa disini dituntut untuk dapat memecahkan masalahnya sendiri, dan peran guru hanya sebagai fasilitator.

2.2.2 Ciri-Ciri dan Karakteristik Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Tan dkk (dalam Amir, 2009:12) *Problem Based Learning* (PBL) memiliki ciri-ciri pembelajaran dimulai dengan pemberian masalah, biasanya masalah memiliki konteks dengan dunia nyata, pemelajar secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan melaporkan solusi dari masalah. Sementara pendidik lebih banyak memfasilitasi.

Menurut Amri dan Ahmadi (72) ciri-ciri *Problem Based Learning* (PBL) adalah:

- a) guru harus menerapkan pengajaran yang menitik beratkan pada siswa-
suatu kerangka dukungan untuk memperkaya inkuiri dan pertumbuhan intelektual siswa;
- b) peran guru dalam *problem based learning* adalah menyodorkan masalah-masalah otentik, memfasilitasi penyelidikan siswa dan mendukung pembelajaran siswa;
- c) guru harus menciptakan lingkungan kelas yang mendukung agar terjadi pertukaran dan pembagian ide secara terbuka, tulus dan jujur;
- d) meskipun sulit tetapi keterampilan tingkat tinggi tetap harus diajarkan;
- e) ciri khas *problem based learning* yaitu :
 1. mengajukan pertanyaan atau masalah;
 2. berfokus pada interdisiplin;
 3. penyelidikan otentik;
 4. menghasilkan karya nyata dan memamerkan;
 5. kolaborasi.

Menurut Tan (dalam Amir 2009:22), *Problem based learning* terdiri dari tujuh karakteristik, antara lain:

- 1) masalah digunakan sebagai awal pembelajaran;
- 2) biasanya, masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (*ill-structured*);
- 3) masalah biasanya meneuntut perspektif majemuk (*multiple perspective*);
- 4) masalah membuat siswa tertantang untuk untuk mendapatkan pembelajaran diranah pembelajaran yang baru;
- 5) sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*);
- 6) memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja. Pencarian, evaluasi serta penggunaan pengetahuan ini menjadi kunci penting;

7) pembelajarannya kolaboratif, komunikatif, dan koperatif. Siswa bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*peer teaching*), dan menyajikan hasil karya.

Pada pembelajaran berbasis masalah ini dicirikan dengan siswa bekerjasama dengan siswa yang lain secara berpasangan atau dalam kelompok kecil. Bekerjasama untuk memberikan motivasi satu sama lain secara berkelanjutan terlibat dalam tugas-tugas, berbagai inkuiri dan dialog, serta mengembangkan ketrampilan sosial dan ketrampilan berfikir.

2.2.3 Tahapan *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Paul eggen dan Don Kauchak (2012:311) tahap-tahap dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Fase-fase dalam menerapkan pelajaran untuk pembelajaran berbasis masalah	
Fase	Deskripsi
Fase 1: mereview dan menyajikan masalah. Guru mereview pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan memberi siswa masalah spesifik dan konkret untuk dipecahkan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menarik perhatian siswa dan menarik mereka ke dalam pelajaran ▪ Secara informal menilai pengetahuan awal ▪ Memberikan fokus konkret untuk pelajaran
Fase 2: menyusun strategi. Siswa menyusun strategi untuk memecahkan masalah dan guru memberi mereka umpan balik soal strategi.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan sebisa mungkin bahwa siswa menggunakan pendekatan berguna untuk memecahkan masalah.
Fase 3: menerapkan strategi. Siswa menerapkan strategi-strategi mereka saat guru secara cermat memonitor upaya mereka dan memberikan umpan balik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi siswa pengalaman untuk memecahkan masalah
Fase 4: membahas dan mengevaluasi hasil. Guru membimbing diskusi tentang upaya siswa dan hasil yang mereka dapatkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi siswa umpan balik tentang upaya mereka

Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Nurhadi (dalam Amri dan Ahmadi,76) memiliki tahapan utama yaitu: orientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa dalam belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil

karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Menurut Gintings (2010:213-214) tahapan dalam penerapan *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) mempelajari standart isi dan satandart kompetensi siswa dan kurikulum untuk menentukan karakteristik masalah yang sesuai untuk digunakan sebagai bahan belajar dan pembelajaran;
- 2) pelajari tingkat pengetahuan siswa untuk mempertimbangkan kompleksitas persoalan yang akan dijadikan bahan belajar dan pembelajaran;
- 3) buatlah soal atau tugas yang berisi masalah yang harus dicarikan solusinya oleh siswa atau kelompok siswa dengan merujuk kepada hasil analisis kurikulum dan tingkat kemampuan siswa;
- 4) beri pengkondisian awal kepada siswa sebelum diberi tugas masalah untuk dicarikan solusinya. Pengkondisian ini meliputi:
 - a) penjelasan tentang langkah-langkah dan pendekatan dalam pemecahan masalah;
 - b) kegiatan dan hasil yang harus mereka kerjakan berikut kriteria keberhasilannya seperti : waktu, prosedur yang harus ditempuh, ketersediaan data dan fakta, dan ruang lingkup solusi.
- 5) kegiatan diskusi atau pelaksanaan prosedur pemecahan masalah oleh siswa atau kelompok-kelompok siswa. Selama kegiatan ini berlangsung guru berperan sebagai fasilitator dan tutor diantaranya dengan memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, mengingatkan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang belum mereka ketahui, mengingatkan apakah tahap sudah benar, dan mendorong partisipasi siswa;
- 6) menutup kegiatan dengan menyelenggarakan diskusi tentang hasil pemecahan masalah. Jika kegiatan ddilakukan berdasarkan kelompok, selenggarakan diskusi pleno dan meminta setiap kelompok menyajikan hasil kegiatannya. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dan mengajukan pertanyaan untuk menguji hasil kegiatan pemecahan

masalah dan kelompok yang sedang menyajikan hasil kegiatannya. Dalam kegiatan ini guru berperan sebagai moderator dan sekaligus sebagai penilai;

- 7) guru melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan siswa dan memberikan komentar serta pengarahan untuk ditindak lanjuti sebagai kegiatan pengayaan bagi siswa.

2.2.4 Manfaat Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Smith (dalam Amir, 2009:26), ada 6 (enam) manfaat PBL antara lain:

- 1) menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar;
- 2) meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan;
Banyak kritik pada dunia pendidikan kita, bahwa apa yang diajarkan di kelas-kelas sama sekali jauh dari apa yang terjadi di dunia praktik. Pembelajaran berbasis masalah yang baik mencoba menutupi kesenjangan ini;
- 3) mendorong untuk berpikir
Dengan proses yang mendorong pembelajar untuk mempertanyakan, kritis reflektif, maka manfaat ini bisa berpeluang terjadi;
- 4) membangun kerja tim, kepemimpinan, dan ketrampilan sosial
Karena di kerjakan dalam kelompok-kelompok kecil, maka PBL yang baik dapat mendorong terjadinya pengembangan kecakapan kerja tim dan kecakapan sosial;
- 5) membangun kecakapan belajar (*life-long learning skills*)
Pembelajar perlu dibiasakan untuk mampu belajar terus-menerus. Ilmu, keterampilan yang mereka butuhkan nanti akan terus berkembang, apapun bidang pekerjaannya;
- 6) Memotivasi belajar pembelajaran, terlepas dari apapun metode yang kita gunakan, selalu menjadi suatu tantangan. PBL mempunyai peluang untuk membangkitkan minat dari dalam diri pembelajar, karena menciptakan masalah dengan konteks pekerjaan.

2.2.5 Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Amir (2009:32-33), sebagai suatu pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah), memiliki beberapa kelebihan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) punya keaslian seperti di dunia kerja. Masalah yang disajikan, sedapat mungkin memang merupakan cerminan masalah yang di hadapi didunia kerja Siswa bisa memanfaatkan nanti bila menjadi lulusan yang akan bekerja;
- 2) dibangun dengan memperhatikan pengetahuan sebelumnya. Masalah yang dirancang, dapat membangun kembali pemahaman siswa atas pengetahuan yang telah didapat sebelumnya;
- 3) membangun pemikiran yang metakognitif dan konstruktif. Masalah dalam PBL akan membuat siswa terdorong melakukan pemikiran yang metakognitif;
- 4) meningkatkan minat dan motivasi dalam pembelajaran dengan rancangan masalah yang menarik dan menantang, siswa akan tergugah untuk belajar;
- 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang seharusnya menjadi sasaran mata pelajaran tetap dapat terliputi dengan baik. Sasaran itu didapat pembelajar dengan peliputan materi yang dilakukan sendiri oleh pembelajar dengan peliputan materi yang dilakukan sendiri oleh pembelajar.

Kelemahan pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) adalah sebagai berikut:

- 1) waktu yang dibutuhkan untuk menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) cukup lama;
- 2) kemungkinan timbul penyimpangan dari pokok persoalan, karena permasalahan diberikan diawal pelajaran sehingga siswa belum paham dengan materi pelajaran.

Cara mengatasi kelemahan pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) antara lain:

untuk mengatasi agar waktu yang dibutuhkan untuk menerapkan metode *Problem Based Learning* (PBL) tidak lama, maka pembentukan kelompok dilakukan sehari sebelum pembelajaran berlangsung. Sebelum siswa diberi permasalahan, guru memberikan pelajaran terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi timbulnya penyimpangan dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.

2.3 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa pada proses belajar mengajar. Sekolah sebagai salah satu pusat kegiatan belajar siswa untuk mengembangkan aktivitasnya. Aktivitas belajar siswa haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang disekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara umum.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan efektif tidaknya suatu pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dikatakan efektif bila siswa secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Pada proses belajar mengajar tugas guru adalah mengembangkan dan menyediakan kondisi siswa yang dapat mengembangkan bakat dan potensinya secara maksimal.

Aktivitas sangat diperlukan dalam proses belajar, karena tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Sardiman (2016 : 100), menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik

maupun mental. Kedua aktivitas itu harus selalu terkait dalam kegiatan belajar. Diedriech (dalam Sardiman, 2016 : 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) *visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain;
- b) *oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, inerspsi;
- c) *listening activitie*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato;
- d) *writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin;
- e) *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram;
- f) *motor activities*, yang termasuk di dalmnya antara lain: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak;
- g) *mental activities*, sebagaia contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan;
- h) *emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Pada penelitian ini aktivitas siswa yang diamati meliputi:

Aktivitas belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas yang akan diteliti pada siswa kelas IV semester genap pada pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam tahun pelajaran 2016/2017, yaitu: memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), mendengarkan penyajian materi (*listening activities*), diskusi (*listening activities*), menulis hasil diskusi (*writing activities*), keberanian menyampaikan pendapat (*oral activities*) pada saat pembelajaran berlangsung.

2.4 Hasil Belajar Siswa

Menurut Sudjana (1990:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk memperoleh hasil belajar perlu melakukan evaluasi/ penilaian yang merupakan alat untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja di ukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan

demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan skor tes kognitif siswa, dimana ranah kognitif ini terdiri dari enam aspek menurut (Anderson dan Krathwohl dalam Kusaeri, 2014:35) antara lain :

- 1) mengingat (C1) merupakan kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan dan menyebutkan;
- 2) memahami (C2) merupakan kegiatan untuk menerangkan ide atau konsep kegiatannya meliputi menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, dan menerangkan;
- 3) menerapkan (C3) adalah suatu kegiatan menggunakan informasi dalam situasi lain, kegiatannya meliputi menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan;
- 4) menganalisis (C4) adalah mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatannya meliputi membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, dan mengajukan pertanyaan;
- 5) mengevaluasi (C5) adalah menilai suatu tindakan. Kegiatan meliputi memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, dan memberi penilaian;
- 6) mencipta (C6) adalah menghasilkan ide-ide baru. Kegiatannya meliputi membangun, merencanakan, dan menemukan.

Berdasarkan kategori-kategori dari ranah kognitif di atas dalam penelitian, peneliti dapat menentukan tercapai atau tidaknya proses pembelajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Mehrens dan Lehman (dalam Gintings,2010:168) menyebutkan beberapa kegunaan atau tujuan dari evaluasi belajar yaitu:

1. menilai tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan;
2. mengukur peningkatan kemampuan dari waktu ke waktu;
3. merangking siswa berdasarkan pencapaian tujuan belajarnya;
4. mendiagnosa kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa;
5. mengevaluasi efektivitas mengajar yang diterapkan;

6. mengevaluasi efektivitas kursus;
7. memotivasi peserta didik untuk belajar.

Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah nilai dari siswa yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan alat penilaian yang berupa tes obyektif dan subyektif, dari tes yang dilakukan tersebut dapat diketahui ketuntasan belajar siswa.

2.5 Penelitian Relevan

Terdapat penelitian yang relevan yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang secara lengkap di jabarkan. Dilakukan oleh Novitarini (2012) dalam peneliitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Motode *Problem Based Learning* (PBL) di SDN Rambigundam 03 Jember. Menyatakan Bahwa Terdapat Peningkatan Hasil Belajar yaitu yang semula 62,86% menjadi 91,43%.

Penelitian selanjutnya dari Sulandari (2014) dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup di SDN Sumbersari 02 Jember”. Hasil analisis pada Hasil Belajar siswa mengalami peningkatan pada kualifikasi sangat memuaskan yang semula hanya 16,22% menjadi 32,5%. Pada kualifikasi memuaskan yang semula hanya 13,51% menjadi 37,5%. Pada Kualifikasi cukup yang semula 5,41% menjadi 22,5%.

Penelitian yang menggunakan Model *Problem Based Learning* selanjutnya juga dilakukan oleh Triastuti (2010) mahasiswa FKIP PGSD dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pokok Bahasan Masalah Sisoal Pada Siswa kelas IV SDN Gebang 05 Semester Genap Tahun ajaran 2009/2010”. Hasil analisi penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus

pertama dan kedua mencapai 78,17% dan 82,9%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar pada siklus pertama dan kedua 60% dan 86%.

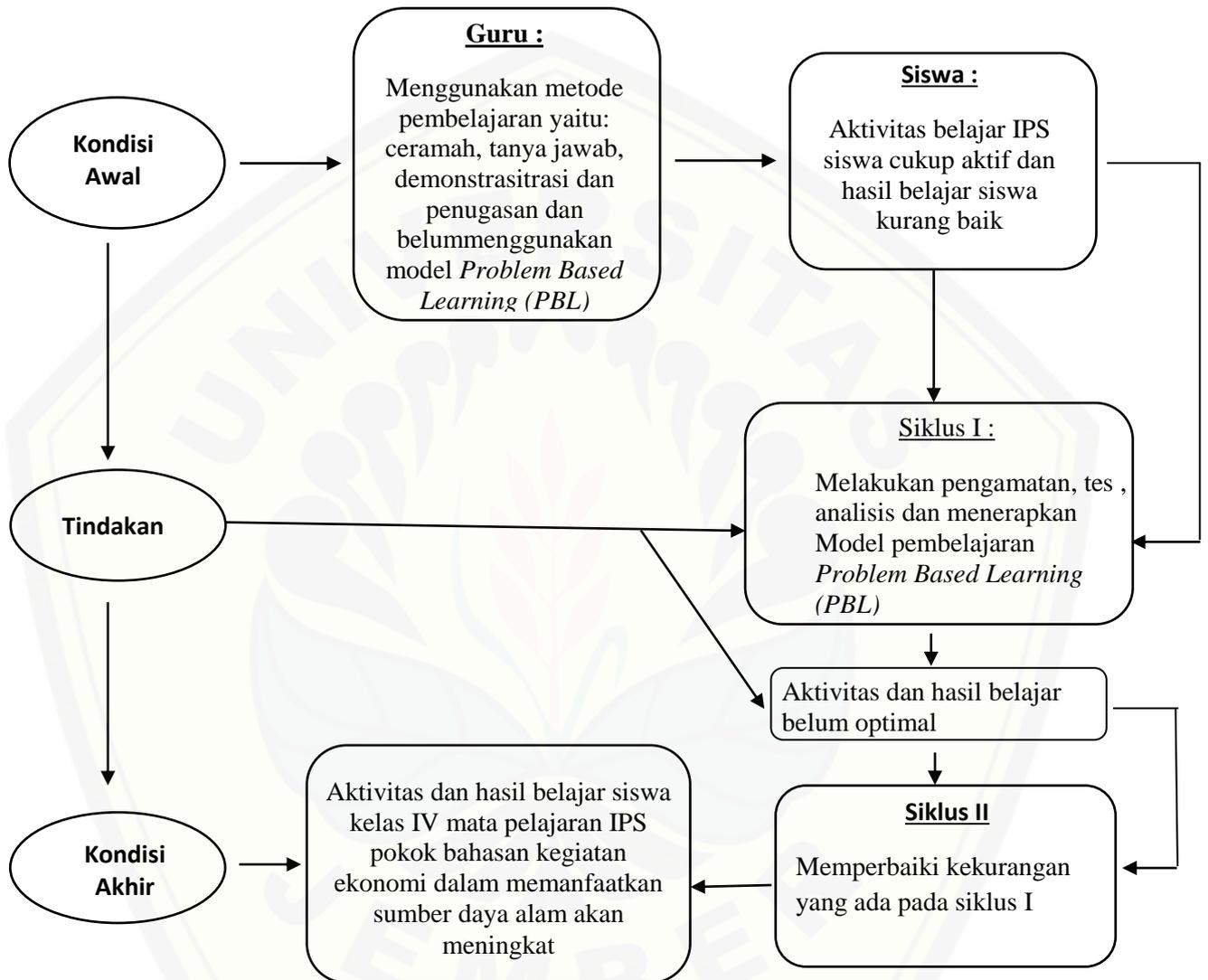
Penelitian lain tentang Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2012) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keragaman Sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV SDN Kemuning Lor 04 Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan PBL. Presentase hasil belajar yang diperoleh pada prasiklus sebesar 44,83% menjadi 75,86% pada siklus I dan meningkat lagi, menjadi 89,65% pada siklus II.

Peneliti lain yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah juga dilakukan oleh Triansari (2011) mahasiswa FKIP PGSD dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Model *Problem-Based Learning* dengan Menggunakan Media Video Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Singkil Kabupaten Ponorogo. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan kedua mencapai 85,42% dan 83,33%.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk penelitian yang akan dilakukan di SDN Bintoro 02 dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan materi yang berbeda.

2.5 Kerangka Berfikir

Dari kajian teori diatas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berfikir, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

Pada kondisi awal guru masih belum memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari konsep tentang kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Guru hanya menjelaskan di depan kelas dengan tanpa memperlihatkan sebuah contoh nyata dari suatu permasalahan sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis keadaan tersebut, maka peneliti

melakukan suatu tindakan yaitu dengan menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS Pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* menekankan siswa untuk mempelajari IPS dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengamati secara langsung kejadian-kejadian alam yang ada di sekitar siswa. Siswa akan diarahkan untuk menemukan masalahnya sendiri dan menemukan jalan keluar dari masalah diri sehingga pembelajaran menjadi aktif.

Pelaksanaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada proses pembelajaran siklus I guru menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dimana siswa menemukan masalah dan solusi dari masalah tentang kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. Setelah tahap tindakan, guru melaksanakan tahap observasi selama tahap tindakan ini berlangsung. Selanjutnya guru merefleksi proses pembelajaran pada siklus I. Siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Diharapkan setelah melakukan tindakan siklus I dan 2 akan ada peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam. Hal ini disebabkan pada model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalamannya. Siswa akan lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapinya sesuai dengan materi pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas dapat disimpulkan bahwa melalui model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumber Kalong 01 Kalisat, Jember.

2.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pemahaman hipotesis serta mengacu pada rumusan masalah serta landasan teori yang digunakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) jika diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* maka Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 akan meningkat;
- 2) jika diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* maka Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian; subjek penelitian; definisi operasional; jenis dan desain penelitian; prosedur penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; dan analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bintoro 02, Kabupaten Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang belum tercapai;
- b. belum pernah diadakan penelitian yang sejenis di SDN Bintoro 02, Jember;
- c. pembelajaran masih kurang berorientasi kepada siswa (*teacher centered*);
- d. kesediaan SDN Bintoro 02, Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di SDN Bintoro 02, Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Bintoro 02, Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

3.3 Definisi Operasional

Penegasan istilah perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian yang digunakan dalam penelitian, maka perlu didefinisikan secara jelas dalam penelitian adalah sebagai berikut.

a. Model Pembelajaran *Problem-based Learning (PBL)*

Model Pembelajaran *Problem-based Learning (PBL)* adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir dan keterampilan dalam memecahkan suatu masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. *Problem-based Learning (PBL)* dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar siswa. Siswa menyelidiki permasalahan yang ada secara berkelompok, siswa menemukan permasalahan bersama kelompoknya, kemudian menyelesaikan masalahnya di bawah petunjuk fasilitator (guru), serta siswa dapat mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas Belajar Siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran. Sekolah sebagai salah satu pusat kegiatan belajar siswa untuk mengembangkan aktivitasnya. Siswa harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Aktifitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang sekolah-sekolah lakukan pembelajaran secara umum, tetapi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa bertanya tanpa malu serta dapat mengajukan pendapat mereka dengan berani.

Aktivitas belajar siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas yang akan diteliti pada siswa kelas IV semester genap pada pembelajaran dengan model *Problem Based Learning (PBL)* pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada tahun 2016/2017, yaitu : memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), mendengarkan penyajian materi (*listening*

activities), diskusi (*listening activities*), menulis hasil diskusi (*writing activities*), keberanian menyampaikan pendapat (*oral activities*).

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar Siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Cara kita mengetahui hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil penilaian (tes hasil belajar). Tes hasil belajar ranah kognitif yang digunakan berupa tes tulis objektif dan subjektif dengan menggunakan jenjang kemampuan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4).

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Trianto (2011:13) penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc taggart, John Elliot, Dave Ebbut dan lainnya.

Menurut Arikunto, dkk (2015:124) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Penelitian tindakan kelas berfokus pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian tindakan terhadap kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran.

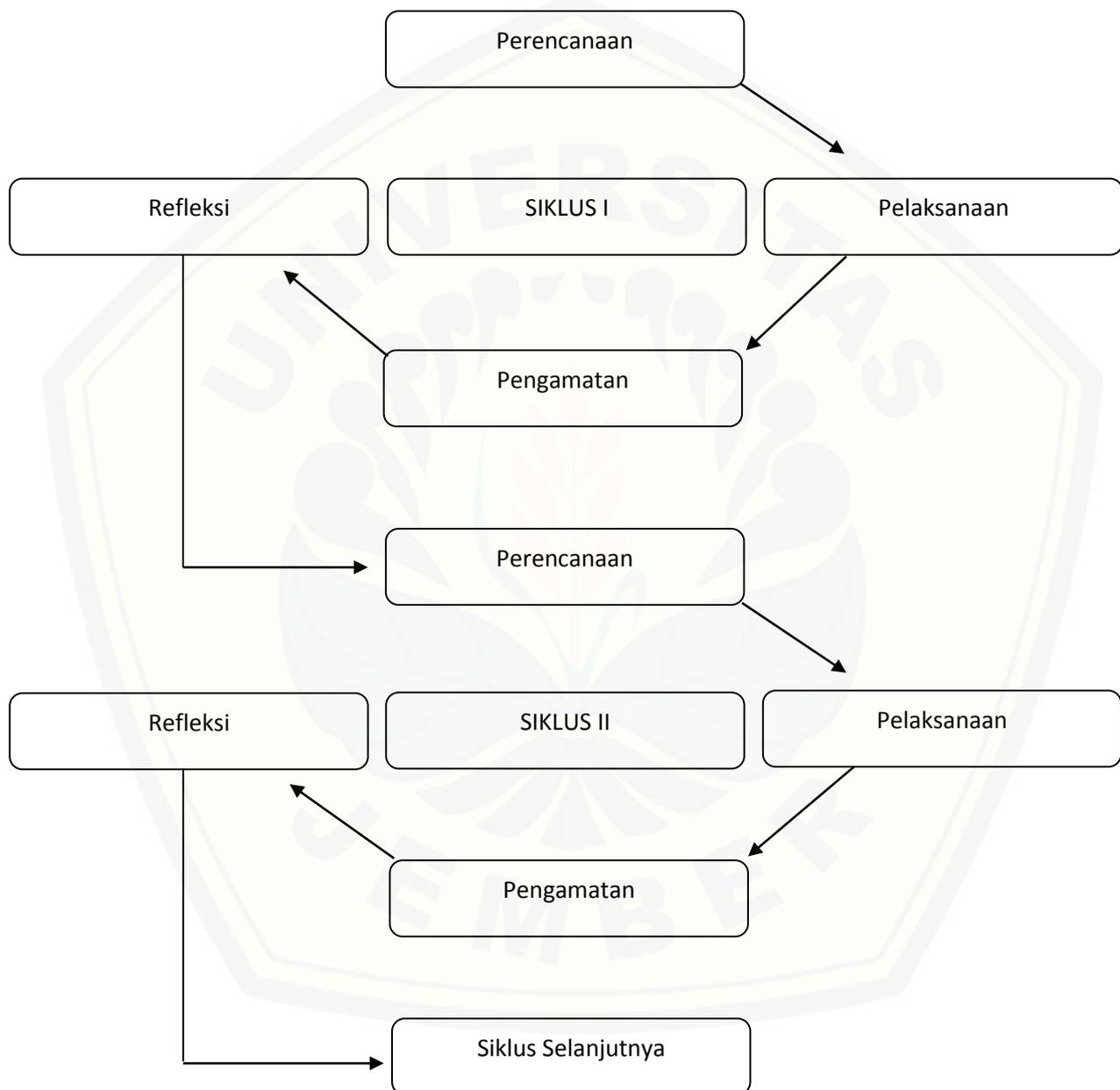
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menanggulangi masalah yang ada di kelas IV SDN Bintoro 02, Jember yaitu masalah mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah. Pelaksanaan berlangsung

secara kolaboratif, yakni antara peneliti yang bertugas sebagai pelaksana tindakan dan guru kelas IV SDN Bintoro 02, Jember yang bertugas sebagai pihak yang mengamati jalannya proses tindakan (*observer*).



3.5 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto, dkk (2015:42) jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka alur dalam PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas, Arikunto (dalam Arikunto, dkk 2015:42)

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Hal ini yang akan diteliti adalah aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Rencana tindakan pada masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi menjadi empat kegiatan yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Langkah-langkah dan penjelasan mengenai prosedur penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Prasiklus

Prasiklus ini dilaksanakan sebelum tindakan dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan prasiklus ini bertujuan untuk memperoleh data. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama, peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas IV dan minat siswa terhadap pembelajaran IPS. Kegiatan Kedua, peneliti melakukan wawancara dan terhadap guru kelas IV SDN Bintoro 02, Jember semester genap tahun ajaran 2016/2017, tentang proses pembelajaran yang dilakukan khususnya pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dan juga melakukan wawancara kepada siswa tentang pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ketiga, peneliti melakukan dokumentasi hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai jumlah dan nama siswa kelas IV SDN Bintoro 02, Jember tahun ajaran 2016/2017. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pokok bahasan meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya masih sangat rendah.

Bedasarkan permasalahan yang ditemukan perlu diadakan suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kearah yang lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

3.5.2 Pelaksanaan Siklus I

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan prasiklus dengan memperhatikan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sebelumnya. Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pada siklus I ini, peneliti akan melakukan 4 kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan juga refleksi.

a. Perencanaan

Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dalam pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam;
- 2) menyiapkan bahan ajar dari buku paket IPS untuk kelas IV SD;
- 3) menyiapkan beberapa gambar yang nantinya akan digunakan dalam model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL);
- 4) membentuk kelompok secara acak.
- 5) mengerjakan bersama kelompoknya di bantu oleh guru;
- 6) mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas;
- 7) menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai tugas kelompok;
- 8) menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar wawancara, lembar observasi dan lembar penilaian berupa tes tulis.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan awal atau pendahuluan pada siklus I dan siklus berikutnya yaitu, guru memberi salam kepada siswa dan menanyakan kabar siswa, doa, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Masuk pada kegiatan inti, Pada kegiatan ini dilaksanakan pembelajaran dengan model Pembelajaran *Problem Based-Learning* kegiatan ini meliputi: 1) memberikan penjelasan tentang model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara jelas kepada siswa; 2) membagi kelompok di dalam kelas, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, karena jumlah siswa kelas IV itu 25 maka ada 5 kelompok; 3) melakukan pembelajaran model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan ketentuan. Terakhir yaitu kegiatan penutup yaitu pada kegiatan akhir, guru memberikan penegasan dan pengulangan materi tindakan, guru memberikan

beberapa soal tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, di bahas bersama dan memberikan sebuah kesimpulan kemudian guru memberikan reward kepada murid berupa memberikan pujian, dan tepuk tangan bersama kepada siswa yang telah berhasil mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas, setelah itu guru memberikan pos test.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bantuan guru kelas IV SDN Bintoro 02, Jember sebagai observer. Objek yang diamati yaitu aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan siswa selama pembelajaran pada lembar observasi yang telah disediakan.

d. Refleksi

Hasil pembelajaran yang telah dilakukan kemudian diadakan refleksi. Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian diadakan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada siklus I dan hasil dari refleksi ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

3.5.3 Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilakukan karena perbaikan dan pemantapan yang dilakukan pada siklus I. Tahapan siklus ini sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu berupa:

- (1) hasil observasi aktivitas belajar siswa dan guru selama proses pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam;
- (2) tes hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam;

- (3) hasil wawancara kepada guru dan siswa yang bersangkutan setelah penerapan model Pembelajaran *Problem Based-Learning (PBL)*;
- (4) dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berupa daftar nama siswa dan nilai pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru kelas IV SDN Bintoro 02, Jember tahun pelajaran 2016/2017 sebelum dan sesudah diterapkannya model Pembelajaran *Problem Based-Learning*.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

3.7.1 Metode Observasi

Secara sederhana, observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sudjana (2010:84) observasi atau pengamatan sebagai alat penilai banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun pada situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.

Observasi dilakukan oleh 3 teman sejawat observer yakni Carella Firda Wahyuniar, Viving Laila dan Febri Nur Aini. Hal ini untuk mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan peneliti sebagai guru dalam mengelola kelas selama mengajar melalui penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning*. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil observasi untuk mengetahui persentase keaktifan siswa. Guru kelas IV membantu untuk mengobservasi peneliti untuk memperoleh data tentang kekurangan dan kelebihan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung

3.7.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (siswa, orang yang diwawancara) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara guru kelas IV sebelum pelaksanaan siklus yang bertujuan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran IPS untuk mendapatkan nilai ulangan semester ganjil dikelas. Wawancara pada guru kelas setelah pelaksanaan siklus bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model *Problem Based-Learning*. Wawancara pada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya.

3.7.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap, belum berubah.

Pada penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan LKS dan Tes hasil belajar siswa. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang siswa dan nilai siswa sebelum tindakan, yaitu:

a. Nama Responden Penelitian

Nama responden penelitian diperoleh dari guru kelas IV. Dari nama responden penelitian yang diperoleh diketahui bahwa jumlah siswa dalam penelitian adalah 25 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

b. Nilai ulangan semester ganjil

Nilai ulangan harian ganjil sebelum penelitian telah dilakukan. Nilai tersebut diperoleh dari guru kelas IV. Nilai hasil ulangan semester ganjil yang diperoleh siswa masih dikatakan kurang, dari hal tersebut maka perlu adanya perbaikan peningkatan hasil belajar siswa.

3.7.4 Tes

Salah satu cara mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran diperlukan alat ukur yang berupa tes. Tes adalah suatu pengukuran yang objektif dan standart terhadap sampel perilaku. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua bentuk tes yaitu tes obyektif dan subjektif yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai oleh siswa sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah proses pembelajaran.

3.8 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil analisisnya data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran yang sesungguhnya dari kondisi yang diteliti. Pada penelitian tindakan kelas dibutuhkan analisis deksriptif kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk mengklasifikasikan data hasil penelitian yang telah dilakukan yang juga berkaitan dengan hasil belajar siswa. Analisis data dalam peneltian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar siswa.

3.8.1 Aktivitas Belajar Siswa

Presentasi peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), digunakan persentase keaktifan siswa (Ps) dengan rumus:

$$Ps = \frac{A}{P} \times 100$$

Keterangan : Ps = Presentase aktivitas siswa

A = jumlah skor komponen aktivitas siswa yang dicapai

P = jumlahskor maksimum dari komponen aktivitas siswa

Tabel 3.1 KriteriaAktiviatas Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Aktivitas Belajar
1.	81 –100	Sangat Aktif
2.	61 – 80	Aktif
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Kurang Aktif
5.	0– 20	Sangat Kurang Aktif

(Masyhud, 2015:70)

3.8.2 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan : P = skor pencapaian hasil belajar

n= jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skormaksimal hasil belajar

Selanjutnya untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa, ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	40 – 59	Kurang
5	0 – 39	Sangat Kurang

(Masyhud, 2015:67)

BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini dipaparkan tentang: (1) Kesimpulan; dan (2) Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II, diketahui bahwa prasiklus aktivitas belajar siswa termasuk dalam kriteria cukup aktif dengan presentase sebesar 45%, kemudian meningkat sebesar 23% dari 45% (cukup aktif) menjadi 68% (aktif) pada siklus I, pada siklus II meningkat sebesar 13.3% dari 68% (aktif) menjadi 81,3% (sangat aktif).
- 2) penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II, diketahui bahwa pada prasiklus hasil belajar siswa termasuk dalam kriteria cukup baik dengan skor rata-rata secara klasikal 62,6, kemudian meningkat sebesar 10,4 dari skor rata-rata secara klasikal 62,6 (cukup baik) menjadi 73 (baik) pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,2 dari skor rata-rata secara klasikal 73 (baik) menjadi 84,2 (sangat baik).

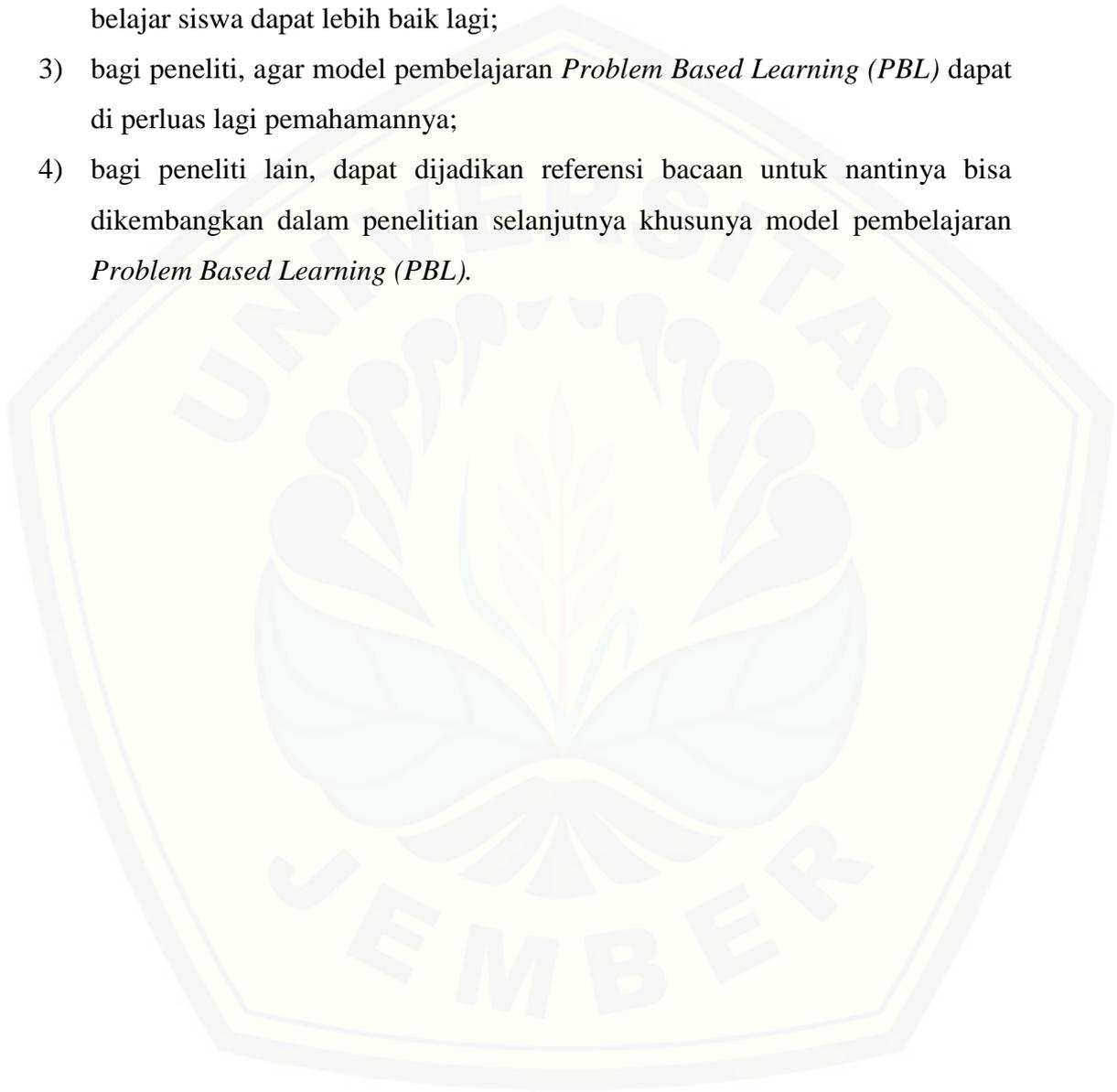
5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi guru, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang inovatif

sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran;

- 2) bagi pihak sekolah, agar dapat menyediakan sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi;
- 3) bagi peneliti, agar model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat di perluas lagi pemahamannya;
- 4) bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi bacaan untuk nantinya bisa dikembangkan dalam penelitian selanjutnya khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar Di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin, M.A. 2011. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Eggen Paul, Kauchak Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Kembangan Utara-Jakarta Barat: PT Indeks
- Gintings, Abdorrahman, M.Si.Ph.D. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Humaniora.
- Hidayati, Mujinem dan Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusaeri. 2014. *Action & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Masyhud, S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suhanadji dan Tciptio, W. 2003. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Insan Cendekia.

Taneo, dkk. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Depdiknas.

Trianto, M.Pd. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Bintoro 02, Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah Penerapan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 2 Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017? 2. Bagaimanakah Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 2. Aktivitas Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning (PBL)</i> : <ol style="list-style-type: none"> a) Mereview dan menyajikan masalah. Guru mereview pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan memberi siswa masalah spesifik dan konkret untuk dipecahkan. b) Menyusun strategi. Siswa menyusun strategi untuk memecahkan masalah dan guru memberi mereka umpan balik soal strategi. c) Menerapkan strategi. Siswa menerapkan strategi-strategi mereka saat guru secara cermat memonitor upaya mereka dan memberikan umpan balik. d) Membahas dan mengevaluasi hasil. Guru membimbing diskusi tentang upaya siswa dan hasil yang mereka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek Penelitiannya itu : Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02, Jember. = 25 Siswa 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru Kelas IV b. Kepala Sekolah SDN Sumber Kalong 01 Kalisat, Jember. c. Dokumen d. Referensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 2. Lokasi Penelitian di SDN Sumber Kalong 01 Kalisat, Jember. 3. Metode Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Tes b. Wawancara c. Observasi d. Dokumen 4. Prosedur Penelitian : <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi d. Refleksi 5. Analisis data : Statistika Deskriptif : <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Belajar : $P_s = \frac{A}{P} \times 100\%$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika diterapkan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> maka Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 akan meningkat 2. Jika diterapkan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> maka Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS

	<p>Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Bintoro 2 Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017?</p>	<p>3. Hasil Belajar Siswa</p>	<p>dapatkan</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa di kelas :</p> <p>a) Memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>b) Mendengarkan penyajian materi</p> <p>c) Diskusi</p> <p>d) Menulis hasil diskusi</p> <p>e) Keberanian menyampaikan pendapat</p> <p>3. Hasil Belajar siswa :</p> <p>a) Skor hasil tes siswa</p>		<p>Keterangan :</p> <p>Ps = Presentase keaktifan siswa.</p> <p>A = Jumlah Skor yang diperoleh siswa</p> <p>P = Jumlah skor keseluruhan siswa</p> <p>b. Hasil Belajar</p> $P = \frac{n}{N} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>P = Skor pencapaian hasil belajar siswa.</p> <p>n = Jumlah skor hasil belajar yang diperoleh</p> <p>N = Jumlah skor maksimal hasil belajar.</p>	<p>Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam di SDN Bintoro 02, Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017 akan meningkat</p>
--	---	-------------------------------	---	--	--	---

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Lampiran B.1 Pedoman Obseravsi

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran IPS berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Guru kelas IV SDN Bintoro 02 Jember Teman sejawat (Observer)
2.	Aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember Teman sejawat (Observer)

Lampiran B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Pendapat tentang pembelajaran IPS sebelum diterapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Guru dan Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember
2.	Tanggapan tentang kegiatan pembelajaran IPS setelah menggunakan <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Guru dan siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember
3.	Kesulitan dalam menerima konsep/materi pada pelajaran IPS dan dalam mengerjakan tes akhir	Siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember

Lampiran B.3 Pedoman Tes

No	Pedoman Tes	Sumber Data
1.	Hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN SDN Bintoro 02 Jember pokok bahasan Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	Nilai siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember pada mata pelajaran IPS

Lampiran B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Bintoro 02 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN SDN Bintoro 02 Jember	Dokumen
3.	Foto Kegiatan Penelitian	Dokumen

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA

Lampiran C.1 Wawancara Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran IPS dan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV di SDN Bintoro 02

Nama : Kartini S.Pd

Nip : 196202151982012011

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban guru
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasanya ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS?	Dalam proses mengajar mata pelajaran IPS saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan tugas saja.
2.	Model pembelajaran apakah yang pernah ibu gunakan selama pembelajaran IPS?	Untuk model saya belum pernah menggunakan model pembelajaran hanya pernah menggunakan metode saja.
3.	Media apa saja yang sering ibu gunakan pada saat mengajar?	Saya biasanya hanya menggunakan buku pelajaran saja, dan kalau sempat saya mengajak siswa secara langsung untuk mengamati lingkungan sekitar.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung?	Ketika saya mengajar, siswa terkadang kurang paham dengan materi yang saya sampaikan dan banyak juga siswa yang sedang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya saat pembelajaran berlangsung.
5.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV dengan metode yang ibu gunakan pada pembelajaran IPS selama ini?	Hasil belajar yang diperoleh siswa cukup memuaskan hasilnya hanya saja kita perlu memberikan motivasi terhadap siswa untuk dapat meningkatkan semangat belajar mereka agar dapat hasil yang baik.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil wawancara tentang pembelajaran IPS sebelum penelitian bahwa metode yang digunakan Guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Jember, 10 Januari 2017

Pewawancara

Intan Nur Halidayanti

NIM. 130210204123



Lampiran C.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman dan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV di SDN Bintoro 02

Nama : Mutiara Rizki Andrea

No. Absen : 5 (lima)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika mata pelajaran IPS?	Menyenangkan dalam mengajar dan terkadang dalam belajar kita di ajak untuk bernyanyi.
2.	Apa yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan pelajaran IPS?	Mendengarkan guru menjelaskan, memahami, mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan bu guru.
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	Ada beberapa materi yang sulit ketika di jelaskan oleh bu guru, dan saya terkadang tidak bisa mengerjakan soal yang di berikan bu guru.
4.	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran?	Senang, karena mata pelajaran IPS pelajaran yang menyenangkan.

Hasil Wawancara Siswa 2

Nama : Siti Aisyah

No. Absen : 13 (tiga belas)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika mata pelajaran IPS?	Menyenangkan, karena dalam mengajar bu guru mengajak kita untuk bernyanyi.
2.	Apa yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan pelajaran IPS?	Mendengarkan ketika bu guru menjelaskan mata pelajaran IPS
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	Ada, materinya terlalu sulit dan tidak paham ketika bu guru menerangkan materinya.
4.	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran?	Senang, karena mata pelajaran IPS itu pelajaran kesukaan ku.

Hasil Wawancara Siswa 3

Nama : Sukron Abdillah

No. Absen : 18 (delan belas)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika mata pelajaran IPS?	Menyenangkan dalam mengajar, guru tidak pernah membawa saat sedang mengajar.
2.	Apa yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan pelajaran IPS?	Mendengarkan bu guru menerangkan di depan kelas.
3.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	Ada, materi pelajarannya banyak dan sulit
4.	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti pelajaran?	Guru menjelaskan dengan jelas sehingga saya merasa senang mengikuti pelajaran IPS.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil wawancara tentang pembelajaran IPS sebelum penelitian bahwa pembelajaran IPS kurang diminati oleh siswa hal itu dikarenakan pembelajaran IPS terlalu banyak materinya sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru.

Jember, 10 Januari 2017

Pewawancara

Intan Nur Halidayanti

NIM. 130210204123

Lampiran C3. Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat dan tanggapan guru, setelah diterapkannya model *Problem Based Learning (PBL)*

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV di SDN Bintoro 02

Nama : Kartini S.Pd

Nip : 196202151982012011

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda setelah diterapkannya model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam pembelajaran IPS?	Sangat baik, siswa terlihat sangat senang dan memperhatikan dalam mengikuti pelajaran. Biasanya siswa diam dan lebih memilih bermain sendiri dari pada mendengarkan penjelasan guru.
2.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan model setelah diterapkannya model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam pembelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam?	Kekurangan : guru harus lebih bisa mengatur kondisi kelas karena mungkin kondisi siswa yang masih belum terbiasa. Kelebihan : proses belajar mengajar terlihat lebih menyenangkan dan terlihat siswa sudah tidak malu lagi untuk menyampaikan pendapatnya didalam kelompok.
3.	Apakah siswa mampu menerima pelajaran dengan menggunakan model setelah diterapkannya model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam?	Saya lihat siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, karena pada saat guru membagi mereka menjadi beberapa kelompok siswa sangat antusias dan ketika di ajak untuk keluar sekolah untuk mengamati sawah yang rusak, semua siswa terlihat sangat senang
4.	Menurut ibu apakah pelajaran dengan menggunakan model setelah diterapkannya model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa?	Setelah saya lihat ketika menggunakan model PBL ini siswa terlihat semakin aktif dalam belajar dengan berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas menurut saya siswa terlihat lebih akti dalam kegiatan pembelajaran dan

No.	Pertanyaan	Jawaban
		sudah tidak malu lagi untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. Hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat karena siswa lebih mudah mengingat materi.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil wawancara setelah penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menurut pendapat guru penerapan model tersebut menjadikan siswa terlihat lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Jember, 29 Maret 2017

Pewawancara

Intan Nur Halidayanti

130210204123

Lampiran C4. Hasil Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman dan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV di SDN Bintoro 02

Nama : Moh. Faizal Gafur

No. Absen : 1 (satu)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS dengan penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	Iya suka
2.	Kegiatan apa yang paling anda sukai selama proses pembelajaran di kelas?	Saat berdiskusi dengan teman-teman dan saat diajak melihat sawah
3.	Apakah anda merasakan kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam?	Tidak, karena bisa bertanya teman atau kepada ibu guru
4.	Apakah anda merasa senang jika pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	Iya senang, karena juga bisa melihat langsung masalah yang sedang dihadapi di sawah

Hasil Wawancara Siswa 2

Nama : Siti Fatimah

No. Absen : 14 (empat belas)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS dengan penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	Iya saya suka bu guru
2.	Kegiatan apa yang paling anda sukai selama proses pembelajaran di kelas?	Saat menyampaikan hasil diskusi didepan kelas karena bisa di dengerin sama temen-temen yang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		lain dan saat diajak melihat sawah
3.	Apakah anda merasakan kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam?	Tidak, karena bisa bertanya kepada ibu guru
4.	Apakah anda merasa senang jika pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	Iya senang, karena juga bisa melihat sawah yang rusak secara langsung

Hasil Wawancara Siswa 3

Nama : Rendi Ferdiansyah

No. Absen : 8 (delapan)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pelajaran IPS dengan penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	Suka
2.	Kegiatan apa yang paling anda suka selama proses pembelajaran di kelas?	Saat diajak melihat sawah oleh bu guru
3.	Apakah anda merasakan kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam?	Tidak, karena bisa bertanya kepada ibu guru
4.	Apakah anda merasa senang jika pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ?	Iya senang, karena juga bisa melihat sawah di dekat sekolah

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa setelah penelitian, model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* sangat menarik dan membuat siswa lebih aktif karena merasa senang bisa belajar dan bermain.

Jember, 29 Maret 2017

Pewawancara

Intan Nur Halidayanti

130210204123



LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU

Lampiran D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Prasiklus

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Guru : Kartini S.Pd
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV/I
 Sekolah : SDN Bintoro 02 Jember

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuain apersepsi dengan materi pembelajaran	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Menjelaskan materi secara runtut		√
5.	Mengelola kelas dengan baik		√
6.	Memberi penguatan kepada siswa		√
7.	Memberi tes di akhir pembelajaran	√	
8.	Menggunakan media pembelajaran		√
9.	Menggunakan model pembelajaran		√
10	Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa	√	

Jember, 10 Januari 2017

Observer

Intan Nur Halidayanti
 NIM. 130210204123

Lampiran D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**Petunjuk:**

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pengajaran.

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Menyiapkan bahan pembelajaran	√	
2.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√	
Membuka Pembelajaran			
3.	Membuka palajaran dengan memberi salam dan membimbing doa	√	
.4.	Mengecek kehadiran siswa	√	
5.	Melakukan apersepsi dengan menyakan pekerjaan kedua orang tua mereka	√	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
Penguasaan Materi Ajar			
7.	Menjelaskan materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa	√	
Penerapan Model Pembelajaran			
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
10.	Menguasai kelas		√
11.	Menyuruh siswa untuk berkelompok	√	
12.	Menjelaskan materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
13.	Menjelaskan langkah-langkah penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
15.	Menerapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
16.	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√	
Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa			
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19.	Memberikan umpan balik dari hasil diskusi	√	
20.	Memberikan penguatan dari hasil diskusi		√
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
Penilaian Hasil Belajar			
22	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Penutup			
23.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
24.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Jember, 20 Maret 2017

Observer



Kartini S.Pd

NIP: 196202151982012011



Lampiran D.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**Petunjuk:**

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pengajaran.

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Menyiapkan bahan pembelajaran	√	
2.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√	
Membuka Pembelajaran			
3.	Membuka palajaran dengan memberi salam dan membimbing doa	√	
4.	Mengecek kehadiran siswa	√	
5.	Melakukan apersepsi dengan menyakan pekerjaan kedua orang tua mereka	√	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
Penguasaan Materi Ajar			
7.	Menjelaskan materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa	√	
Penerapan Model Pembelajaran			
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
10.	Menguasai kelas		√
11.	Menyuruh siswa untuk berkelompok	√	
12.	Menjelaskan materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
13.	Menjelaskan langkah-langkah penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
15.	Menerapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
16.	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√	
Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa			
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19.	Memberikan umpan balik dari hasil diskusi	√	
20.	Memberikan penguatan dari hasil diskusi		√
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
Penilaian Hasil Belajar			
22.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Penutup			
23.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
24.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Jember, 21 Maret 2017

Observer



Kartini S.Pd

NIP: 196202151982012011



Lampiran D.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**Petunjuk:**

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pengajaran.

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Menyiapkan bahan pembelajaran	√	
2.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√	
Membuka Pembelajaran			
3.	Membuka palajaran dengan memberi salam dan membimbing doa	√	
4.	Mengecek kehadiran siswa	√	
5.	Melakukan apersepsi dengan menyakan pekerjaan kedua orang tua mereka	√	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Penguasaan Materi Ajar			
7.	Menjelaskan materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa	√	
Penerapan Model Pembelajaran			
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Menyuruh siswa untuk berkelompok	√	
12.	Menjelaskan materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
13.	Menjelaskan langkah-langkah penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
15.	Menerapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
16.	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√	
Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa			
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19.	Memberikan umpan balik dari hasil diskusi	√	
20.	Memberikan penguatan dari hasil diskusi	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
Penilaian Hasil Belajar			
22.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Penutup			
23.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
24.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Jember, 27 Maret 2017

Observer



Kartini S.Pd

NIP: 196202151982012011



Lampiran D.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU**Petunjuk:**

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pengajaran.

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Menyiapkan bahan pembelajaran	√	
2.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√	
Membuka Pembelajaran			
3.	Membuka palajaran dengan memberi salam dan membimbing doa	√	
.4.	Mengecek kehadiran siswa	√	
5.	Melakukan apersepsi dengan menyakan pekerjaan kedua orang tua mereka	√	
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Penguasaan Materi Ajar			
7.	Menjelaskan materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa	√	
Penerapan Model Pembelajaran			
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Menyuruh siswa untuk berkelompok	√	
12.	Menjelaskan materi Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam	√	
13.	Menjelaskan langkah-langkah penerapan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
15.	Menerapkan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	√	
16.	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√	
Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa			
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
19.	Memberikan umpan balik dari hasil diskusi	√	
20.	Memberikan penguatan dari hasil diskusi	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
Penilaian Hasil Belajar			
22.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
Penutup			
23.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
24.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Jember, 29 Maret 2017

Observer



Kartini S.Pd

NIP: 196202151982012011



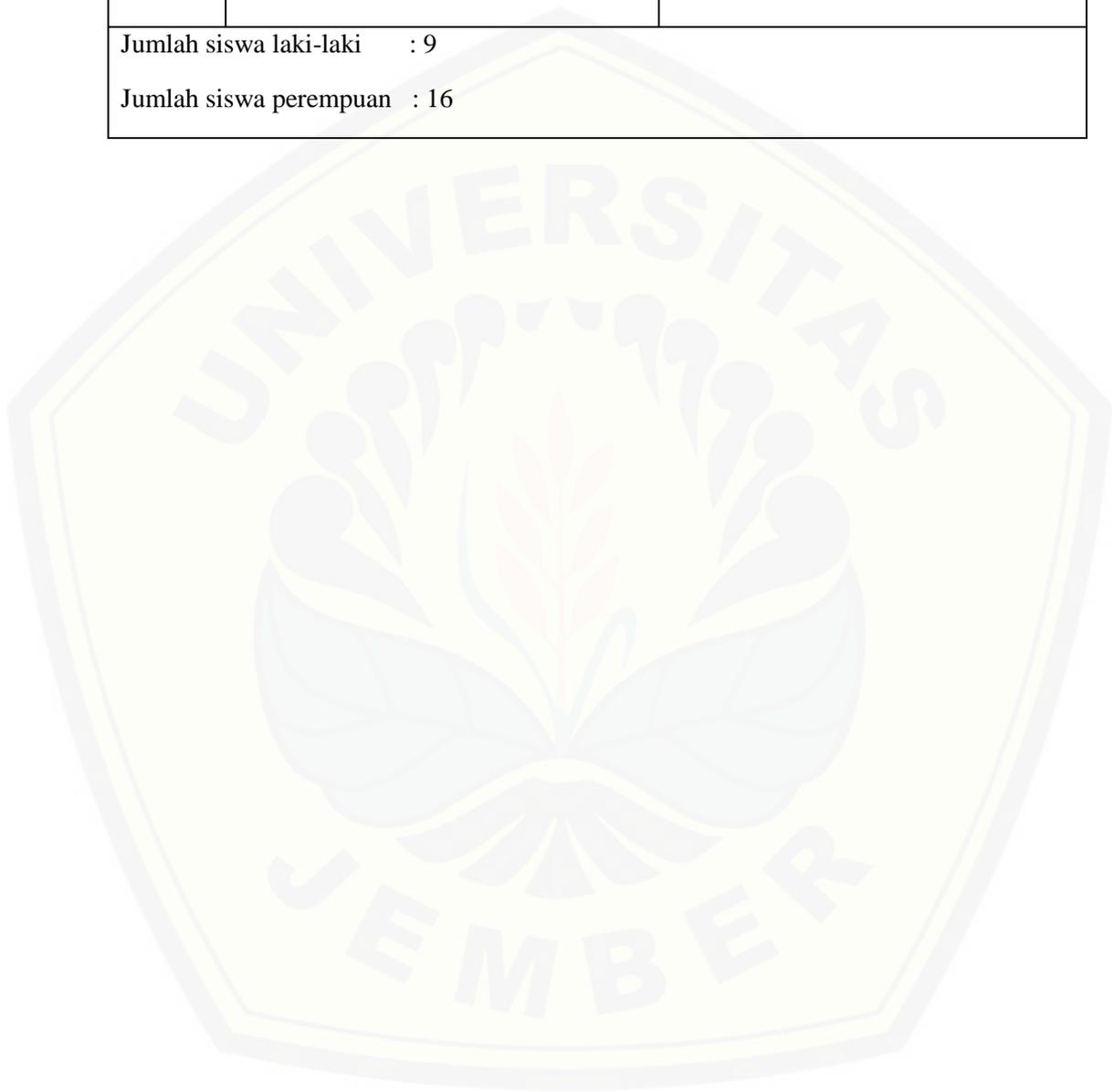
LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA SISWA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV

SDN BINTORO 02 JEMBER

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Moh. Faizal Gafur	Laki-laki
2.	Moh. Hadori	Laki-laki
3.	Moh. Razil Zaki	Laki-laki
4.	Moh. Yasfib M.I.	Laki-laki
5.	Mutiara Rizki A.	Perempuan
6.	Novia Nur Azizah	Perempuan
7.	Nur Hayati	Perempuan
8.	Rendi Ferdiansyah	Laki-laki
9.	Rika Surya Pertiwi	Perempuan
10.	Robiatul Adawiyah	Perempuan
11.	Sabila Dwi Amalia	Perempuan
12.	Siska Bela	Perempuan
13.	Siti Aisyah	Perempuan
14.	Siti Fatimah	Perempuan
15.	Siti Halimatus S.	Perempuan
16.	Siti Hotimatus	Perempuan
17.	Sonia	Perempuan
18.	Sukron Abdillah	Laki-laki
19.	Tiara Sari	Perempuan
20.	Ulimatun T.	Perempuan
21.	Vanesa Aprillia	Perempuan

22.	Wahidah Hoiratul A.	Perempuan
23.	M. Aziz Baharullah	Laki-laki
24.	M. Dovi Firdausi N.	Laki-laki
25.	Jonatan Jordan S.	Laki-laki
Jumlah siswa laki-laki : 9		
Jumlah siswa perempuan : 16		



LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Lampiran F.1 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

**Hasil Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus
SDN Bintoro 02 Jember**

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Moh. Faizal Gafur	✓			✓			✓			✓			✓			8	53%	Cukup Aktif
2.	Moh. Hadori	✓			✓			✓			✓			✓			6	40%	Kurang Aktif
3.	Moh. Razil Zaki	✓			✓			✓			✓			✓			7	46%	Cukup Aktif
4.	Moh. Yasfib M.I.	✓			✓			✓			✓			✓			5	33%	Kurang Aktif
5.	Mutiara Rizki A.		✓		✓			✓			✓			✓			9	60%	Cukup Aktif
6.	Novia Nur Azizah	✓			✓			✓			✓			✓			6	40%	Kurang Aktif
7.	Nur Hayati	✓			✓			✓			✓			✓			7	46%	Cukup Aktif
8.	Rendi Ferdiansyah	✓			✓			✓			✓			✓			5	33%	Kurang Aktif
9.	Rika Surya Pertiwi	✓			✓			✓			✓			✓			5	33%	Kurang Aktif
10.	Robiatul Adawiyah		✓		✓			✓			✓			✓			7	46%	Cukup Aktif
11.	Sabila Dwi Amalia		✓		✓			✓			✓			✓			8	53%	Cukup Aktif
12.	Siska Bela	✓			✓			✓			✓			✓			8	53%	Cukup Aktif
13.	Siti Aisyah			✓	✓			✓			✓			✓			12	80%	Aktif
14.	Siti Fatimah		✓		✓			✓			✓			✓			7	46%	Cukup Aktif
15.	Siti Halimatus S.	✓			✓			✓			✓			✓			6	40%	Kurang Aktif
16.	Siti Hotimatus		✓		✓			✓			✓			✓			6	40%	Kurang Aktif
17.	Sonia	✓			✓			✓			✓			✓			5	33%	Kurang Aktif

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
18.	Sukron Abdillah	✓			✓			✓			✓			✓			5	33%	Kurang Aktif
19.	Tiara Sari	✓				✓		✓			✓			✓			6	40%	Cukup Aktif
20.	Ulimatun T.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66%	Aktif
21.	Vanesa Aprillia	✓			✓			✓			✓			✓			6	40%	Kurang Aktif
22.	Wahidah Hoiratul A.		✓			✓		✓			✓			✓			7	46%	Cukup Aktif
23.	M. Aziz Baharullah	✓			✓			✓			✓				✓		6	40%	Kurang Aktif
24.	M. Dovi Firdausi N.		✓		✓			✓			✓			✓			6	40%	Kurang Aktif
25.	Jonatan Jordan S.	✓			✓			✓			✓			✓			5	33%	Kurang Aktif
Total Skor		35			32			37			31			33			168		
Total Skor Maksimal		75			75			75			75			75			375		
Presentase		47%			43%			49%			41%			44%			45%		

Jember, 10 Januari 2017

Mengetahui

Observer I

Intan Nur Halidayanti
NIM 130210204123

Kriteria Aktivitas Belajar

No	Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas Belajar
1.	Sangat Aktif	81 – 100
2.	Aktif	61 – 80
3.	Cukup Aktif	41 – 60
4.	Kurang Aktif	21 – 40
5.	Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Masyhud, 2015:70)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$\begin{aligned}Ps &= \frac{A}{P} \times 100 \\ &= \frac{168}{375} \times 100 \\ &= 45\end{aligned}$$

Keterangan:

Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

P = jumlah skor maksimal keseluruhan siswa

Keterangan :

Jumlah siswa sangat aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Jumlah siswa aktif : $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$

Jumlah siswa cukup aktif : $\frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$

Jumlah siswa kurang aktif : $\frac{13}{25} \times 100\% = 52\%$

Jumlah siswa sangat kurang aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

KRITERIA PENILAIAN

No.	Indikator	Aspek yang Diamati
1.	Memperhatikan penjelasan dari guru	3. Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru
		2. Memperhatikan guru menjelaskan namun terkadang masih melihat disekeliling mereka
		1. Kurang memperhatikan penjelasan guru (terkadang bermain sendiri)
2.	Mendengarkan penyajian materi	3. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan mencatat bagian-bagian penting dalam pelajaran
		2. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh namun tidak mencatat bagian-bagian penting dalam pelajaran
		1. Kurang mendengarkan penyajian materi (terkadang bermain sendiri) dan tidak mencatat sama sekali.
3.	Diskusi	3. Melakukan diskusi dengan serius bersama dengan kelompoknya
		2. Melakukan diskusi dengan kelompoknya tetapi kurang serius (bercanda)
		1. Melakukan diskusi tetapi hanya diam saja
4.	Menulis hasil diskusi	3. Menulis hasil diskusi dengan baik dan benar sesuai dengan perintah yang ada di Lembar Kerja Kelompok (LKK)
		2. Menulis hasil diskusi dengan baik tetapi tidak urut dengan yang ada di LKK
		1. Menulis hasil dikusi hanya beberapa baris saja.
5.	Keberanian menyampaikan pendapat	3. Sering bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan sesuai dengan materi
		2. Jarang bertanya dan jarang menjawab pertanyaan yang diberikan guru
		1. Bertanya tetapi masih malu-malu dan jarang sekali untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Lampiran F.2 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

SDN Bintoro 02 Jember

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Moh. Faizal Gafur			✓		✓				✓			✓			13	87%	Aktif	
2.	Moh. Hadori	✓			✓			✓			✓			✓		10	67%	Aktif	
3.	Moh. Razil Zaki			✓	✓			✓			✓			✓		11	73%	Aktif	
4.	Moh. Yasfib M.I.	✓			✓			✓			✓			✓		9	60%	Cukup Aktif	
5.	Mutiara Rizki A.	✓			✓					✓			✓		12	80%	Aktif		
6.	Novia Nur Azizah	✓			✓			✓			✓			✓	10	67%	Aktif		
7.	Nur Hayati	✓			✓			✓			✓			✓	9	60%	Cukup Aktif		
8.	Rendi Ferdiansyah	✓			✓			✓			✓			✓	6	40%	Kurang Aktif		
9.	Rika Surya Pertiwi	✓			✓			✓			✓			✓	10	67%	Aktif		
10.	Robiatul Adawiyah	✓			✓			✓			✓			✓	9	60%	Kurang Aktif		
11.	Sabila Dwi Amalia	✓			✓					✓			✓	✓	11	73%	Aktif		
12.	Siska Bela	✓			✓			✓			✓			✓	9	60%	Cukup Aktif		
13.	Siti Aisyah			✓	✓					✓			✓	✓	13	87%	Sangat Aktif		
14.	Siti Fatimah		✓		✓					✓				✓	12	80%	Aktif		
15.	Siti Halimatus S.	✓			✓			✓			✓			✓	9	60%	Cukup Aktif		
16.	Siti Hotimatus		✓		✓			✓			✓		✓		9	60%	Cukup Aktif		
17.	Sonia		✓		✓			✓			✓			✓	10	67%	Aktif		
18.	Sukron Abdillah	✓			✓			✓			✓			✓	9	60%	Cukup Aktif		
19.	Tiara Sari			✓		✓		✓			✓			✓	12	80%	Aktif		
20.	Ulimatun T.	✓			✓			✓			✓			✓	10	67%	Aktif		

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
21.	Vanesa Aprillia	✓			✓					✓			✓			✓			11	73%	Aktif
22.	Wahidah Hoiratul A.			✓			✓			✓			✓			✓			11	73%	Aktif
23.	M. Aziz Baharullah	✓			✓			✓			✓				✓				9	60%	Cukup Aktif
24.	M. Dovi Firdausi N.	✓			✓					✓			✓			✓			11	73%	Aktif
25.	Jonatan Jordan S.	✓			✓			✓			✓				✓				10	67%	Aktif
Total Skor		51			50			56			52			46			255				
Total Skor Maksimal		75			75			75			75			75			375				
Persentase		68%			67%			75%			69%			61%			68%				

Jember, 20 Maret 2017

Observer I

Observer II

Observer III

Carela Firda Wahyuniar
NIM. 130210204119

Viving laila
NIM. 130210204023

Febri Nur Aini
NIM. 130210204026

Kriteria Aktivitas Belajar

No	Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas Belajar
1.	Sangat Aktif	81 – 100
2.	Aktif	61 – 80
3.	Cukup Aktif	41 – 60
4.	Kurang Aktif	21 – 40
5.	Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Masyhud, 2015:70)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$\begin{aligned}Ps &= \frac{A}{P} \times 100 \\ &= \frac{255}{375} \times 100 \\ &= 68\end{aligned}$$

Keterangan:

Ps = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

P = jumlah skor maksimal keseluruhan siswa

Keterangan :

Jumlah siswa sangat aktif : $\frac{1}{25} \times 100\% = 4\%$

Jumlah siswa aktif : $\frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$

Jumlah siswa cukup aktif : $\frac{7}{25} \times 100\% = 28\%$

Jumlah siswa kurang aktif : $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$

Jumlah siswa sangat kurang aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

KRITERIA PENILAIAN

No.	Indikator	Aspek yang Diamati
1.	Memperhatikan penjelasan dari guru	3. Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru
		2. Memperhatikan guru menjelaskan namun terkadang masih melihat disekeliling mereka
2.	Mendengarkan penyajian materi	1. Kurang memperhatikan penjelasan guru(terkadang bermain sendiri)
		3. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan mencatat bagian-bagian penting dalam pelajaran
		2. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh namun tidak mencatat bagian-bagian penting dalam pelajaran
3.	Diskusi	1. Kurang mendengarkan penyajian materi (terkadang bermain sendiri) dan tidak mencatat sama sekali.
		3. Melakukan diskusi dengan serius bersama dengan kelompoknya
		2. Melakukan diskusi dengan kelompoknya tetapi kurang serius (bercanda)
4.	Menulis hasil diskusi	1. Melakukan diskusi tetapi hanya diam saja
		3. Menulis hasil diskusi dengan baik dan benar sesuai dengan perintah yang ada di Lembar Kerja Kelompok (LKK)
		2. Menulis hasil diskusi dengan baik tetapi tidak urut dengan yang ada di LKK
5.	Keberanian menyampaikan pendapat	1. Menulis hasil dikusi hanya beberapa baris saja.
		3. Sering bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan sesuai dengan materi
		2. Jarang bertanya dan jarang menjawab pertanyaan yang diberikan guru
		1. Bertanya tetapi masih malu-malu dan jarang sekali untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Lampiran F.3 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

SDN Bintoro 02 Jember

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Moh. Faizal Gafur			✓			✓								✓			13	87%	Sangat Aktif
2.	Moh. Hadori		✓				✓									✓		12	80%	Aktif
3.	Moh. Razil Zaki			✓			✓			✓						✓		12	80%	Aktif
4.	Moh. Yasfib M.I.		✓				✓								✓			11	73%	Aktif
5.	Mutiara Rizki A.		✓				✓								✓			13	87%	Sangat Aktif
6.	Novia Nur Azizah		✓					✓							✓			12	80%	Aktif
7.	Nur Hayati			✓			✓								✓			13	87%	Sangat Aktif
8.	Rendi Ferdiansyah		✓				✓								✓			10	67%	Aktif
9.	Rika Surya Pertiwi		✓					✓							✓			12	80%	Aktif
10.	Robiatul Adawiyah			✓			✓								✓			12	80%	Aktif
11.	Sabila Dwi Amalia		✓					✓							✓			13	87%	Sangat Aktif
12.	Siska Bela			✓			✓								✓			13	87%	Sangat Aktif
13.	Siti Aisyah			✓			✓									✓		14	93%	Sangat Aktif
14.	Siti Fatimah		✓					✓								✓		13	87%	Sangat Aktif
15.	Siti Halimatus S.		✓				✓								✓			11	73%	Aktif
16.	Siti Hotimatus			✓			✓								✓			12	80%	Aktif
17.	Sonia		✓				✓								✓			11	73%	Aktif
18.	Sukron Abdillah		✓				✓									✓		12	80%	Aktif

No	Nama	Memperhatikan penjelasan dari guru			mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Menulis hasil diskusi			Keberanian menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
19.	Tiara Sari			✓			✓			✓			✓			✓			13	87%	Sangat Aktif
20.	Ulimatun T.	✓			✓			✓			✓			✓					12	80%	Aktif
21.	Vanesa Aprillia	✓			✓			✓			✓			✓					13	87%	Sangat Aktif
22.	Wahidah Hoiratul A.			✓			✓	✓			✓			✓					12	80%	Aktif
23.	M. Aziz Baharullah	✓			✓			✓			✓			✓					11	73%	Aktif
24.	M. Dovi Firdausi N.	✓					✓			✓				✓					13	87%	Sangat Aktif
25.	Jonatan Jordan S.	✓			✓			✓			✓			✓					12	80%	Aktif
Total Skor		59			57			72			58			59			305				
Total Skor Maksimal		75			75			75			75			75			375				
Persentase		79%			76%			96%			77%			79%			81,3%				

Jember, 27 Maret 2017

Observer I

Observer II

Observer III

Carela Firda Wahyuniar
NIM. 130210204119

Viving laila
NIM. 130210204023

Febri Nur Aini
NIM. 130210204026

Kriteria Aktivitas Belajar

No	Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas Belajar
1.	Sangat Aktif	81 – 100
2.	Aktif	61 – 80
3.	Cukup Aktif	41 – 60
4.	Kurang Aktif	21 – 40
5.	Sangat Kurang Aktif	0 – 20

(Masyhud, 2015:70)

❖ Skor aktivitas belajar siswa

$$\begin{aligned} P_s &= \frac{A}{P} \times 100 \\ &= \frac{305}{375} \times 100 \\ &= 81,3 \end{aligned}$$

Keterangan:

P_s = persentase aktivitas siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

P = jumlah skor maksimal keseluruhan siswa

Keterangan :

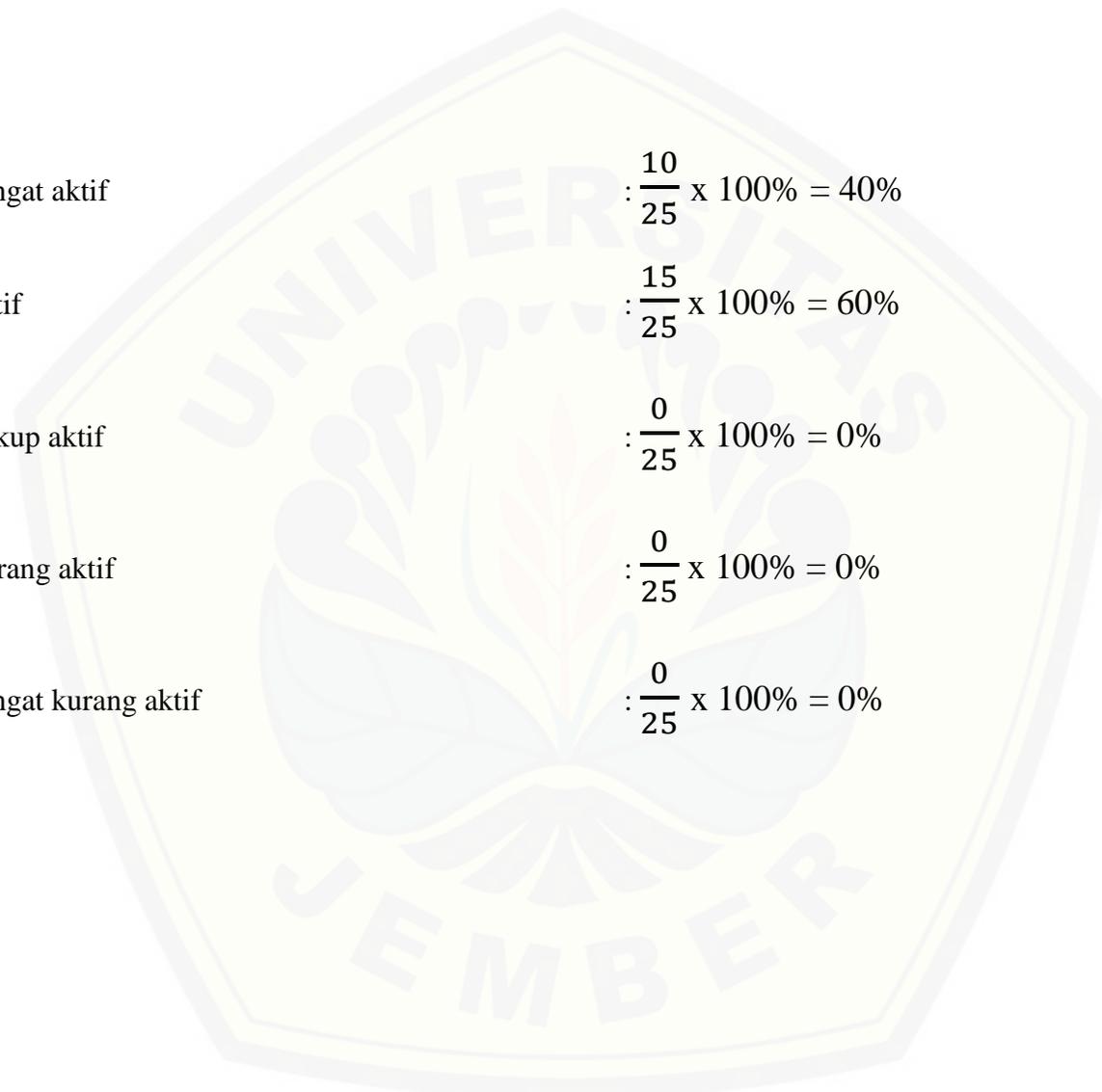
Jumlah siswa sangat aktif : $\frac{10}{25} \times 100\% = 40\%$

Jumlah siswa aktif : $\frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$

Jumlah siswa cukup aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Jumlah siswa kurang aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$

Jumlah siswa sangat kurang aktif : $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$



KRITERIA PENILAIAN

No.	Indikator	Aspek yang Diamati
1.	Memperhatikan penjelasan dari guru	3. Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru
		2. Memperhatikan guru menjelaskan namun terkadang masih melihat disekeliling mereka
		1. Kurang memperhatikan penjelasan guru (terkadang bermain sendiri)
2.	Mendengarkan penyajian materi	3. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan mencatat bagian-bagian penting dalam pelajaran
		2. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh namun tidak mencatat bagian-bagian penting dalam pelajaran
		1. Kurang mendengarkan penyajian materi (terkadang bermain sendiri) dan tidak mencatat sama sekali.
3.	Diskusi	3. Melakukan diskusi dengan serius bersama dengan kelompoknya
		2. Melakukan diskusi dengan kelompoknya tetapi kurang serius (bercanda)
		1. Melakukan diskusi tetapi hanya diam saja
4.	Menulis hasil diskusi	3. Menulis hasil diskusi dengan baik dan benar sesuai dengan perintah yang ada di Lembar Kerja Kelompok (LKK)
		2. Menulis hasil diskusi dengan baik tetapi tidak urut dengan yang ada di LKK
		1. Menulis hasil dikusi hanya beberapa baris saja.
5.	Keberanian menyampaikan pendapat	3. Sering bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan sesuai dengan materi
		2. Jarang bertanya dan jarang menjawab pertanyaan yang diberikan guru
		1. Bertanya tetapi masih malu-malu dan jarang sekali untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

LAMPIRAN G. Hasil Belajar Siswa

Lampiran G.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus

**Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS
di SDN Bintoro 02 Jember**

No.	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Moh. Faizal Gafur	60	100			✓		
2.	Moh. Hadori	63	100			✓		
3.	Moh. Razil Zaki	65	100			✓		
4.	Moh. Yasfib M.I.	54	100				✓	
5.	Mutiara Rizki A.	70	100		✓			
6.	Novia Nur Azizah	63	100			✓		
7.	Nur Hayati	60	100			✓		
8.	Rendi Ferdiansyah	38	100					✓
9.	Rika Surya Pertiwi	53	100				✓	
10.	Robiatul Adawiyah	60	100			✓		
11.	Sabila Dwi Amalia	70	100		✓			
12.	Siska Bela	80	100	✓				
13.	Siti Aisyah	80	100	✓				
14.	Siti Fatimah	70	100		✓			
15.	Siti Halimatus S.	65	100			✓		
16.	Siti Hotimatus	67	100			✓		
17.	Sonia	50	100				✓	
18.	Sukron Abdillah	63	100			✓		
19.	Tiara Sari	70	100		✓			
20.	Ulimatun T.	62	100			✓		
21.	Vanesa Aprillia	60	100			✓		
22.	Wahidah Hoiratul A.	70	100		✓			
23.	M. Aziz Baharullah	60	100			✓		
24.	M. Dovi Firdausi N.	60	100			✓		
25.	Jonatan Jordan S.	52	100				✓	
Jumlah		1565	-	2	5	13	4	1
Skor maksimal		-	2500	-	-	-	-	-
Rata-rata		62,6	-	-	-	-	-	-
Presentase (%)		-	-	8%	20%	52%	16%	4%

Jember, 10 Januari 2017
Mengetahui

Intan Nur Halidayanti
NIM 130210204123

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2015:67)

- ❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

$$P = \frac{1565}{2500} \times 100$$

$$P = 62,6 \text{ (kategori cukup)}$$

keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

- ❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{2}{25} \times 100 = 8\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{5}{25} \times 100 = 20\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{13}{25} \times 100 = 52\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{4}{25} \times 100 = 16\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang : $\frac{1}{25} \times 100 = 4\%$

Lampiran G.2 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS**Pokok Bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan****sumber daya alam****di SDN Bintoro 02 Jember**

No.	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Moh. Faizal Gafur	71	100		✓			
2.	Moh. Hadori	67	100			✓		
3.	Moh. Razil Zaki	70	100		✓			
4.	Moh. Yasfib M.I.	65	100			✓		
5.	Mutiara Rizki A.	72	100		✓			
6.	Novia Nur Azizah	80	100	✓				
7.	Nur Hayati	81	100	✓				
8.	Rendi Ferdiansyah	61	100			✓		
9.	Rika Surya Pertiwi	70	100		✓			
10.	Robiatul Adawiyah	82	100	✓				
11.	Sabila Dwi Amalia	72	100		✓			
12.	Siska Bela	78	100		✓			
13.	Siti Aisyah	84	100	✓				
14.	Siti Fatimah	80	100	✓				
15.	Siti Halimatus S.	70	100		✓			
16.	Siti Hotimatus	70	100		✓			
17.	Sonia	72	100		✓			
18.	Sukron Abdillah	70	100		✓			
19.	Tiara Sari	81	100	✓				
20.	Ulimatun T.	68	100			✓		
21.	Vanesa Aprillia	67	100			✓		
22.	Wahidah Hoiratul A.	73	100		✓			
23.	M. Aziz Baharullah	65	100			✓		
24.	M. Dovi Firdausi N.	80	100	✓				
25.	Jonatan Jordan S.	76	100		✓			
Jumlah		1825	-	7	12	6	0	0
Skor maksimal		-	2500	-	-	-	-	-
Rata-rata		73	-	-	-	-	-	-
Presentase (%)		-	-	28%	48%	24%	0%	0%

Jember, 20 Maret 2017
Mengetahui

Intan Nur Halidayanti
NIM 130210204123

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar	
Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2015:67)

- ❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

$$P = \frac{1825}{2500} \times 100$$

$$P = 73 \text{ (kategori baik)}$$

keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

- ❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{7}{25} \times 100 = 28\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{12}{25} \times 100 = 48\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{6}{25} \times 100 = 24\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{0}{25} \times 100 = 0\%$

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang : $\frac{0}{25} \times 100 = 0\%$

Lampiran G.3 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS**Pokok Bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan****sumber daya alam****di SDN Bintoro 02 Jember**

No.	Nama	Nilai siswa	Nilai Maksimal	Kriteria Hasil Belajar				
				SB	B	C	K	SK
1.	Moh. Faizal Gafur	92	100	✓				
2.	Moh. Hadori	80	100		✓			
3.	Moh. Razil Zaki	92	100	✓				
4.	Moh. Yasfib M.I.	75	100		✓			
5.	Mutiara Rizki A.	78	100		✓			
6.	Novia Nur Azizah	82	100	✓				
7.	Nur Hayati	86	100	✓				
8.	Rendi Ferdiansyah	70	100		✓			
9.	Rika Surya Pertiwi	85	100	✓				
10.	Robiatul Adawiyah	85	100	✓				
11.	Sabila Dwi Amalia	86	100	✓				
12.	Siska Bela	87	100	✓				
13.	Siti Aisyah	96	100	✓				
14.	Siti Fatimah	94	100	✓				
15.	Siti Halimatus S.	85	100	✓				
16.	Siti Hotimatus	80	100	✓				
17.	Sonia	82	100	✓				
18.	Sukron Abdillah	82	100	✓				
19.	Tiara Sari	90	100	✓				
20.	Ulimatun T.	80	100	✓				
21.	Vanesa Aprillia	85	100	✓				
22.	Wahidah Hoiratul A.	78	100		✓			
23.	M. Aziz Baharullah	75	100		✓			
24.	M. Dovi Firdausi N.	90	100	✓				
25.	Jonatan Jordan S.	89	100	✓				
Jumlah		2104	-	19	6	0	0	0

Skor maksimal	-	2500	-	-	-	-	-
Rata-rata	84,2	-	-	-	-	-	-
Presentase (%)	-	-	76%	24%	0%	0%	0%

Jember, 27 Maret 2017
Mengetahui

Intan Nur Halidayanti
NIM 130210204123



Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2015:67)

- ❖ Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

$$P = \frac{2104}{2500} \times 100$$

$$P = 84,2 \text{ (kategori sangat baik)}$$

keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar siswa

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

- ❖ Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus:

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik : $\frac{19}{25} \times 100 = 76\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik : $\frac{6}{25} \times 100 = 24\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup : $\frac{0}{25} \times 100 = 0\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang : $\frac{0}{25} \times 100 = 0\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat kurang : $\frac{0}{25} \times 100 = 0\%$

LAMPIRAN H. SILABUS**SILABUS**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / II

Standar Kompetensi : Mengenal Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi dan Kemajuan Teknologi di Lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar / Alat
Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam	Ada bermacam-macam pekerjaan yang dilakukan orang disekitar kita. Orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pedagang berjualan di pasar. Petani mencangkul di sawah. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah masalah kepada siswa • Pembagian kelompok di dalam kelas • Masalah di selesaikan secara berdiskusi bersama kelompok. • Guru mengawasi siswa baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi • Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi • Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi 	a. Teknik : tes tulis b. Bentuk instrumen : soal objektif dan subjektif (terlampir)	2 x 35 menit	Buku IPS IV Tanya Hisnu p., pusat perbukuan kelas 4, halaman 133

	<p>untuk menghasilkan pendapatan. Macam-macam pekerjaan yang dilakukan orang-orang di sekitar kita disebut kegiatan ekonomi. Jadi, kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.</p>	<p>secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja bersama kelompoknya di depan kelas. • Setelah presentasi, siswa bersama guru menganalisa dan mengevaluasi hasil kerja mereka. • Kelompok yang lain memberika pendapatnya pada masalah yang di presentasikan tersebut. • Guru memberikan penguatan dan membenaran. 				
--	---	---	--	--	--	--

LAMPIRAN I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Lampiran I.1 RPP Prasiklus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP PRASIKLUS)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bintoro 02
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / I
Materi	: Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya.
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi:

Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar:

Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya.

C. Indikator:

- Menjelaskan sikap kepahlawanan dan patriotisme yang perlu diteladani.

D. Tujuan Pembelajaran

- Memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme yang perlu diteladani.

E. Materi Pembelajaran

Meneladani patriotisme dan kepahlawanan

A. Meneladani Tokoh

Mari kita membaca biodata tokoh berikut. Tokoh berikut adalah RA.

Kartini dan KH. Dewantara. Tokoh-tokoh berikut memberi teladan baik untuk kita tiru

RA. Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah. Pada tanggal 21 April 1879. Raden Ajeng Kartini adalah tokoh emansipasi wanita. Cita-citanya ingin mengangkat derajat wanita Indonesia. Agar wanita Indonesia mempunyai hak sama seperti kaum pria. Kartini ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Akan tetapi, tidak mendapat restu dari orang tuanya. Hobinya membaca buku. Buku yang dibaca adalah buku tentang wanita.

Pada tahun 1903, Kartini membuka sekolah gadis di Jepara. Pada tahun 1913, Kartini mendirikan sekolah rendah. Sekolah itu bernama Sekolah Kartini. Sekolah itu untuk anak-anak perempuan. Surat-surat ditulis Kartini dari tahun 1899–1904. Selanjutnya, dikumpulkan dan diterbitkan oleh Mr. Jacques Henry Abendanon. Buku tersebut diterbitkan pada tahun 1911. Kumpulan surat-surat itu berjudul *Van Duisternis tot licht* (Habis Gelap Terbitlah Terang). Buku tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Bukunya diterjemahkan oleh Armin Pane. Selain itu, diterjemahkan pula ke dalam bahasa Sunda oleh Sacadibrata. Pada tanggal 17 September 1904 Kartini meninggal dunia. Saat itu Kartini berusia 25 tahun. Jasanya yang begitu besar maka setiap tanggal 21 April kita peringati sebagai Hari Kartini.

B. Kepahlawanan

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Sebelumnya, Indonesia dijajah oleh Belanda dan Jepang. Pada zaman penjajahan kehidupan penuh dengan penderitaan. Hal ini karena semuanya telah diatur dan ditentukan oleh penjajah. Setelah merdeka, kita dapat hidup bebas. Tiada lagi aturan dan penindasan yang dilakukan penjajah. Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui kerja keras, perjuangan dan pengorbanan pahlawan kita. Perjuangan pahlawan mendapat ridho dari Tuhan Yang Mahaesa. Hal itu terbukti dari kemerdekaan yang telah diraih. Sikap kepahlawanan yang wajib kita teladani. Seperti rela berkorban, semangat, tak kenal menyerah, jujur, rajin, terampil, membela kebenaran dan tanpa pamrih. Oleh karena itu, kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Mahaesa. Selain adanya kemerdekaan berkat jasa

pahlawan. Caranya dengan mempertahankan kemerdekaan yang telah diraih. Sebagai pelajar, kita wajib mengisi kemerdekaan. Caranya dengan kegiatan yang baik dan berguna. Sebagai contoh, belajar dengan rajin dan tekun. Kelak kamu menjadi generasi penerus bangsa. Penerus bangsa cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur. Mampukah kalian mewujudkannya?

Patriotisme

Tahukah kamu apa yang dimaksud patriotisme? Patriotisme adalah rasa kecintaan dan kesetiaan pada tanah air. Selain itu, juga bersedia mengorbankan segalanya. Sikap itulah yang pernah dimiliki oleh para pahlawan. Meskipun telah merdeka, tetapi sikap dan semangat harus ada. Mengapa demikian? Untuk mengisi kemerdekaan diperlukan rasa cinta tanah air. Apabila semangat belajar tinggi maka akan memperoleh prestasi yang tinggi. Dengan demikian, cita-cita dapat tercapai. Jiwa patriot mengandung sikap pantang menyerah, rela berkorban, dan tidak putus asa. Sikap patriotisme tidak hanya pada waktu perang, namun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pretest berkaitan dengan materi yang akan dibahas. 2) Guru memberi pengantar tentang materi yang akan dibahas. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan materi tentang kepahlawan dan patriotisme kepada siswa. 2) Siswa mendengarkan secara seksama penjelasan dari guru 3) Lalu guru bertanya kepada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan? 4) Siswa secara bergantian bertanya materi yang kurang 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dimengerti</p> <p>5) Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan perbuatan yang menunjukkan sikap kepahlawanan yang patut di teladani dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>6) Secara individu, siswa menyebutkan perbuatan yang menunjukkan sikap kepahlawanan yang patut di teladani dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>7) Setelah menyebutkan sikap kepahlawanan guru membagi menyuruh siswa untuk mendiskusikan dengan teman sebangkungnya mengenai perjuangan pahlawan yang berjuang untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan</p> <p>8) Bersama teman satu meja, siswa mendiskusikan mengenai perjuangan pahlawan yang berjuang untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>9) Setelah siswa selesai berdiskusi lalu guru menilai pekerjaan siswa</p> <p>10) Guru menyuruh siswa secara individu, siswa menanggapi suatu peristiwa.</p> <p>11) Bersama teman satu meja, siswa menjelaskan istilah-istilah kepahlawanan.</p>	
Penutup	<p>1) Siswa membuat kesimpulan, catatan, rangkuman, dan mengerjakan soal-soal evaluasi.</p> <p>2) Tindak lanjut berupa perbaikan dan pengayaan.</p>	5 menit

E. Sumber Belajar

- Buku IPS SD Kelas IV dan referensi lain yang relevan.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penguasaan konsep
 - a. Pilihan ganda
 - b. Isian
 - c. Uraian
2. Penerapan
 - a. Penilaian proyek
 - b. Penilaian sikap

Jember, 10 Januari 2017

Guru Mata Pelajaran



Kartini S.Pd

NIP. 196202151982012011

LAMPIRAN I.2. RPP siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP I SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bintoro 02
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / II
Materi	: Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam

C. Indikator

1. Mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Siswa dapat menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

E. Materi Pembelajaran

Materi IPS Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

a. Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi terus mengalami perkembangan, berikut ini penjelasan perkembangan kegiatan ekonomi.

1. Pada zaman dahulu, manusia mencari makan dengan cara berburu dan memngumpulkan buah-buahan dari hutan mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan *barter*. Dalam pelaksanaanya, bater sulit dilakukan san tidak praktis, sehingga cara ini mulai ditinggalkan, manusia mulai menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah manusia melakukan kegiatan jual beli. Awalnya manusia menggunakan barang berharga sebagaia alat tukar, misalnya : kulit hewan, emas, dan perkan, kemudian digunakan uang sebagai alat tukar.
2. Tahap beriktnya manusian tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan. Manusia mulai berternak dan bertani, memelihara hewan-hewan ternak dan juga mulai mengolah lahan untuk ditanami.
3. Saat zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Manusia tidak hanya bekerja sebagai petani den peternak, manusia mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhab hidupnya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dokter, dan lain sebgainya.

Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan:

1. kebutuhan pokok atau kebutuhan primer.
2. kebutuhan sekunder.
3. kebutuhan tersier.

Manusia tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya sendiri. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu.

Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Yang artinya manusia tidak dapat hidup seorang diri dan pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Hidup dan bekerja sama dengan orang lain belum cukup. Manusia perlu bekerja keras. Dengan baik dan bijaksana. Kita harus membeli barang yang benar-benar kita butuhkan.

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi, contohnya adalah sebagai berikut:

1. penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan.
2. penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani
3. penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata
4. penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga.

b. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)

Ada tiga kegiatan ekonomi yang penting kita pelajari, yakni kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa, dan mengonsumsi barang dan jasa.

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa

Orang yang melakukan kegiatan menghasilkan barang dan jasa disebut produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, kamu membutuhkan sebuah sepatu baru. Kamu pasti membeli ke toko sepatu. Supaya tersedia di toko, harus ada orang yang membuat sepatu. Para pembuat sepatu ini bekerja di pabrik-pabrik sepatu dan menghasilkan berbagai macam sepatu. Pabrik sepatu hanya bisa bekerja kalau tersedia kulit untuk membuat sepatu. Kulit dihasilkan oleh hewan-hewan yang ditenak di peternakan hewan.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor. Tanpa distributor, barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan

diketahui dan dipakai oleh masyarakat. Tanpa ada kelompok yang menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan.

Para distributor memperoleh pendapatan dari keuntungan atau laba. Keuntungan utama yang dikejar adalah uang. Dengan uang ini para pelaku kegiatan ekonomi distribusi barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku kegiatan ekonomi distribusi menjadi penghubung anatar masyarakat dengan mereka yang menghasilkan barang.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasaran, barang siao dijual ke masyarakat. Kamu membeli sepatu ke toko sepatu ayahmu membeli beras ke toko beras, ibumu membeli peralatan rumah tangga di toko peralatan rumah tangga dan begiti seterusnya. Barang-barang yang telah kamu beli itu pasti akan kamu gunakan. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut kegiatan ekonomi barang dan jasa dan orang yang melakukan konsumsi disebut dengan konsumen.

Demikian halnya denga jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan umum menjual tiket dan tiket digunakan untuk dapat menikki angkutan umum tersebut. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut melakukan kegiatan konsumsi.

c. Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat

1. Mata pencarian masyarakat di daerah pantai.

Orang yang tinggal di daerah pantau adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin dan pertukangan.

a. Nelayan

Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan sebagai berikut:

- 1) Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.
- 2) Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Jenis nelayan itu ada dua, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak memiliki kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh hanya dapat bergantung pada nelayan pengusaha.

b. Pengusaha tambak

Pengusaha tambak ialah pemilik modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak dan digunakan untuk memelihara udang ataupun ikan bandeng.

c. Petani tambak

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak dari pada pengusaha tambak.

d. Petani garam

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak.

e. Pengrajin.

Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu- batu laut. Hasil laut tersebut dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang-barang kerajinan. Misal, asbak kerang, tirai kerang dan lain sebagainya.

2. Mata pencaharian masyarakat di daerah dataran rendah

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain sebagai berikut .

a. Petani

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap menherjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

b. Buruh tani

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka diberi upah oleh para tuan tanah.

c. Pedagang hasil bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

d. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian.

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, dan lain-lain.

e. Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Misalkan saja hewan yang di pelihara adalah sapi, kambing, ayam, itik dan lain sebagainya. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi peras, ayam potong, ayam petelur, dan ikan air tawar.

f. Buruh musiman

Buruh musiman adalah orang-orang yang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

g. Lain-lain

Sebagai masyarakat di daerah dataran rendah bekerja sebagai pedagang, pegawai/karyawan, dan pekerja jasa.

3. Mata pencaharian masyarakat di dataran tinggi

Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam, anatar lain adalah sebagai berikut:

a. Peternak

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi oerah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelur.

b. Petani

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga.

c. Pekerja/buruh perkebunan

Di dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya burug di perkebunan teh, kopi dan cengkeh.

d. Pekerjaan pertukangan

Pekerjaan pertukangan ialah orang-orang yang bekerja membuat rumah. Ada dua macam tukang, yaitu tukang batu dan tukang kayu. Pekerjaan tukang batu antara lain membuat tembok, podasi dan memasang yegel. Tukang kayu membuat pintu, jendela, kerangka atap, dan membuat perabotan.

e. Pedagang

Pedagang di dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, dan pala. Selain itu mereka menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidak dihasilkan di daerah dataran tinggi.

4. Mata pencarian masyarakat kota.

Kota adalah pusat pemerintahan dan perdagangan/kegiatan ekonomi. Penduduk kota biasanya lebih padat daripada penduduk desa. Penduduk kota umumnya bersifat campuran antara penduduk asli dengan warga pendatang, bahkan juga dengan warga negara asing. Mata pencarian di kota umumnya lebih banyak dan lebih bervariasi. Mata pencarian penduduk kota antara lain sebagai berikut :

a. Pekerja jasa

Pekerja jasa ialah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya dokter, guru, sopir, penjahit, pegawai salon, konsultan, pengacara, dan banker.

b. Karyawan swasta

Jumlah golongan ini sangat besar di daerah perkotaan. Mereka bekerja pada kantor-kantor swasta/instansi yang bukan milik pemerintah. Contoh: karyawan bank-bank swasta, karyawan perusahaan asing, dan lain-lain.

c. Wiraswasta

Wiraswasta ialah golongan penduduk yang mempunyai tekad kuat, jujur, dan pekerja keras untuk melakukan suatu usaha tertentu.

d. Pedagang

Para pedagang yang ada di wilayah perkotaan antara lain pedagang grosir/agen besar, pedagang agen, pedagang eceran/distributor, pedagang kaki lima, dan pedagang asongan/keliling.

e. Buruh dan tenaga harian lepas.

Di kota besar banyak sekali buruh yang bekerja di pabrik-pabrik. Selain itu ada juga yang menjadi buruh lepas. Mereka diberi upah berdasarkan tenaga yang telah digunakan. Contoh: kuli bangunan, kuli angkut pasar/swalayan, kuli angkut pelabuhan, kuli angkut stasiun/terminal, dan tukang sampah.

F. Metode dan Media Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

Media : Gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- Siklus I Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a di pimpin oleh seorang temannya. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Apersepsi (mengingat kembali pembelajaran sebelumnya dengan melakukan tanya jawab, dan guru bertanya kepada siswa tentang pekerjaan masing-masing orang tua mereka). 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview dan menyajikan masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. b. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, mencatat materi dan bertanya. c. Jika tidak ada yang bertanya maka guru akan memulai dengan bertanya terlebih dahulu kepada siswa, agar terjadi stimulus untuk bertanya kemudian. d. Siswa menjawab pertanyaan guru dan jika ada yang tidak paham mereka dapat menanyakannya kembali. e. Guru mengajukan masalah dengan menggunakan beberapa media gambar. f. Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang akan dibahas melalui gambar tentang materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. 2. Menyusun strategi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membantu siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa. b. Siswa membentuk kelompok dengan bantuan guru. c. Guru bertanya kepada semua kelompok dengan mengajukan masalah berupa gambar, kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari guru maka dia mendapatkan gambar tersebut yang akan di selesaikan masalahnya bersama teman kelompok mereka d. Siswa memperhatikan dengan seksama dan menjawab pertanyaan dari guru. e. Setelah semua kelompok mendapatkan gambar masing-masing, selanjutnya guru memberikan LKK kepada setiap kelompok untuk di selesaikan secara bersama dengan kelompoknya 3. Menerapkan strategi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mendorong siswa dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam LKK tentang gambar yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa mengerjakan LKK seperti langkah-langkah yang terdapat pada LKK mereka secara bersama dengan kelompoknya. c. Guru mengawasi setiap kelompok jika ada siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya maka guru dapat memberikan pendekatan berupa nasihat kepada siswa tersebut dan memberikan motivasi kepada semua anggota kelompok agar semangat dalam menyelesaikan masalah tersebut. d. Siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas LKK tersebut dan bertanya kepada guru jika ada kendala dalam menjawab permasalahan pada gambar. <p>4. Menyampaikan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pada pembelajaran kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam kelompok I, dan II yang mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan di harapkan untuk dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik. b. Guru membantu siswa mempersiapkan hasil karyanya atau laporannya untuk dipresentasikan. c. Siswa mempersiapkan laporannya untuk dipresentasikan d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas secara bergantian dengan anggota kelompok lainnya. e. Guru membantu siswa mengkaji ulang proses atau hasil dari laporan yang telah dipresentasikan. f. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap hasil masalah yang telah diselesaikan. g. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi 4. Guru dan siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. 	5 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

I. Alat/Media

1. Gambar
2. LKK
3. Nama Kelompok

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian performance (kinerja)
 - a. Nilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Jember, 20 Maret 2017

Peneliti

Intan Nur Halidayanti

NIM. 130210204123

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2 SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Bintoro 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV / II
Materi : Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam

C. Indikator

1. Mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Siswa dapat menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

E. Materi Pembelajaran

Materi IPS Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

a. Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi terus mengalami perkembangan, berikut ini penjelasan perkembangan kegiatan ekonomi.

1. Pada zaman dahulu, manusia mencari makan dengan cara berburu dan mengumpulkan buah-buahan dari hutan mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan *barter*. Dalam pelaksanaannya, barter sulit dilakukan dan tidak praktis, sehingga cara ini mulai ditinggalkan, manusia mulai menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah manusia melakukan kegiatan jual beli. Awalnya manusia menggunakan barang berharga sebagai alat tukar, misalnya : kulit hewan, emas, dan perak, kemudian digunakan uang sebagai alat tukar.

2. Tahap berikutnya manusia tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan.

Manusia mulai berternak dan bertani, memelihara hewan-hewan ternak dan juga mulai mengolah lahan untuk ditanami.

3. Saat zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Manusia tidak hanya bekerja sebagai petani dan peternak, manusia mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhannya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dokter, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan:

1. kebutuhan pokok atau kebutuhan primer;
2. kebutuhan sekunder;
3. kebutuhan tersier.

Manusia tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya sendiri. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Yang artinya manusia tidak dapat hidup seorang diri dan pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Hidup dan bekerja sama dengan orang lain belum cukup. Manusia perlu bekerja keras. Dengan baik dan bijaksana. Kita harus membeli barang yang benar-benar kita butuhkan.

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi, contohnya adalah sebagai berikut:

- a. penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan.
- b. penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani
- c. penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata
- d. penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga.

b. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)

Ada tiga kegiatan ekonomi yang penting kita pelajari, yakni kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa, dan mengkonsumsi barang dan jasa.

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa

Orang yang melakukan kegiatan menghasilkan barang dan jasa disebut produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, kamu membutuhkan sebuah sepatu baru. Kamu pasti membeli ke toko sepatu. Supaya tersedia di toko, harus ada orang yang membuat sepatu. Para pembuat sepatu ini bekerja di pabrik-pabrik sepatu dan menghasilkan berbagai macam sepatu. Pabrik sepatu hanya bisa bekerja kalau tersedia kulit untuk membuat sepatu. Kulit dihasilkan oleh hewan-hewan yang ditenak di peternakan hewan.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor. Tanpa distributor, barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan diketahui dan dipakai oleh masyarakat. Tanpa ada kelompok yang menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan.

Para distributor memperoleh pendapatan dari keuntungan atau laba. Keuntungan utama yang dikejar adalah uang. Dengan uang ini para pelaku kegiatan ekonomi distribusi barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku kegiatan ekonomi distribusi menjadi penghubung anatar masyarakat dengan mereka yang menghasilkan barang.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasaran, barang siap dijual ke masyarakat. Kamu membeli sepatu ke toko sepatu ayahmu membeli beras ke toko beras, ibumu membeli peralatan rumah tangga di toko peralatan rumah tangga dan begiti seterusnya. Barang-barang yang telah kamu beli itu pasti akan kamu gunakan. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut kegiatan ekonomi barang dan jasa dan orang yang melakukan konsumsi disebut dengan konsumen.

Demikian halnya dengan jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan umum menjual tiket dan tiket digunakan untuk dapat menikmati angkutan umum tersebut. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut melakukan kegiatan konsumsi.

c. Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat

1. Mata pencaharian masyarakat di daerah pantai.

Orang yang tinggal di daerah pantai adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin dan pertukangan.

a. Nelayan

Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan sebagai berikut:

- 1) Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.
- 2) Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Jenis nelayan itu ada dua, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak memiliki kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh hanya dapat bergantung pada nelayan pengusaha.

b. Pengusaha tambak

Pengusaha tambak ialah pemilik modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak dan digunakan untuk memelihara udang ataupun ikan bandeng.

c. Petani tambak

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak dari pada pengusaha tambak.

d. Petani garam

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak.

e. Pengrajin.

Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu- batu laut. Hasil laut tersebut dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang-barang kerajinan. Misal, asbak kerang, tirai kerang dan lain sebagainya.

2. Mata pencaharian masyarakat di daerah dataran rendah

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat

penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah anatar lain sebagai berikut .

a. Petani

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap menherjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka megolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

b. Buruh tani

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka duberi upah oleh para tuan tanah.

c. Pedagang hasil bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

d. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian.

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, dan lain-lain.

e. Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Misalkan saja hewan yang di pelihara adalah sapi, kambing, ayam, itik dan lain sebagainya. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi peras, ayam potong, ayam petelor, dan ikan air tawar.

f. Buruh musiman

Buruh musiman adalah orang-orang yang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

g. Lain-lain

Sebagai masyarakat di daerah dataran rendah bekerja sebagai pedagang, pegawai/karyawan, dan pekerja jasa.

3. Mata pencaharian masyarakat di dataran tinggi

Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam, anatar lain adalah sebagai berikut:

a. Peternak

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi oerah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelur.

b. Petani

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga.

c. Pekerja/buruh perkebunan

Di dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya burug di perkebunan teh, kopi dan cengkeh.

d. Pekerjaan pertukangan

Pekerjaan pertukangan ialah orang-orang yang bekerja membuat rumah. Ada dua macam tukang, yaitu tukang batu dan tukang kayu. Pekerjaan tukang batu antara lain membuat tembok, podasi dan memasang yegel. Tukang kayu membuat pintu, jendela, kerangka atap, dan membuat perabotan.

e. Pedagang

Pedagang di dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, dan pala. Selain itu mereka

menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidak dihasilkan di daerah dataran tinggi.

4. Mata pencarian masyarakat kota.

Kota adalah pusat pemerintahan dan perdagangan/kegiatan ekonomi. Penduduk kota biasanya lebih padat dari pada penduduk desa. Penduduk kota umumnya bersifat campuran antara penduduk asli dengan warga pendatang, bahkan juga dengan warga negara asing. Mata pencarian di kota umumnya lebih banyak dan lebih bervariasi. Mata pencarian penduduk kota antara lain sebagai berikut :

a. Pekerja jasa

Pekerja jasa ialah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya dokter, guru, sopir, penjahit, pegawai salon, konsultan, pengacara, dan banker.

b. Karyawan swasta

Jumlah golongan ini sangat besar di daerah perkotaan. Mereka bekerja pada kantor-kantor swasta/instansi yang bukan milik pemerintah. Contoh: karyawan bank-bank swasta, karyawan perusahaan asing, dan lain-lain.

c. Wiraswasta

Wiraswasta ialah golongan penduduk yang mempunyai tekad kuat, jujur, dan pekerja keras untuk melakukan suatu usaha tertentu.

d. Pedagang

Para pedagang yang ada di wilayah perkotaan antara lain pedagang grosir/agen besar, pedagang agen, pedagang eceran/distributor, pedagang kaki lima, dan pedagang asongan/keliling.

e. Buruh dan tenaga harian lepas.

Di kota besar banyak sekali buruh yang bekerja di pabrik-pabrik. Selain itu ada juga yang menjadi buruh lepas. Mereka diberi upah berdasarkan tenaga yang telah digunakan. Contoh: kuli bangunan, kuli angkut pasar/swalayan, kuli angkut pelabuhan, kuli angkut stasiun/terminal, dan tukang sampah.

F. Metode dan Media Pembelajaran

- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
 Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
 Media : Gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Siklus I Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a di pimpin oleh seorang temannya. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Apersepsi (melakukan tanya jawab dan mengingat pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini)	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mereview dan menyajikan masalah <ol style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi pelajaran kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang kurang paham dengan materi tersebut dapat bertanya kepada guru. Guru mengajukan masalah dengan menggunakan beberapa media gambar. Siswa mengajukan pendapatnya tentang masalah yang terdapat pada gambar tersebut. Siswa dapat mengidentifikasi topik yang akan dibahas melalui gambar tentang materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. 2. Menyusun strategi <ol style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen, yaitu kelompok yang sama pada pertemuan pertama masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa. Siswa membentuk kelompok yang sama dengan kelompok pada pertemuan pertama. Siswa memperhatikan gambar yang telah di dapat oleh kelompok mereka masing-masing untuk diselesaikan bersama. 3. Menerapkan strategi <ol style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa untuk memahami sebuah masalah yang ada pada gambar tersebut. Siswa memahami masalah yang ada pada gambar tersebut dengan kelompoknya. Guru mengawasi setiap kelompok jika ada siswa yang 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tidak aktif dalam kelompoknya maka guru dapat memberikan pendekatan berupa nasihat kepada siswa tersebut dan memberikan motivasi kepada semua anggota kelompok agar semangat dalam menyelesaikan masalah tersebut.</p> <p>d. Siswa sangat antusias dalam menyelesaikan sebuah masalah yang terdapat dalam gambar.</p> <p>4. Menyampaikan materi</p> <p>a. Pada pertemuan kali ini kelompok II, IV dan V yang mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan di harapkan untuk dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik.</p> <p>b. Guru membantu siswa mempersiapkan hasil karyanya atau laporannya untuk dipresentasikan.</p> <p>c. Siswa mempersiapkan laporannya untuk dipresentasikan</p> <p>d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian dengan anggota kelompok lainnya.</p> <p>e. Guru membantu siswa mengkaji ulang proses atau hasil dari laporan yang telah dipresentasikan.</p> <p>f. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap hasil masalah yang telah diselesaikan.</p> <p>g. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar.</p> <p>h. Setelah presentasi siswa diminta untuk kembali ke tempat masing-masing untuk menjawab THB</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi 4. Guru dan siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. 	5 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

I. Alat/Media

1. Gambar
2. LKK
3. LKS
4. Nama Kelompok

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian performance (kinerja)

Nilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran

2. Penilaian hasil kerja

- a. Nilai hasil kegiatan yang telah dilakukan
- b. Nilai hasil uji kompetensi
- c. Nilai hasil soal – soal latihan yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran

3. Alat penilaian

- a. Kegiatan – kegiatan dalam buku SD
- b. Soal – soal uji kompetensi dalam LKS
- c. Soal – soal latihan yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran

Jember, 21 Maret 2017

Peneliti

Intan Nur Halidayanti

NIM.130210204123

Lembar Kerja Kelompok Siklus I



https://www.google.co.id/search?q=gambar+pasar+apung+yang+kotor&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiVrcKopfPTAhVMU7wKH YgbCkoQ_AUICigB&biw=1366&bih=662#imgrc=L3KI mxQq2Blq2M:

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	:	1.
		2.
		3.
		4.
		5.

Permasalahan	Kegiatan Ekonomi yang terhambat	upaya



https://www.google.co.id/search?q=gambar+kebun+cabe+yang+rusak&source=Inms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKewjFs9Hkp_PTAhXKk5QKHc_v0BckQ_AUICigB&biw=1366&bih=662#imgrc=3URg7Ux7ROK0MM:

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	:	1.
		2.
		3.
		4.
		5.

Permasalahan	Kegiatan Ekonomi yang terhambat	upaya



https://www.google.co.id/search?q=kandang+sapi+yang+rusak&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwi1t_uWpfPTAhWEbbwKHRZECtkQ_AUIBigB&biw=1366&bih=662#imgcr=rXqPKUSdyHivtM:

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	:1.
	2.
	3.
	4.
	5.

Permasalahan	Kegiatan Ekonomi yang terhambat	upaya



https://www.google.co.id/search?q=gambar+danau+yang+tercemar&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiCn7maqPPTAhWBxJQKHblqDOwQ_AUICigB&biw=1366&bih=662#imgrc=TI1OQWT9zvOpwM:

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	:1.
	2.
	3.
	4.
	5.

Permasalahan	Kegiatan Ekonomi yang terhambat	upaya



https://www.google.co.id/search?q=pantai+yang+kotor&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj156PHqPPTAhUFFpQKHau7AqMQ_AUI CigB&biw=1366&bih=662#imgrc=XiDSEnXrONzABM:

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota :1.

2.

3.

4.

5.

Permasalahan	Kegiatan Ekonomi yang terhambat	upaya

Lampiran I.3 RPP siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP I SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bintoro 02
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / II
Materi	: Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber
Daya Alam	
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam

C. Indikator

1. Mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Siswa dapat menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

E. Materi Pembelajaran

Materi IPS Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

a. Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi terus mengalami perkembangan, berikut ini penjelasan perkembangan kegiatan ekonomi.

1. Pada zaman dahulu, manusia mencari makan dengan cara berburu dan mengumpulkan buah-buahan dari hutan mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan *barter*. Dalam pelaksanaannya, barter sulit dilakukan dan tidak praktis, sehingga cara ini mulai ditinggalkan, manusia mulai menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah manusia melakukan kegiatan jual beli. Awalnya manusia menggunakan barang berharga sebagai alat tukar, misalnya : kulit hewan, emas, dan perak, kemudian digunakan uang sebagai alat tukar.
2. Tahap berikutnya manusia tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan. Manusia mulai berternak dan bertani, memelihara hewan-hewan ternak dan juga mulai mengolah lahan untuk ditanami.
3. Saat zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Manusia tidak hanya bekerja sebagai petani dan peternak, manusia mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhannya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dokter, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan:

1. kebutuhan pokok atau kebutuhan primer.
2. kebutuhan sekunder.
3. kebutuhan tersier.

Manusia tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya sendiri. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini

menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Yang artinya manusia tidak dapat hidup seorang diri dan pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Hidup dan bekerja sama dengan orang lain belum cukup. Manusia perlu bekerja keras. Dengan baik dan bijaksana. Kita harus membeli barang yang benar-benar kita butuhkan.

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi, contohnya adalah sebagai berikut:

1. penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan.
2. penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani
3. penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata
4. penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga.

b. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)

Ada tiga kegiatan ekonomi yang penting kita pelajari, yakni kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa, dan mengonsumsi barang dan jasa.

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa

Orang yang melakukan kegiatan menghasilkan barang dan jasa disebut produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, kamu membutuhkan sebuah sepatu baru. Kamu pasti membeli ke toko sepatu. Supaya tersedia di toko, harus ada orang yang membuat sepatu. Para pembuat sepatu ini bekerja di pabrik-pabrik sepatu dan menghasilkan berbagai macam sepatu. Pabrik sepatu hanya bisa bekerja kalau tersedia kulit untuk membuat sepatu. Kulit dihasilkan oleh hewan-hewan yang ditenak di peternakan hewan.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor. Tanpa distributor, barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan diketahui dan dipakai oleh masyarakat. Tanpa ada kelompok yang

menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan.

Para distributor memperoleh pendapatan dari keuntungan atau laba. Keuntungan utama yang dikejar adalah uang. Dengan uang ini para pelaku kegiatan ekonomi distribusi barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku kegiatan ekonomi distribusi menjadi penghubung anatar masyarakat dengan mereka yang menghasilkan barang.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasaran, barang siao dijual ke masyarakat. Kamu membeli sepatu ke toko sepatu ayahmu membeli beras ke toko beras, ibumu membeli peralatan rumah tangga di toko peralatan rumah tangga dan begiti seterusnya. Barang-barang yang telah kamu beli itu pasti akan kamu gunakan. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut kegiatan ekonomi barang dan jasa dan orang yang melakukan konsumsi disebut dengan konsumen.

Demikian halnya denga jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan umum menjual tiket dan tiket digunakan untuk dapat menikki angkutan umum tersebut. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut melakukan kegiatan konsumsi.

c. Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat

1. Mata pencarian masyarakat di daerah pantai.

Orang yang tinggak di daerah pantau adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin dan pertukangan.

a. Nelayan

Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan sebagai berikut:

- 1). Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.

2). Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Jenis nelayan itu ada dua, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak memiliki kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh hanya dapat bergantung pada nelayan pengusaha.

b. Pengusaha tambak

Pengusaha tambak ialah pemilik modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak dan digunakan untuk memelihara udang ataupun ikan bandeng.

c. Petani tambak

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak dari pada pengusaha tambak.

d. Petani garam

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak.

e. Pengrajin.

Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu- batu laut. Hasil laut tersebut dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang-barang kerajinan. Misal, asbak kerang, tirai kerang dan lain sebagainya.

2. Mata pencaharian masyarakat di daerah dataran rendah

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah anatar lain sebagai berikut.

a. Petani

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri.

Petani penggarap menherjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka megolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

b. Buruh tani

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka duberi upah oleh para tuan tanah.

c. Pedagang hasil bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

d. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian.

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, dan lain-lain.

e. Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Misalkan saja hewan yang di pelihara adalah sapi, kambing, ayam, itik dan lain sebagainya. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi peras, ayam potong, ayam petelor, dan ikan air tawar.

f. Buruh musiman

Buruh musiman adalah orang-orang yang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

g. Lain-lain

Sebagai masyarakat di daerah dataran rendah bekerja sebagai pedagang, pegawai/karyawan, dan pekerja jasa.

3. Mata pencaharian masyarakat di dataran tinggi

Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang

tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam, anatar lain adalah sebagai berikut:

a. Peternak

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi oerah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelur.

b. Petani

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga.

c. Pekerja/buruh perkebunan

Di dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya burug di perkebunan teh, kopi dan cengkeh.

d. Pekerjaan pertukangan

Pekerjaan pertukangan ialah orang-orang yang bekerja membuat rumah. Ada dua macam tukang, yaitu tukang batu dan tukang kayu. Pekerjaan tukang batu antara lain membuat tembok, podasi dan memasang yegel. Tukang kayu membuat pintu, jendela, kerangka atap, dan membuat perabotan.

e. Pedagang

Pedagang di dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, dan pala. Selain itu mereka menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidaak dihasilkan di daerah dataran tinggi.

4. Mata pencarian msayarakat kota.

Kota adalah pusat pemerintahan dan perdagangan/kegiatan ekonomi. Penduduk kota biasanya lebih padat dari pada pendudk desa. Penduduk kota umumnya bersifta campuran antara penduduk asli dengan warga pendatang, bahkan juga dengan warga negara asing. Mata pencarian di

kota umumnya lebih banyak dan lebih bervariasi. Mata pencarian penduduk kota antara lain sebagai berikut :

a. Pekerja jasa

Pekerja jasa ialah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya dokter, guru, sopir, penjahit, pegawai salon, konsultan, pengacara, dan banker.

b. Karyawan swasta

Jumlah golongan ini sangat besar di daerah perkotaan. Mereka bekerja pada kantor-kantor swasta/instansi yang bukan milik pemerintah. Contoh: karyawan bank-bank swasta, karyawan perusahaan asing, dan lain-lain.

c. Wiraswasta

Wiraswasta ialah golongan penduduk yang mempunyai tekad kuat, jujur, dan pekerja keras untuk melakukan suatu usaha tertentu.

d. Pedagang

Para pedagang yang ada di wilayah perkotaan antara lain pedagang grosir/agen besar, pedagang agen, pedagang eceran/distributor, pedagang kaki lima, dan pedagang asongan/keliling.

e. Buruh dan tenaga harian lepas.

Di kota besar banyak sekali buruh yang bekerja di pabrik-pabrik. Selain itu ada juga yang menjadi buruh lepas. Mereka diberi upah berdasarkan tenaga yang telah digunakan. Contoh: kuli bangunan, kuli angkut pasar/swalayan, kuli angkut pelabuhan, kuli angkut stasiun/terminal, dan tukang sampah.

F. Metode dan Media Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

Media : Gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

• Siklus II Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a dengan di pimpin oleh seorang temannya. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Apersepsi (mengingat kembali pembelajaran sebelumnya dengan melakukan tanya jawab, dan guru bertanya kepada siswa tentang pekerjaan masing-masing orang tua mereka). 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview dan menyajikan masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. b. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, mencatat materi dan bertanya. c. Jika tidak ada yang bertanya maka guru akan memulai dengan bertanya terlebih dahulu kepada siswa, agar terjadi stimulus untuk bertanya kemudian. d. Siswa menjawab pertanyaan guru dan jika ada yang tidak paham mereka dapat menanyakannya kembali. e. Guru mengajukan masalah dengan menggunakan beberapa media gambar. f. Siswa dapat mengidentifikasi topik yang akan dibahas melalui gambar. 2. Menyusun strategi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membantu siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa. b. Siswa membentuk kelompok dengan bantuan guru. c. Guru bertanya kepada semua kelompok dengan mengajukan masalah berupa gambar, kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari guru maka dia mendapatkan gambar tersebut yang akan di selesaikan masalahnya bersama teman kelompok mereka d. Siswa memperhatikan dengan seksama dan menjawab pertanyaan dari guru. e. Setelah semua kelompok mendapatkan gambar masing-masing, selanjutnya guru memberikan LKK kepada setiap kelompok untuk di selesaikan secara bersama dengan kelompoknya 3. Menerapkan strategi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mendorong siswa dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam LKK tentang gambar yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memanfaatkan sumber daya alam.</p> <p>b. Siswa mengerjakan LKK seperti langkah-langkah yang terdapat pada LKK mereka secara bersama dengan kelompoknya.</p> <p>c. Guru mengawasi setiap kelompok jika ada siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya maka guru dapat memberikan pendekatan berupa nasihat kepada siswa tersebut dan memberikan motivasi kepada semua anggota kelompok agar semangat dalam menyelesaikan masalah tersebut.</p> <p>d. Siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas LKK tersebut dan bertanya kepada guru jika ada kendala dalam menjawab permasalahan pada gambar.</p> <p>4. Menyampaikan materi</p> <p>a. Pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam kelompok I yang mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan di harapkan untuk dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik.</p> <p>b. Guru membantu siswa mempersiapkan hasil karyanya atau laporannya untuk dipresentasikan.</p> <p>c. Siswa mempersiapkan laporannya untuk dipresentasikan</p> <p>d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas secara bergantian dengan anggota kelompok lainnya.</p> <p>e. Guru membantu siswa mengkaji ulang proses atau hasil dari laporan yang telah dipresentasikan.</p> <p>f. Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap hasil masalah yang telah diselesaikan.</p> <p>g. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi 4. Guru dan siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. 	5 Menit

H. SUMBER BELAJAR

1. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

I. Alat/Media

1. Gambar
2. LKK
3. Nama Kelompok

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian performance (kinerja)
2. Nilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Jember, 27 Maret 2017

Peneliti

Intan Nur Halidayanti

NIM. 130210204123

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2 SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Bintoro 02
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV / II
Materi	: Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam

C. Indikator

1. Mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi
2. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi
3. Siswa dapat menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

E. Materi Pembelajaran

Materi IPS Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

a. Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi terus mengalami perkembangan, berikut ini penjelasan perkembangan kegiatan ekonomi.

1. Pada zaman dahulu, manusia mencari makan dengan cara berburu dan mengumpulkan buah-buahan dari hutan mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan *barter*. Dalam pelaksanaannya, barter sulit dilakukan dan tidak praktis, sehingga cara ini mulai ditinggalkan, manusia mulai menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah manusia melakukan kegiatan jual beli. Awalnya manusia menggunakan barang berharga sebagai alat tukar, misalnya : kulit hewan, emas, dan perak, kemudian digunakan uang sebagai alat tukar.

2. Tahap berikutnya manusia tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan. Manusia mulai berternak dan bertani, memelihara hewan-hewan ternak dan juga mulai mengolah lahan untuk ditanami.

3. Saat zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Manusia tidak hanya bekerja sebagai petani dan peternak, manusia mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhannya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dokter, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan:

1. kebutuhan pokok atau kebutuhan primer;
2. kebutuhan sekunder;
3. kebutuhan tersier.

Manusia tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya sendiri. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini

menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Yang artinya manusia tidak dapat hidup seorang diri dan pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Hidup dan bekerja sama dengan orang lain belum cukup. Manusia perlu bekerja keras. Dengan baik dan bijaksana. Kita harus membeli barang yang benar-benar kita butuhkan.

Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi, contohnya adalah sebagai berikut:

1. penduduk pantai banyak yang menjadi nelayan.
2. penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi petani
3. penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata
4. penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga.

b. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA)

Ada tiga kegiatan ekonomi yang penting kita pelajari, yakni kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa, dan mengonsumsi barang dan jasa.

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa

Orang yang melakukan kegiatan menghasilkan barang dan jasa disebut produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, kamu membutuhkan sebuah sepatu baru. Kamu pasti membeli ke toko sepatu. Supaya tersedia di toko, harus ada orang yang membuat sepatu. Para pembuat sepatu ini bekerja di pabrik-pabrik sepatu dan menghasilkan berbagai macam sepatu. Pabrik sepatu hanya bisa bekerja kalau tersedia kulit untuk membuat sepatu. Kulit dihasilkan oleh hewan-hewan yang ditenak di peternakan hewan.

2. Kegiatan mendistribusikan barang dan jasa

Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor. Tanpa distributor, barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan diketahui dan dipakai oleh masyarakat. Tanpa ada kelompok yang

menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan.

Para distributor memperoleh pendapatan dari keuntungan atau laba. Keuntungan utama yang dikejar adalah uang. Dengan uang ini para pelaku kegiatan ekonomi distribusi barang dan jasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Para pelaku kegiatan ekonomi distribusi menjadi penghubung anatar masyarakat dengan mereka yang menghasilkan barang.

3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa

Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasaran, barang siao dijual ke masyarakat. Kamu membeli sepatu ke toko sepatu ayahmu membeli beras ke toko beras, ibumu membeli peralatan rumah tangga di toko peralatan rumah tangga dan begiti seterusnya. Barang-barang yang telah kamu beli itu pasti akan kamu gunakan. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut kegiatan ekonomi barang dan jasa dan orang yang melakukan konsumsi disebut dengan konsumen.

Demikian halnya denga jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan umum menjual tiket dan tiket digunakan untuk dapat menikki angkutan umum tersebut. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut melakukan kegiatan konsumsi.

c. Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat

1. Mata pencarian masyarakat di daerah pantai.

Orang yang tinggal di daerah pantau adalah nelayan, petani tambak, petani garam, pengrajin dan pertukangan.

a. Nelayan

Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena alasan sebagai berikut:

- 1). Pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut.
- 2). Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan.

Jenis nelayan itu ada dua, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak memiliki kapal/perahu. Nelayan penyewa/buruh hanya dapat bergantung pada nelayan pengusaha.

b. Pengusaha tambak

Pengusaha tambak ialah pemilik modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak dan digunakan untuk memelihara udang ataupun ikan bandeng.

c. Petani tambak

Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak dari pada pengusaha tambak.

d. Petani garam

Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak.

e. Pengrajin.

Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu- batu laut. Hasil laut tersebut dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang-barang kerajinan. Misal, asbak kerang, tirai kerang dan lain sebagainya.

2. Mata pencaharian masyarakat di daerah dataran rendah

Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain sebagai berikut .

d. Petani

Ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap menherjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain.

e. Buruh tani

Buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka diberi upah oleh para tuan tanah.

f. Pedagang hasil bumi

Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya.

g. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian.

Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, dan lain-lain.

h. Peternak

Selain sebagai petani, biasanya penduduk dataran rendah juga memelihara ternak. Misalkan saja hewan yang di pelihara adalah sapi, kambing, ayam, itik dan lain sebagainya. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi peras, ayam potong, ayam petelor, dan ikan air tawar.

i. Buruh musiman

Buruh musiman adalah orang-orang yang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

j. Lain-lain

Sebagai masyarakat di daerah dataran rendah bekerja sebagai pedagang, pegawai/karyawan, dan pekerja jasa.

3. Mata pencaharian masyarakat di dataran tinggi

Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam, anatar lain adalah sebagai berikut:

a. Peternak

Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi oerah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelur.

b. Petani

Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga.

c. Pekerja/buruh perkebunan

Di dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya burug di perkebunan teh, kopi dan cengkeh.

d. Pekerjaan pertukangan

Pekerjaan pertukangan ialah orang-orang yang bekerja membuat rumah. Ada dua macam tukang, yaitu tukang batu dan tukang kayu. Pekerjaan tukang batu antara lain membuat tembok, podasi dan memasang yegel. Tukang kayu membuat pintu, jendela, kerangka atap, dan membuat perabotan.

e. Pedagang

Pedagang di dataran tinggi membeli hasil daerah dataran tinggi seperti sayur-sayuran, buah-buahan, kopi, cengkeh, dan pala. Selain itu mereka menyediakan beras dan barang-barang kebutuhan yang tidak dihasilkan di daerah dataran tinggi.

4. Mata pencarian masyarakat kota.

Kota adalah pusat pemerintahan dan perdagangan/kegiatan ekonomi. Penduduk kota biasanya lebih padat daripada penduduk desa. Penduduk kota umumnya bersifat campuran antara penduduk asli dengan warga pendatang, bahkan juga dengan warga negara asing. Mata pencarian di kota umumnya lebih banyak dan lebih bervariasi. Mata pencarian penduduk kota antara lain sebagai berikut :

a. Pekerja jasa

Pekerja jasa ialah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya dokter, guru, sopir, penjahit, pegawai salon, konsultan, pengacara, dan banker.

b. Karyawan swasta

Jumlah golongan ini sangat besar di daerah perkotaan. Mereka bekerja pada kantor-kantor swasta/instansi yang bukan milik pemerintah. Contoh: karyawan bank-bank swasta, karyawan perusahaan asing, dan lain-lain.

c. Wiraswasta

Wiraswasta ialah golongan penduduk yang mempunyai tekad kuat, jujur, dan pekerja keras untuk melakukan suatu usaha tertentu.

d. Pedagang

Para pedagang yang ada di wilayah perkotaan antara lain pedagang grosir/agen besar, pedagang agen, pedagang eceran/distributor, pedagang kaki lima, dan pedagang asongan/keliling.

e. Buruh dan tenaga harian lepas.

Di kota besar banyak sekali buruh yang bekerja di pabrik-pabrik. Selain itu ada juga yang menjadi buruh lepas. Mereka diberi upah berdasarkan tenaga yang telah digunakan. Contoh: kuli bangunan, kuli angkut pasar/swalayan, kuli angkut pelabuhan, kuli angkut stasiun/terminal, dan tukang sampah.

F. Metode dan Media Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

Media : Gambar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Siklus I Pertemuan II**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a dengan di pimpin oleh seorang temannya. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Apersepsi (melakukan tanya jawab dan mengingat pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan di pelajari hari ini) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview dan menyajikan masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengingatkan kembali siswa tentang materi pelajaran kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan melakukan tanya jawab dengan siswa. b. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan dari guru. c. Siswa yang kurang paham dengan materi tersebut dapat bertanya kepada guru. d. Guru mengajukan masalah dengan dengan menggunakan beberapa media gambar. e. Siswa mengajukan pendapatnya tentang masalah yang terdapat pada gambar kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam. 2. Menyusun strategi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membantu siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen, yaitu kelompok yang sama pada pertemuan pertama masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa. b. Siswa membentuk kelompok yang sama dengan kelompok pada pertemuan pertama. c. Siswa memperhatikan gambar yang telah di dapat oleh kelompok mereka masing-masing untuk diselesaikan bersama. 3. Menerapkan startegi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membantu siswa untuk mempelajari pemecahan masalah yang ada pada gambar tersebut. b. Siswa memahami pemecahan masalah tersebut dengan kelompoknya. c. Guru mengawasi setiap kelompok jika ada siswa yang tidak aktif dalam kelompoknya maka guru dapat memberikan pendekatan berupa nasihat kepada siswa tersebut dan memberikan motivasi kepada semua 	55 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>anggota kelompok agar semangat dalam menyelesaikan masalah tersebut.</p> <p>d. Siswa sangat antusias dalam menyelesaikan sebuah masalah yang terdapat dalam gambar.</p> <p>4. Mengaksemembahas dan mengevaluasi hasil</p> <p>a. Pada pertemuan kali ini kelompok II, III, IV dan V yang mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan di harapkan untuk dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik.</p> <p>b. Guru membantu siswa mempersiapkan hasil karyanya atau laporannya untuk dipresentasikan.</p> <p>c. Siswa mempersiapkan laporannya untuk dipresentasikan</p> <p>d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas secara bergantian dengan anggota kelompok lainnya.</p> <p>e. Guru membantu siswa mengkaji ulang proses atau hasil dari laporan yang telah dipresentasikan.</p> <p>f. Guru memberikan penguatan terhadap hasil pemecahan masalah.</p> <p>g. Guru memberikan pujian kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan baik dan benar.</p> <p>h. Setelah presentasi siswa diminta untuk kembali ke tempat masing-masing untuk menjawab THB</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan motivasi 4. Guru dan siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. 	5 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV

I. Alat/Media

1. Gambar
2. LKK
3. LKS
4. Nama Kelompok

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian performance (kinerja)
Nilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran
2. Penilaian hasil kerja
 - a. Nilai hasil kegiatan yang telah dilakukan
 - b. Nilai hasil uji kompetensi
 - c. Nilai hasil soal – soal latihan yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran
3. Alat penilaian
 - a. Kegiatan – kegiatan dalam buku SD
 - b. Soal – soal uji kompetensi dalam LKS
 - c. Soal – soal latihan yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran

Jember, 29 Maret 2017

Peneliti

Intan Nur Halidayanti

NIM.130210204123

Lembar Kerja Kelompok Siklus II



https://www.google.co.id/search?q=padi+yang+rusak&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwj9jKe4qfPTAhVDpJQKHUZGaf4Q_AUICigB&biw=1366&bih=662#imgrc=DcDCjf2dDiw9_M:

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1I

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	:1.
	2.
	3.
	4.
	5.

Permasalahan	Kegiatan Ekonomi yang terhambat	upaya



https://www.google.co.id/search?q=gambar+jalan+yang+rusak&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwius_bRqvPTAhXCqJQKHb2oAs8Q_AUICigB&biw=1366&bih=662#imgrc=

I.1 Lembar Kerja Kelompok Siklus 1I

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	:1.
	2.
	3.
	4.
	5.

Permasalahan	Kegiatan Ekonomi yang terhambat	upaya

Lampiran J. Hasil Belajar Siklus I

Lampiran J.1 Kisi-kisi THB Siklus I

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Mata Pelajaran/Materi Pokok	: IPS/Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam
Kelas/Semester	: IV/Genap
Standar Kompetensi	: 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.
Kompetensi Dasar	: 2.2 Mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam
Jumlah soal	: 15 Objektif dan 5 Subjektif

INDIKATOR	JENJANG DOMAIN KOGNITIF				BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR MAKSIMAL
	C1	C2	C3	C4			
a. Mengetahui Macamm-macam kegiatan ekonomi	√				Objektif	1	1
	√				Objektif	2	1
	√				Objektif	4	1
		√			Objektif	6	1
			√		Objektif	7	1

Kriteria penilaian:

Skor Objektif = 1

Skor Sbjektif : C1 = 2

C2 = 4

C3 = 6

C4 = 8

Keterangan :

Tingkatan Domain Kognitif

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan aplikasi

C4 adalah analisis

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran J.2 THB Siklus I

Tes Hasil Belajar Siklus 1

TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : I P S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama :
Nomor :



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Teh termasuk jenis perkebunan dataran
 - a. sedang
 - b. rendah
 - c. tinggi
 - d. tengah
2. Kerang merupakan binatang laut. Barang berharga yang diambil dari kerang adalah
 - a. emas
 - b. mutiara
 - c. permata
 - d. pasir
3. Perhatikan kalimat berikut ini;
 1. Membeli sepatu keluaran terbaru
 2. Membuat tahu dan tempe
 3. Memeriksa pasien ketika di rumah sakit
 4. Menggunakan batik khas jawa timur
 5. Membuat baju khas BaliKegiatan ekonomi salah satunya ada kegiatan produksi barang dan jasa. Dari pernyataan di atas yang termasuk kegiatan ekonomi produksi?
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5
4. Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok
 - a. rekreasi ke Bali
 - b. pakaian
 - c. makanan
 - d. perumahan
5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis ...

- a. produksi
b. menghasilkan
c. distribusi
d. konsumsi
6. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di
a. darat
b. udara
c. laut
d. pegunungan
7. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di
a. sekolah
b. pasar
c. rumah ibadah
d. bioskop
8. Yang *bukan* bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah
a. dokter
b. konsultan
c. guru
d. nelayan
9. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut.....
a. ekonomi
b. sosial
c. keluarga
d. koperasi
10. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis
a. produksi
b. menghasilkan
c. Distribusi
d. Konsumsi
11. Mengapa manusia disebut juga sebagai makhluk sosial? ...
a. Karena manusia tidak bisa hidup seorang diri, manusia selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
b. Karena manusia berjiwa sosial
c. Karena manusia butuh pakaian untuk hidupnya
d. Karena manusia tidak bisa berkebun sendiri
12. Ketika ayahmu adalah seorang pengrajin kayu atau mebel, ia akan menebang pohon untuk mendapatkan bahan baku pembuatan mebelnya. Lalu menurutmu kayu yang seperti apa yang sebaiknya di tebang oleh ayahmu?

- a. Masih kecil
 - b. Sudah tua
 - c. Letaknya di lereng
 - d. Paling subur
13. Kita dapat memanfaatkan sungai untuk hal berikut ini, *kecuali*
- a. mengairi sawah
 - b. pembangkit listrik tenaga uap
 - c. memelihara ikan
 - d. sarana olahraga air
14. Apa yang akan kamu lakukan untuk melestarikan sumber daya alam
- a. Melakukan penebangan pohon dengan cara tebang pilih
 - b. Ikut ayah untuk menangkap ikan menggunakan bom ikan, agar cepat mendapatkan ikan yang banyak
 - c. Membuang sampah di tepian sungai
 - d. Menggunakan listrik di siang hari untuk menerangi kamar
15. Ketika ibumu pulang dari pekerjaannya sebagai buruh tani, ibumu membawa sebuah hasil panen berupa singkong, menurutmu singkong dapat di olah menjadi makanan utama berupa makanan apa?
- a. Tiwul
 - b. Getuk
 - c. Keripik
 - d. Kue

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban tepat!

16. Mengapa masyarakat di daerah pantai lebih banyak bekerja sebagai nelayan?

Jawab:

.....

.....

17. Bagaimana seharusnya cara kita menghargai produksi yang berada di dalam negeri kita, agar tidak di ambil oleh orang luar negeri?

Jawab:

.....

.....

18. a). Jelaskan apa yang dimaksud dengan Kegiatan Ekonomi!
b). Sebut dan jelaskan 3 macam kegiatan ekonomi yang anda ketahui!

c). Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi SDA dan SDM dalam kegiatan ekonomi masing-masing 2 faktor!

Jawab:
.....
.....

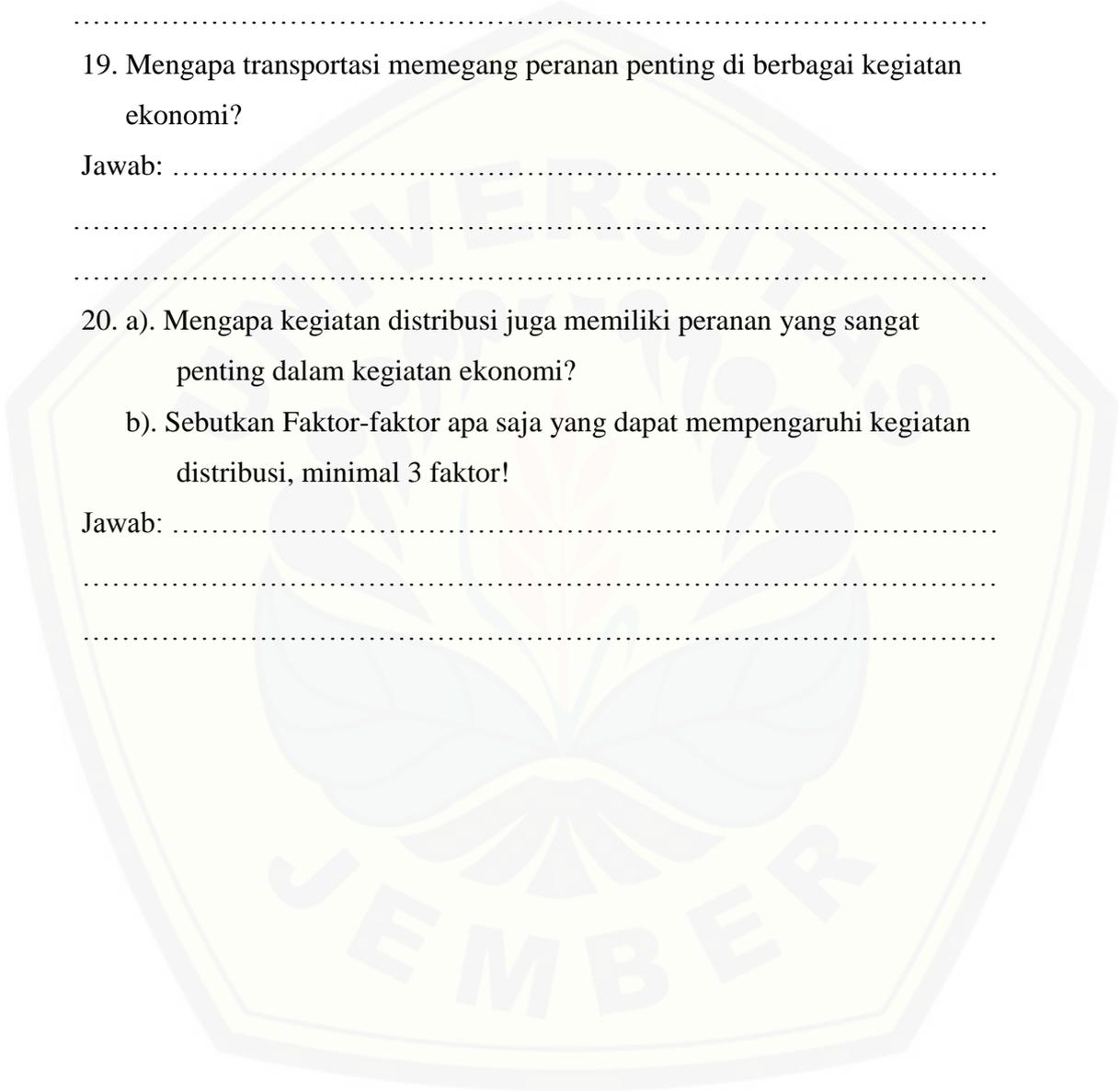
19. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?

Jawab:
.....
.....

20. a). Mengapa kegiatan distribusi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi?

b). Sebutkan Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kegiatan distribusi, minimal 3 faktor!

Jawab:
.....
.....



Lampiran J.3 Kunci Jawaban THB Siklus I

KUNCI JAWABAN**(Siklus 1)**

Rom.1

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. C | 11. A |
| 2. B | 7. A | 12. B |
| 3. C | 8. D | 13. B |
| 4. A | 9. A | 14. A |
| 5. D | 10. C | 15. A |

Rom II.

16. Karena pantai merupakan batas antara daratan dan lautan, dan di lautan terdapat berbagai macam ikan yang sangat banyak, sehingga nelayan bisa mendapatkan ikan yang dapat dijual sebagai kegiatan dari kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
17. Cara yang harus kita lakukan untuk menghargai produksi negeri kita adalah dengan :
- Membeli batik dalam negeri buatan anak bangsa
 - Menghargai karya musik anak bangsa
 - Memakan makanan tradisional indonesia
 - Serta menggunakan barang-barang elektronik buatan indonesia
18. a). Yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi adalah macam-macam usaha atau kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- b). Macam-macam kegiatan ekonomi ada 3 yaitu; 1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa atau biasa disebut kegiatan produksi, 2. Kegiatan mendistribusikan barang. Setelah barang di produksi maka barang akan dipasarkan ke pasaran, yang menjual barang tersebut telah mendistribusikan barang kepada orang lain. 3. Kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa, setelah di distribusikan maka barang tersebut di jual ke masyarakat dan beli oleh orang-orang untuk di gunakan atau di konsumsi.

untuk jasa kita hanya menggunakan layanan yang di sediakan oleh seseorang atau sebuah perusahaan.

c.) faktor-faktor yang mempengaruhi SDA dan SDM dalam kegiatan ekonomi. Faktor SDA yaitu; 1. Langkangnya bahan baku yang tersedia di alam; 2. Wilayah yang sulit terjangkau.

Faktor SDM yaitu; 1. Skill atau keterampilan yang dimiliki masih kurang; 2. Tidak memiliki modal.

19. Karena ada banyak Kegiatan Ekonomi yang di lakukan dan membutuhkan waktu yang cepat sehingga untuk membantu kegiatan dalam kegiatan ekonomi tersebut kita membutuhkan alat transportasi atau alat angkat agar dapat dengan mudah kita mengangkut bahan-bahan baku dan menyalurkan barang-barang hasil produksi dengan cepat maka dari itu alat transportasi merupakan peranan yang penting dalam distribusi.

20. a). Karena tanpa adanya kegiatan distribusi barang-barang yang dihasilkan oleh para produsen tidak akan bisa sampai ke tangan para konsumen.

b). Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan distribusi adalah; 1. Faktor Pasar; 2. Faktor Barang; 3. Faktor Perusahaan; 4. Faktor Kebiasaan dalam Pembelian.

Lampiran J.4 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I

Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus I
A. Penilaian Hasil Belajar

1. Objektif

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
15 Soal	Benar	1
	Salah	0

- Skor Maksimal : $15 \times 1 = 15$

2. Subjektif

No. Soal	Jenjang Kemampuan				Skor	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4		
16			√		<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan tepat, skor= 6 • Dijawab benar tetapi kurang sempurna, skor = 4 • Dijawab kurang sempurna, skor = 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	6
17			√		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 4 dan benar, skor = 6 • Menyebutkan 3 dan benar, skor = 3 • Menyebutkan 2 dan benar, skor= 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	6
18			√		<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab 3 benar dan tepat, skor = 8 • Dijawab 2 benar dan tepat skor = 6 • Dijawab 1 benar dan tepat , skor= 4 • Dijawab 1 kurang sempurna, skor= 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	8
19		√			<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab benar dan tepat, skor= 6 • Dijawab benar tetapi kurang sempurna, skor = 4 • Dijawab kurang sempurna, skor = 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	6
20				√	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab 2 benar dan tepat, skor = 8 • Dijawab 1 benar dan tepat skor = 4 • Dijawab 1 kurang sempurna, skor= 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	8

- Skor masimal : $6 + 6 + 8 + 6 + 8 = 34$

Lampiran K. Tes Hasil Belajar Siklus II

Lampiran K.1 Kisi-kisi THB Siklus II

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Mata Pelajaran/Materi Pokok : IPS/Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Kelas/Semester : IV/Genap

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : 2.2 Mengenal aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam

Jumlah soal : 15 Objektif dan 5 Subjektif

INDIKATOR	JENJANG DOMAIN KOGNITIF				BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR MAKSIMAL
	C1	C2	C3	C4			
a. Mengetahui Macamm-macam kegiatan ekonomi	√				Objektif	1	1
	√				Objektif	4	1
		√			Objektif	5	1
		√			Objektif	11	1
			√		Objektif	12	1
b. Mampu menjelaskan pemanfatatan	√				Objektif	2	1

INDIKATOR	JENJANG DOMAIN KOGNITIF				BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR MAKSIMAL
	C1	C2	C3	C4			
sumber daya alam untuk kegiatan ekonom		√			Objektif	3	1
	√				Objektif	6	1
			√		Objektif	13	1
		√			Subjektif	18	4
c. Mampu menerapkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari		√			Objektif	7	1
			√		Objektif	10	1
		√			Subjektif	14	1
				√	Objektif	15	1
			√		Subjektif	17	6
			√		Subjektif	20	6
d. Mampu menganalisis masalah kegiatan ekonomi di kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam.			√		Objektif	8	1
	√				Objektif	9	1
			√		Subjektif	16	8
			√		Subjektif	19	8
JUMLAH SKOR							49

Kriteria penilaian:

Skor Objektif = 1

Skor Subjektif : C1 = 2

C2 = 4

C3 = 6

C4 = 8

Keterangan :

Tingkatan Domain Kognitif

C1 adalah pengetahuan/ingatan

C2 adalah pemahaman

C3 adalah penerapan aplikasi

C4 adalah analisis

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran K.2 THB Siklus I

Tes Hasil Belajar Siklus 1

TUGAS INDIVIDU

Mata Pelajaran : I P S
Kelas/ Semester : IV/ 2
Nama :
Nomor :



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kegiatan menyelam cocok dilakukan di daerah...
 - a. danau
 - b. sungai
 - c. pegunungan
 - d. Laut
2. Manfaat sungai bagi masyarakat adalah...
 - a. membuang sampah
 - b. membangun rumah
 - c. mengairi sawah
 - d. membuang limbah plastik
3. Pada hari Minggu pak Doni pergi ke kebun sayuran miliknya. Beliau berniat untuk memanennya dan menjual hasil panen tersebut untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Tetapi karena jalan rusak maka pak Doni terhambat untuk menjual hasil panennya di pasar. Serta pak Doni kemungkinan akan mendapatkan rugi karena bisa saja hasil panen yang akan di jual bisa membusuk atau rusak. Dari masalah tersebut kegiatan ekonomi apa yang terhambat?
 - a. Kegiatan ekonomi produksi
 - b. Kegiatan ekonomi distribusi
 - c. Kegiatan ekonomi konsumsi
 - d. Kegiatan ekonomi produsen
4. Pada hari Minggu pak Jojon pergi ke kebun sayuran miliknya. Beliau berniat untuk memanennya dan menjual hasil panen tersebut untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan cerita di atas, pak Jojon tinggal di daerah....
 - a. dataran rendah
 - b. pantai
 - c. dekat sungai
 - d. dataran tinggi

5. Salah satu sumber daya alam yang dapat diperoleh di pegunungan adalah...
 - a. ikan
 - b. udang
 - c. kayu
 - d. Aspal
6. Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah...
 - a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
 - b. menanam padi di sawah
 - c. menangkap ikan di laut
 - d. membuat perabotan rumah tangga
7. Keadaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah pegunungan adalah.....
 - a. menjadi nelayan
 - b. bertanam sayur-sayuran
 - c. bertani garam
 - d. membuat kerajinan dari kerang
8. Para buruh yang bekerja di pabrik garmen menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi...
 - a. produksi
 - b. penjualan
 - c. distribusi
 - d. Konsumsi
9.
 1. Sekolah berenang dan penyewaan perahu
 2. Menjual es krim dan es degan
 3. Penyewaan alat mendaki gunung
 4. Membuka sekolah menyelam

Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan aktivitas ekonomi yang tidak mungkin ada di pantai adalah.....

 - a. 2
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 1
10. Coba pilihlah kegiatan ekonomi masyarakat manakah yang dipengaruhi keadaan alam di daerah perkotaan!
 - a. perdagangan dan perikanan
 - b. pertanian dan pertokoan
 - c. pertokoan dan perdagangan

- d. perikanan dan pertanian
11. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang dokter ketika mengobati pasien adalah di ...
- | | |
|-----------------|----------------|
| a. Rumah ibadah | c. Sekolah |
| b. Pasar | d. Rumah Sakit |
12. Ayahmu bekerja sehari-hari sebagai seorang nelayan yang menangkap ikan. Hasil ikan yang di dapat oleh ayahmu dapat langsung dikonsumsi dan dapat diolah terlebih dahulu, ketika ayahmu ingin mengolah hasil nelayannya menjadi berbagai macam olahan laut, olahan apa yang akan di buat oleh ayahmu?...
- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| a. abon, rambak, kerupuk udang | c. kerupuk udang, tempe, tahu |
| b. terasi, bandeng presto, bakso ikan | d. tape, abon, terasi |
13. Jika kalian tinggal di daerah dataran tinggi, tanaman apa saja yang dapat kalian tanam di daerah tersebut?...
- | |
|--------------------------------|
| a. kopi, teh, dan pohon mahoni |
| b. kopi, jagung dan padi |
| c. padi, jagung, dan palawija |
| d. teh, padi, dan palawija |
14. Pedagang sayur membeli barang-barang dari apar petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang sayur termasuk kegiatan ekonomi jenis...
- | | |
|---------------|-------------|
| a. Produksi | c. konsumsi |
| b. Distribusi | d. Produsen |
15. Sungai yang besar jika dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan sebagai sarana olahraga arum jeram. Sebaliknya sungai jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan musibah bagi warga sekitar. Apakah musibah yang dimaksud?.... Dan apa penyebabnya.....
- | |
|--|
| a. banjir karena sering membuang sampah di sungai |
| b. gempa bumi karena meletusnya gunung berapi |
| c. abrasi karena meluapnya air sungai |
| d. air sungai yang jernih karena seing dibersihkan |

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban tepat!

16. Coba perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar A



Gambar B

Dari kedua gambar di atas, manakah yang menunjukkan mencintai sumber daya alam yaitu sungai dan yang tidak mencintai sumber daya alam, sungai! Jelaskan! dan berikan 2 contoh kegiatan ekonomi yang akan terhambat!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

17. Pak Salam bekerja sebagai nelayan. Setiap hari Pak Salam melaut untuk menangkap ikan. Ikan hasil tangkapannya dijual di pasar ikan yang letaknya jauh dari rumahnya, akibatnya ikan sering busuk sebelum sampai ke pasar. Suatu ketika ada mahasiswa yang datang dan memberi penyuluhan mengenai pengolahan ikan. Apa manfaat dari hasil penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa bagi Pak Salam dan nelayan lagi di sana? Jelaskan! dan sebutkan contoh pengolahan ikan yang dapat dilakukan nelayan agar tetap dapat bertahan lama!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

18. Kegiatan ekonomi adalah macam-macam kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan ekonomi ini di bagi menjadi 3 kegiatan, sebut dan jelaskan kegiatan ekonomi tersebut!

Jawab:.....
.....
.....

19. pak joko menanam padi di hamparan sawah yang berhektar ketika musim bercocok tanam, tetapi karena kondisi alam yang tidak baik ketika belum masuk waktu panen padi yang belum siap utuk di panen tersebut malah ambruk terkena angin dan hujan yang sangat lebat, dari masalah di atas kegiatan ekonomi apa yang akan terhambat ketika peristiwa itu terjadi? Dan contoh masalahnya seperti apa? Sebut dan jelaskan!

Jawab:.....
.....
.....

20. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?

Jawab:.....
.....
.....

Lampiran K.3 Kunci Jawaban THB Siklus II

KUNCI JAWABAN**(Siklus I1)**

Rom. I

1. D	6. A	11. D
2. C	7. B	12. B
3. B	8. C	13. D
4. D	9. C	14. B
5. C	10. C	15. A

Rom. II

16. a). Gambar A menunjukkan gambar mencintai sumber daya alam, sungai. Sedangkan gambar B tidak mencintai sumber daya alam, sungai.
- b). karena pada gambar A terlihat ada warga yang sedang mengambil sampah dengan menggunakan kayu yang ada di sungai tersebut, agar aliran sungai dapat mengalir dengan lancar dan dapat menanggulangi terjadinya banjir jika sampah-sampah itu tidak dibersihkan atau tidak diangkat dari sungai. Sedangkan gambar B gambar orang yang sedang membuang sampah sembarangan di sungai yang jika terus di lakukan akan menyebabkan terjadinya banjir dan banyaknya penyakit.
- c). Kegiatan ekonomi yang akan terhambat adalah nelayan yang sulit untuk mendapatkan ikan, dan tempat wisata yang ada di sungai akan tercemar.
17. a). Dari adanya penyuluhan dari mahasiswa tentang pengolahan ikan agar ikan tidak menjadi busuk, dan tetap dapat dijual di pasar.
- b). Manfaat yang di dapat para nelayan tidak akan mengalami kerugian karena para nelayan sudah tau bagaimana cara mengolah ikan dengan benar agar tidak busuk sampai dipasar, mislanya saja ikan di olah menjadi abon ikan, bandeng presto, dan dijadikan ikan asin.
18. a). Kegiatan ekonomi dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi.

- b). - Kegiatan ekonomi produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang
 - Kegiatan ekonomi distribusi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghantarkan hasil produksi ke pasar, toko dll
 - Kegiatan ekonomi konsumsi adalah kegiatan menggunakan dan mengkonsumsi barang.

19. a). Kegiatan ekonomi yang akan terhambat adalah kegiatan produksi dan konsumsi.

b). Contoh masalah dari kegiatan ekonomi produksi adalah ketika padi itu gagal untuk di panen oleh para petani maka para petani akan mendapatkan rugi dan kemungkinan tidak dapat menanam padi kembali sebab terbatasnya modal dan rusaknya lahan pertanian mereka.

c). Sedangkan contoh kegiatan ekonomi konsumsi jika tidak ada padi maka beras untuk di konsumsi pun menjadi langka di pasaran dan menyebabkan harga yang ditawarkan menjadi semakin mahal dari harga biasanya.

20. Karena ada banyak Kegiatan Ekonomi yang di lakukan dan membutuhkan waktu yang cepat sehingga untuk membantu kegiatan dalam kegiatan ekonomi tersebut kita membutuhkan alat transportasi atau alat muat agar dapat dengan mudah kita mengangkut bahan-bahan baku dan menyalurkan barang-barang hasil produksi dengan cepat maka dari itu alat transportasi merupakan peranan yang penting dalam distribusi.

Lampiran K.4 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II

Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siklus II

Penilaian Hasil Belajar

1. Objektif

Jumlah Soal	Jawaban	Skor
15 Soal	Benar	1
	Salah	0

- Skor Maksimal : $15 \times 1 = 15$

2. Subjektif

No. Soal	Jenjang Kemampuan				Skor	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4		
16			√		<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab 3 lengkap dan benar , skor= 8 • Dijawab 2 lengkap dan benar, skor = 6 • Dijawab 1 lengkap dan benar, skor= 4 • Dijawab 1 kurang lengkap, skor = 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	8
17			√		<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab 2 lengkap dan benar, skor= 6 • Dijawab 1 lengkap dan benar, skor = 4 • Dijawab 1 kurang lengkap, skor = 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	6
18		√			<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab 2 lengkap dan benar, skor= 4 • Dijawab 1 lengkap dan benar, skor = 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	4
19				√	<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab 3 lengkap dan benar , skor= 8 • Dijawab 2 lengkap dan benar, skor = 6 • Dijawab 1 lengkap dan benar, skor= 4 • Dijawab 1 kurang lengkap, skor = 2 • Salah/tidak dijawab, skor = 1 	8
20			√		<ul style="list-style-type: none"> • Dijawab lengkap dan benar, skor= 6 • Dijawab kurang lengkap, skor= 2 	6

-
- Salah/tidak dijawab, skor = 1
-

- Skor maksimal : $8 + 6 + 4 + 8 + 6 = 32$



LAMPIRAN L. TES HASIL BELAJAR SISWA

Lampiran L.1 Tes Hasil Belajar Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/2
 Nama : Rendy Ferdiansah
 Nomor Absen : 08 (delapan)

Nilai
61

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- a. Teh termasuk jenis perkebunan dataran
- b. sedang
- c. tinggi
- d. rendah
- e. tengah
- 2. Kerang merupakan binatang laut. Barang berharga yang diambil dari kerang adalah
- a. emas
- c. permata
- b. mutiara
- d. pasir
- 3. Perhatikan kalimat berikut ini;

 1. Membeli sepatu keluaran terbaru
 2. Membuat tahu dan tempe
 3. Memeriksa pasien ketika di rumah sakit
 4. Menggunakan batik khas Jawa timur
 5. Membuat baju khas Bali

Kegiatan ekonomi salah satunya ada kegiatan produksi barang dan jasa. Dari pernyataan di atas yang termasuk kegiatan ekonomi produksi?

 - a. 1, 2, dan 3
 - c. 2, 3, dan 5
 - b. 1, 3, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5

- 4. Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok

 - a. rekreasi ke Bali
 - c. makanan
 - b. pakaian
 - d. perumahan

- 5. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis

 - a. produksi
 - c. distribusi
 - b. menghasilkan
 - d. konsumsi

- 6. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di

 - a. darat
 - c. laut
 - b. udara
 - d. penguangan

- 7. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di

 - a. sekolah
 - c. rumah ibadah
 - b. pasar
 - d. bioskop

- 8. Yang *bukan* bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah

 - a. dokter
 - c. guru
 - b. konsultan
 - d. nelayan

- 9. Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut

 - a. ekonomi
 - c. keluarga
 - b. sosial
 - d. koperasi

- 10. Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis

 - a. produksi
 - c. Distribusi
 - b. menghasilkan
 - d. Konsumsi

- 11. Mengapa manusia disebut juga sebagai makhluk sosial?

 - a. Karena manusia tidak bisa hidup seorang diri, manusia selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. Karena manusia berjiwa sosial
 - c. Karena manusia butuh pakaian untuk hidupnya
 - d. Karena manusia tidak bisa berkebud sendiri

- 12. Ketika ayahmu adalah seorang pengrajin kayu atau mebel, ia akan menbang pohon untuk mendapatkan bahan baku pembuatan mebelnya.

Lalu menurutmu kayu yang seperti apa yang sebaiknya di tebuna oleh ayahmu?

- a. Manis kecil
 - b. Sulah tua
 - c. Letaknya di lereng
 - d. Paling subur
13. Kita dapat memanfaatkan sungai untuk hal berikut ini, *kecuali*
- a. mengairi sawah
 - b. pembangkit listrik tenaga uap
 - c. memelihara ikan
 - d. sarana olahraga air
14. Apa yang akan kamu lakukan untuk melestarikan sumber daya alam
- a. Melakukan penbangan pohon dengan cara tebang pilih
 - b. Ikut ayah untuk menangkap ikan menggunakan bom ikan, agar cepet mendapatkan ikan yang banyak
 - c. Merbuang sampah di tepian sungai
 - d. Menggunakan listrik di siang hari untuk menercani kamar
15. Ketika ibumu pulang dari pekerjaannya sebagai buruh tani, ibumu membawa sebuah hasil panen berupa singkong, menurutmu singkong dapat di olah menjadi makanan utama berupa makanan apa?
- a. Tiwul
 - b. Keripik
 - c. Kue
 - d. Kue

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban tepat!

16. Mengapa masyarakat di daerah pantai lebih banyak bekerja sebagai nelayan?
3. Jawab: karena di laut banyak ikan yang yg dimanfaatkan oleh nelayan sebagai makanan
17. Bagaimana seharusnya cara kita menghargai produksi yang berada di dalam negeri kita, agar tidak di ambil oleh orang luar negeri?
4. Jawab: (a) membeli dan menggunakan produk lokal (b) membeli makanan dan barang lain yang diproduksi di dalam negeri
18. a. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Kegiatan Ekonomi!
- b. Sebut dan jelaskan 3 macam kegiatan ekonomi yang anda ketahui!
- c. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi SDA dan SDM dalam kegiatan ekonomi masing-masing 2 faktor!
6. Jawab: (a) kegiatan ekonomi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. (b) produksi, distribusi, konsumsi (c) faktor SDM tidak memiliki yang masuk ke kegiatan ekonomi
19. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?
4. Jawab: Transportasi penting untuk mengangkut barang-barang hasil panen
20. a. Mengapa kegiatan distribusi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi?
- b. Sebutkan Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kegiatan distribusi, minimal 3 faktor!
4. Jawab: (a) karena distribusi sangat penting (b) faktor barang

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : IP S
 Kelas/ Semester : IV/ 2
 Nama : Rafael.....
 Nomor Absen : 11.01.01.....



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Teh termasuk jenis perkebunan dataran
 a. sedang tinggi
 b. rendah d. tengah
- Kerang merupakan binatang laut. Barang berharga yang diambil dari kerang adalah
 a. emas c. permata
 b. mutiara d. pasir
- Perhatikan kalimat berikut ini;
 1. Membeli sepatu keluaran terbaru
 2. Membuat tahu dan tempe
 3. Memeriksa pasien ketika di rumah sakit
 4. Menggunakan batik khas Jawa timur
 5. Membuat baju khas Bali
 Kegiatan ekonomi salah satunya ada kegiatan produksi barang dan jasa. Dari pernyataan di atas yang termasuk kegiatan ekonomi produksi?
 a. 1, 2, dan 3 c. 2, 3, dan 5
 b. 1, 3, dan 5 d. 2, 4, dan 5
- Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok ...
 rekreasi ke Bali c. makanan
 b. pakaian d. perumahan
- Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
 a. produksi c. distribusi
 b. menghasilkan d. konsumsi
- Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ...
 a. darat laut
 b. udara d. pegunungan
- Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di ...
 sekolah c. rumah ibadah
 b. pasar d. bioskop
- Yang *bukan* bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah ...
 a. dokter c. guru
 konsultasi d. nelayan
- Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut.....
 ekonomi c. keluarga
 b. sosial d. koperasi
- Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis
 a. produksi c. Distribusi
 menghasilkan d. Konsumsi
- Mengapa manusia disebut juga sebagai makhluk sosial? ...
 Karena manusia tidak bisa hidup seorang diri, manusia selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 b. Karena manusia berjiwa sosial
 c. Karena manusia butuh pakaian untuk hidupnya
 d. Karena manusia tidak bisa berkecukupan sendiri
- Ketika ayahmu adalah seorang pengrajin kayu atau mebel, ia akan menebang pohon untuk mendapatkan bahan baku pembuatan mebelnya.

Lalu menurutmu kayu yang seperti apa yang sebaiknya di tebang oleh ayahmu?

- Masih kecil Letaknya di lereng
 b. Sudah tua d. Paling subur
- Kita dapat memanfaatkan sungai untuk hal berikut ini, *kecuali* ...
 a. mengairi sawah c. memelihara ikan
 pembangkit listrik tenaga uap d. sarana olahraga air
 - Apa yang akan kamu lakukan untuk melestarikan sumber daya alam ...
 Melakukan penebangan pohon dengan cara tebang pilih
 b. Ikut ayah untuk menangkap ikan menggunakan bom ikan, agar cepat mendapatkan ikan yang banyak
 c. Membuang sampah di tepian sungai
 d. Menggunakan listrik di siang hari untuk menerangi kamar
 - Ketika ibumu pulang dari pekerjaannya sebagai buruh tani, ibumu membawa sebuah hasil panen berupa singkong, menurutmu singkong dapat di olah menjadi makanan utama berupa makanan apa?
 a. Tiram c. Keripik
 Getuk d. Kue

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban tepat!

- Mengapa masyarakat di daerah pantai lebih banyak bekerja sebagai nelayan?
 Jawab: Para nelayan dapat mendapat ikan yg banyak setiap harinya dan bisa menjualnya di pasar.....
- Bagaimana seharusnya cara kita menghargai produksi yang berada di dalam negeri kita, agar tidak di ambil oleh orang luar negeri?
 Jawab: a) membeli barang lokal, b) menyukai produk lokal Indonesia, c) membeli beras dari petani di Indonesia, d) jangan mengebom ikan.....
- a) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Kegiatan Ekonomi!
 b) Sebut dan jelaskan 3 macam kegiatan ekonomi yang anda ketahui!
 c) Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi SDA dan SDM dalam kegiatan ekonomi masing-masing 2 faktor!
 Jawab: a) kegiatan ekonomi adalah kegiatan yg dilakukan seorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. b) produksi & kegiatan menghasilkan barang & jasa
 19. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?
 Jawab: transportasi karena kalau tidak ada transportasi tidak bisa menjualkan barang.....
- a) Mengapa kegiatan distribusi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi?
 b) Sebutkan Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kegiatan distribusi, minimal 3 faktor!
 Jawab: a) karena jika tidak ada distribusi barang-barang tidak bisa dijual. b) faktor barang, faktor pasar.....

B1 - konsumsi = membeli barang di pasar
 - Distribusi = menjualkan barang
 C) Faktor SDA = daerahnya jauh
 faktor SDM = kurang modal usaha

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV/2
 Nama : Bibi Aisyah
 Nomor Absen : 13

Nilai
84

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Teh termasuk jenis perkebunan dataran ...
 a. sedang b. tinggi
 c. rendah d. tengah
- Kerang merupakan binatang laut. Barang berharga yang diambil dari kerang adalah ...
 a. emas c. permata
 b. mutiara d. pasir
- Perhatikan kalimat berikut ini;
 1. Membeli sepatu keluaran terbaru
 2. Membuat tahu dan tempe
 3. Memeriksa pasien ketika di rumah sakit
 4. Menggunakan batik khas Jawa timur
 5. Membuat baju khas Bali
 Kegiatan ekonomi salah satunya ada kegiatan produksi barang dan jasa. Dari pernyataan di atas yang termasuk kegiatan ekonomi produksi?
 a. 1, 2, dan 3 b. 2, 3, dan 5
 c. 1, 3, dan 5 d. 2, 4, dan 5
- Berikut ini bukan merupakan kebutuhan pokok ...
 a. rekreasi ke Bali c. makanan
 b. pakaian d. perumahan
- Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
 a. produksi c. distribusi
 b. menghasilkan d. konsumsi
- Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang nelayan ketika menangkap ikan adalah di ...
 a. darat c. laut
 b. udara d. pegunungan
- Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di ...
 a. sekolah c. rumah ibadah
 b. pasar d. bioskop
- Yang *bukan* bidang pekerjaan jasa di bawah ini adalah ...
 a. dokter c. guru
 b. konsultan d. nelayan
- Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut ...
 a. ekonomi c. keluarga
 b. sosial d. koperasi
- Pedagang beras membeli barang-barang dari para petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang beras termasuk kegiatan ekonomi jenis ...
 a. produksi c. Distribusi
 b. menghasilkan d. Konsumsi
- Mengapa manusia disebut juga sebagai makhluk sosial? ...
 a. Karena manusia tidak bisa hidup seorang diri, manusia selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 b. Karena manusia berjiwa sosial
 c. Karena manusia butuh pakaian untuk hidupnya
 d. Karena manusia tidak bisa berkebun sendiri
- Ketika ayahmu adalah seorang pengrajin kayu atau mebel, ia akan menebang pohon untuk mendapatkan bahan baku pembuatan mebelnya.

Lalu menebang kayu yang seperti apa yang sebaiknya di tebang oleh ayahmu?

- Masih kecil c. Letaknya di lereng
- Sudah tua d. Paling subur
- Kita dapat memanfaatkan sungai untuk hal berikut ini, kecuali ...
 a. mengairi sawah c. memelihara ikan
 b. pembangkit listrik tenaga uap d. sarana olahraga air
- Apa yang akan kamu lakukan untuk melestarikan sumber daya alam ...
 a. Melakukan penebangan pohon dengan cara tebang pilih
 b. Rutin ayah untuk menangkap ikan menggunakan bom ikan, agar cepat mendapatkan ikan yang banyak
 c. Membuang sampah di tepian sungai
 d. Menggunakan listrik di siang hari untuk memercangi kamar
- Ketika ibumu pulang dari pekerjaannya sebagai buruh tani, ibumu membawa sebuah hasil panen berupa singkong, menemukmu singkong dapat di olah menjadi makanan utama berupa makanan apa?
 a. Tivul c. Keripik
 b. Getuk d. Kue

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban tepat!

- Mengapa masyarakat di daerah pantai lebih banyak bekerja sebagai nelayan? Daerah tersebut beriklim tropis yg sangat banyak nelayan jadi para nelayan bisa dapat ikan yg banyak dan dijual untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Bagaimana seharusnya cara kita menghargai produksi yang berada di dalam negeri kita, agar tidak di ambil oleh orang luar negeri?
 a. Membeli baju batik asli Indonesia
 b. Mendengarkan musik tradisional
 c. Menikmati makanan tradisional
 d. Memakai handphone dan Indonesia
 (8. a) Jelaskan apa yang termasuk dengan Kegiatan Ekonomi!
 b) Sebut dan jelaskan 3 macam kegiatan ekonomi yang anda ketahui!
 c) Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi SDA dan SDM dalam kegiatan ekonomi masing-masing 2 faktor!
 Jawab: a) kegiatan ekonomi adalah macam-macam usaha atau kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 b) produksi adalah kegiatan menghasil kan barang
 - Distribusi adalah kegiatan untuk menyalur kan barang
 19. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?
 Jawab: Karena transportasi adalah suatu kendaraan yg akan di gunakan untuk menyalur kan barang ke pasar
 20. a). Mengapa kegiatan distribusi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi?
 b). Sebutkan Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kegiatan distribusi, minimal 3 faktor!
 Jawab: a) Karena jika tidak ada kegiatan distribusi barang yg dihasilkan oleh para petani tidak bisa di beli oleh konsumen
 b) Faktor pasar - faktor perusahaan - faktor barang
 yg No-18 lanjutan
 - Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang atau membeli barang.

Lampiran L.2 Tes Hasil Belajar Siklus II

Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/2
 Nama : Randy Firdyaningsih
 Nomor : 6

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

- Kegiatan menyelam cocok dilakukan di daerah...
 a. danau c. pegunungan
 b. sungai **Laut**
- Manfaat sungai bagi masyarakat adalah...
 a. membuang sampah **mengairi sawah**
 b. membangun rumah d. membuang limbah plastik
- Pada hari Minggu pak Doni pergi ke kebun sayuran miliknya. Beliau berniat untuk memanennya dan menjual hasil panen tersebut untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Tetapi karena jalan rusak maka pak Doni terhambat untuk menjual hasil panennya di pasar. Serta pak Doni kemungkinan akan mendapatkan rugi karena bisa saja hasil panen yang akan di-jual bisa membusuk atau rusak. Dari masalah tersebut kegiatan ekonomi apa yang terhambat?
 a. Kegiatan ekonomi produksi c. Kegiatan ekonomi konsumsi
 b. Kegiatan ekonomi distribusi **Kegiatan ekonomi produsen**
- Pada hari Minggu pak Jojon pergi ke kebun sayuran miliknya. Beliau berniat untuk memanennya dan menjual hasil panen tersebut untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan cerita di atas, pak Jojon tinggal di daerah...
 a. dataran rendah c. dekat sungai
 b. pantai **dataran tinggi**
- Salah satu sumber daya alam yang dapat diperoleh di pegunungan adalah...
 a. ikan c. kayu
 b. udang d. Aspal
- Berikut ini yang termasuk kegiatan distribusi adalah...
 a. mengangkut hasil pertanian dari desa ke kota
 b. menanam padi di sawah
 c. menangkap ikan di laut
 d. membuat perabotan rumah tangga
- Kedaaan alam mempengaruhi jenis pekerjaan penduduk. Pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk di daerah pegunungan adalah...
 a. menjadi nelayan c. bertani garam
 b. bertanam sayur-sayuran d. membuat kerajinan dari kerang
- Kayu yang di dapatkan dari hutan dan dapat di jadikan pakaian. Para buruh yang bekerja di pabrik garmen menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi...
 a. produksi c. distribusi
 b. penjualan **Konsumsi**
1. Sekolah berenang dan penyewaan perahu
 2. Menjual es krim dan es degan
 3. Penyewaan alat mendaki gunung
 4. Membuka sekolah menyelam
 Dari pernyataan diatas manakah yang menunjukkan aktivitas ekonomi yang tidak mungkin ada di pantai adalah...
 a. 2 c. 3
 b. 4 d. 1
- Coba pilihlah kegiatan ekonomi masyarakat manakah yang dipengaruhi keadaan alam di daerah perkotaan!
 a. perdagangan dan perikanan
 b. pertanian dan peternakan

peternakan dan perdagangan
 d. perikanan dan pertanian

- Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang dokter ketika mengobati pasienn adalah di ...
 a. Rumah ibadah c. Sekolah
 b. Pasar **Rumah Sakit**
- Ayahmu bekerja sehari-hari sebagai seorang nelayan yang menangkap ikan. Hasil perikanan dapat langsung dikonsumsi dan dapat diolah terlebih dahulu, ketika ayahmu ingin mengolah hasil nelayannya menjadi berbagai macam olahan laut, olahan apa yang akan di buat oleh ayahmu?...
 a. abon, rambak, kerupuk udang c. kerupuk udang, tempe, tahu
 b. terasi, bandeng presto, bakso ikan d. tape, abon, terasi
- Jika kalian tinggal di daerah dataran tinggi, tanaman apa saja yang dapat kalian tanam di daerah tersebut?...
 a. kopi, teh, dan pohon mahoni
 b. kopi, jagung dan padi
 c. padi, jagung, dan palawija
 d. teh, padi, dan palawija
- Pedagang sayur membeli barang-barang dari apar petani lalu menjual kembali ke masyarakat. Yang dilakukan pedagang sayur termasuk kegiatan ekonomi jenis...
 a. Produksi c. konsumsi
 b. Distribusi **d. Produsen**
- Sungai yang besar jika dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan sebagai sarana olahraga arum jeram. Sebaliknya sungai jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan musibah bagi warga sekitar. Apakah musibah yang dimaksud?... Dan apa penyebabnya.....
 a. banjir karena sering membuang sampah di sungai
 b. gempa bumi karena meletusnya gunung berapi
 c. abrasi karena meluapnya air sungai
 d. air sungai yang jernih karena seing dibersihkan

II. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban tepat!

- Coba perhatikan gambar di bawah ini!

Dari kedua gambar di atas, manakah yang menunjukkan mencintai sumber daya alam yaitu sungai dan yang tidak mencintai sumber daya alam, sungai! Jelaskan! dan berikan 2 contoh kegiatan ekonomi yang akan terhambat!
 Jawab: a. Gambar A menunjukkan kurangnya mencintai sumber daya alam dan b. Gambar B menunjukkan mencintai sumber daya alam. Sungai yang tercemar akan berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Sungai yang tercemar akan berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya.
- Pak Salam bekerja sebagai nelayan. Setiap hari Pak Salam melaut untuk menangkap ikan. Ikan hasil tangkapannya dijual di pasar ikan yang letaknya jauh dari rumahnya, akibatnya ikan sering busuk sebelum sampai ke pasar. Suatu ketika ada mahasiswa yang datang dan memberi penyuluhan mengenai pengolahan ikan. Apa manfaat dari hasil penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa bagi Pak Salam dan nelayan lagi di sana? Jelaskan! dan sebutkan contoh pengolahan ikan yang dapat dilakukan nelayan agar tetap dapat bertahan lama!
 Jawab: Manfaat penyuluhan ikan adalah agar petani nelayan tahu bagaimana cara ikan yang sudah ditangkap tidak busuk ketika sampai pasar.

18. Kegiatan ekonomi adalah macam-macam kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan ekonomi ini di bagi menjadi 3 kegiatan, sebut dan jelaskan kegiatan ekonomi tersebut!

1. Jawab: Kegiatan ekonomi di bagi menjadi 3, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan ekonomi ini berkaitan dengan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Kegiatan ekonomi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan ekonomi ini di bagi menjadi 3 kegiatan, yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan ekonomi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

19. Pak Joko menaruh padi di lapangan sawah yang berdekatan ketika musim panen. Padi yang sudah beresok tua, tetapi karena kondisi alam yang tidak baik ketika belum panen, padi yang sudah tua itu rusak. Pak Joko merasa sedih karena padi yang sudah tua itu rusak. Pak Joko merasa sedih karena padi yang sudah tua itu rusak. Pak Joko merasa sedih karena padi yang sudah tua itu rusak.

20. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?

1. Jawab: Jika tidak ada transportasi maka akan sulit bagi orang-orang untuk pergi ke berbagai tempat. Transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi.



18. Kegiatan ekonomi adalah macam-macam kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan ekonomi ini di bagi menjadi 3 kegiatan, sebut dan jelaskan kegiatan ekonomi tersebut!

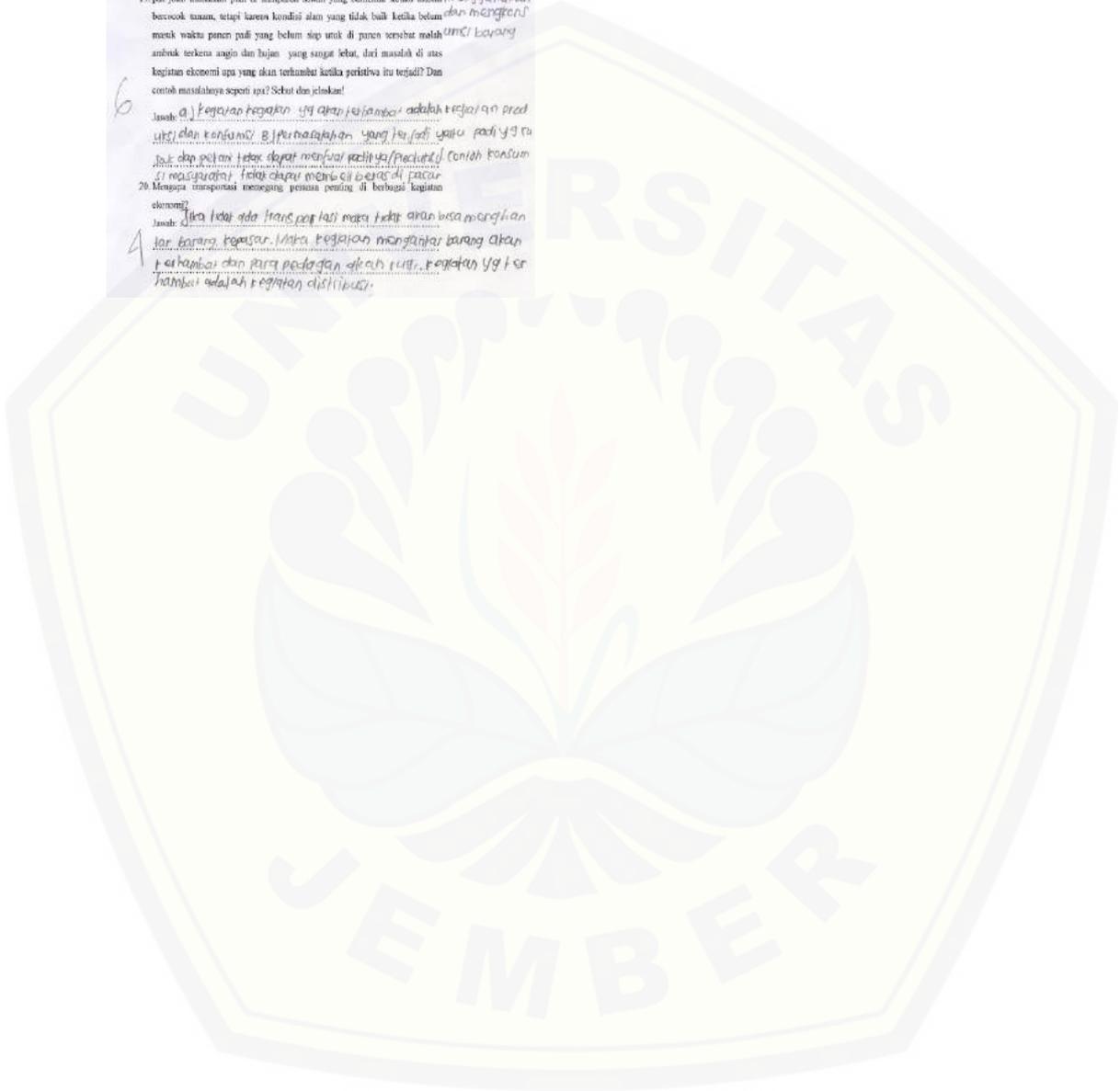
4
 Jawab: Kegiatan ekonomi produksi, pertanggung jawaban distribusi - kegiatan ekonomi produksi adalah kegiatan yg menghasilkan barang - kegiatan ekonomi distribusi adalah kegiatan yang diperlukan untuk mengantar barang ke konsumen. Kegiatan ekonomi produksi adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi barang. Kegiatan ekonomi distribusi adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses distribusi barang.

19. Pak Joko menanam padi di lapangan rumah yang berdekatan ketika musim menggarapnya beresok tahun, tetapi karena kondisi alam yang tidak baik ketika belum masuk waktu panen padi yang belum siap untuk di panen tersebut malah timbul terkena angin dan hujan yang sangat lebat, dari masalah di atas kegiatan ekonomi apa yang akan terhambat ketika peristiwa itu terjadi? Dan coba masalahnya seperti apa? Sebut dan jelaskan!

6
 a) Kegiatan ekonomi yang akan terhambat adalah kegiatan produksi dan distribusi. Kegiatan ekonomi yang terhambat yaitu padi yang rusak dan petani tidak dapat menjual hasilnya (produksi) dan konsumen tidak dapat membeli barang tersebut. Kegiatan ekonomi yang terhambat adalah kegiatan produksi dan distribusi.

20. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?

4
 Jika tidak ada transportasi maka tidak akan bisa menjual barang-barang tersebut. Maka kegiatan mengangkut barang akan terhambat dan para pedagang tidak bisa menjual barangnya. Maka kegiatan ekonomi yang terhambat adalah kegiatan distribusi.



18. Kegiatan ekonomi adalah macam-macam kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kegiatan ekonomi ini di bagi menjadi 3 kegiatan, sebut dan jelaskan kegiatan ekonomi tersebut!

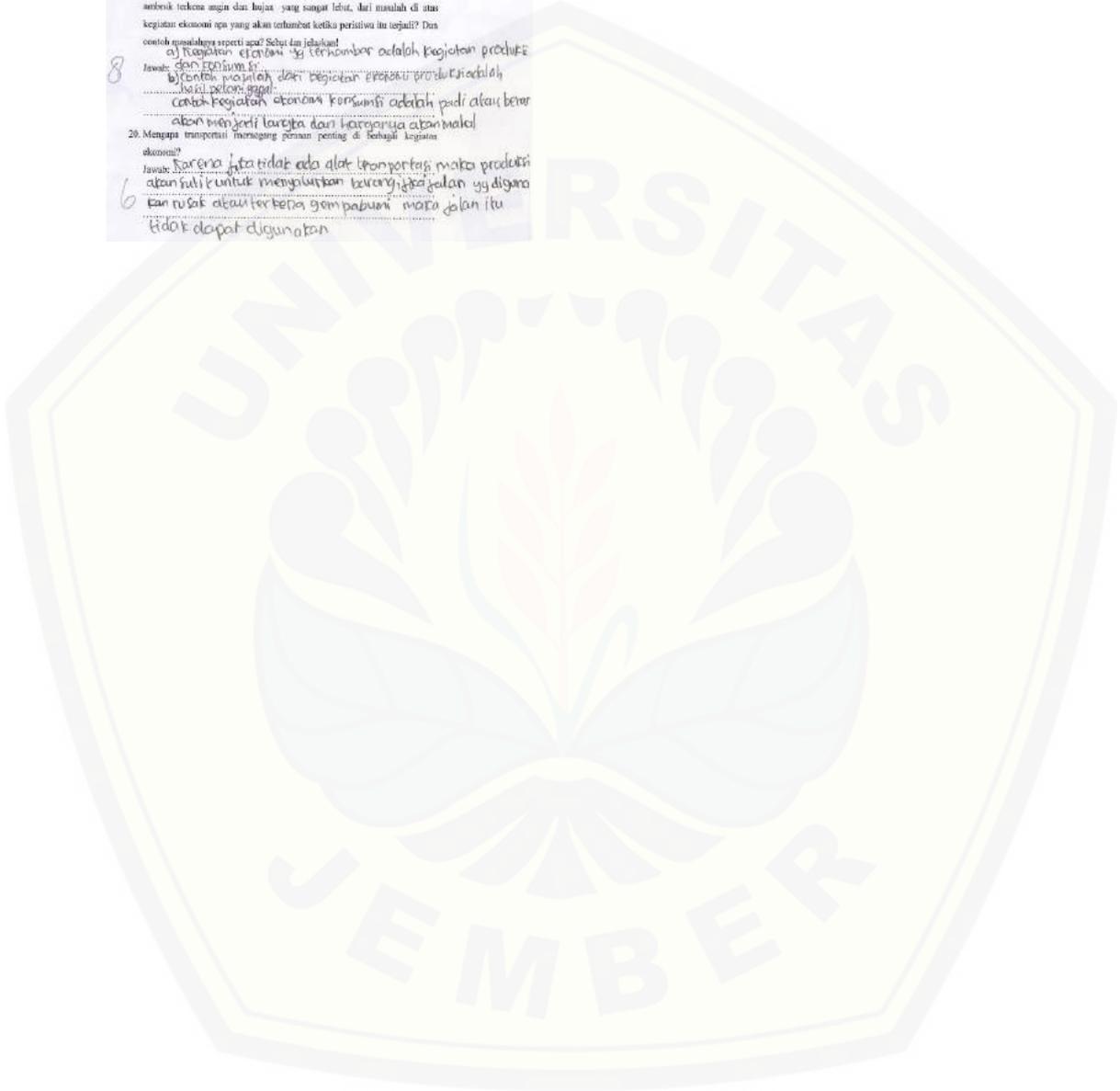
Jawab: a) Kegiatan ekonomi produksi, konsumsi dan distribusi
 b) Kegiatan ekonomi produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang. - Kegiatan ekonomi distribusi adalah kegiatan yg dipusatkan untuk mengirimkan barang hasil produksi ke pasar, toko dll.
 - Kegiatan ekonomi konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang.

19. Pak Joko menemukan padi di lapangan sawah yang berkebu ketika musim beresok 'aman, tetapi karena kondisi alam yang tidak baik ketika belum masuk waktu panen padi yang belum siap untuk di panen tersebut malah membuat tekennya engan dan bujast yang sangat hebat, dari masalah di atas kegiatan ekonomi apa yang akan terhambat ketika peristiwa itu terjadi? Dan contoh masalahnya seperti apa? Sebut dan jelaskan!

a) Kegiatan ekonomi yg terhambat adalah kegiatan produksi
 b) Contoh masalahnya adalah kegiatan produksi adalah hasil panen gagal.
 contoh kegiatan ekonomi konsumsi adalah padi atau beras akan lebih jorji karena dari harganya akan mahal.

20. Mengapa transportasi memegang peranan penting di berbagai kegiatan ekonomi?

Jawab: Karena jika tidak ada alat transportasi maka produksi akan sulit untuk menguliskan barang jika jalan yg digunakan rusak atau terkena gempa bumi maka jalan itu tidak dapat digunakan.



LAMPIRAN M. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar M.1. Guru Menjelaskan Materi dengan Menggunakan Media Gambar



Gambar M.2. Guru Menjelaskan Langkah-langkah Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)*



Gambar M.3. Guru mengajak siswa untuk melihat sawah yang rusak akibat angin dan hujan yang sangat lebat



Gambar M.4. Guru Membentuk kelompok dan membagikan gambar suatu masalah yang akan diselesaikan secara berkelompok



Gambar M.5. Siswa memberikan pendapatnya tentang masalah yang terdapat pada gambar



Gambar M.6. Siswa melakukan dikusi dengan kelompoknya dibimbing oleh guru



Gambar M.7. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar M.8. Siswa Mengerjakan THB

LAMPIRAN N. SURAT KETERANGAN

Lampiran N.1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 2274 /UN25.15/LT/2017
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 MAR 2017

Yth. Kepala SD Negeri Bintoro 02
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Intan Nur Halidayanti
 NIM : 130210204123
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam SDN Bintoro 02 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Pembantu Dekan I

Dr. Sukatman, M.Pd.
 NIP. 196401231995121001

Lampiran N.2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
Dinas Pendidikan
Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan
Sekolah Dasar Negeri Bintoro 02
 Jalan Branjangan, Nomor 58, Telp (0331)426190
 Kelurahan Bintoro, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 423.4/017/413.01.20554206/TV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAYEM, S.Pd.
 NIP : 19640112 199003 1 014
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Bintoro 02

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : INTAN NUR HALIDAYANTI
 NIM : 130210204123
 Fakultas / Perguruan Tinggi : FKIP / Universitas Jember
 Jurusan / Program Studi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Telah melaksanakan penelitian di SDN Bintoro 02 pada kelas IV, dalam rangka penyusunan laporan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul: **"Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Bintoro 02, Jember. Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 April 2017

Kepala SDN Bintoro 02



NIP. 19640112 199003 1 014

Lampiran O

BIODATA MAHASISWA



Nama : Intan Nur Halidayanti
NIM : 130210204123
Angkatan : 2013
Tempat/Tgl Lahir : Negara, 03 September 1995
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Daar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat Asal : Jl. Layur Gg. 4, Lingkungan Penginuman. Gilimanuk-Bali
Alamat di Jember : Jln. Kalimantan 10 Kec. Sumbersari, Kab. Jember.
No. Telepon : 083119901218
Riwayat Pendidikan :

Jenjang Pendidikan	
Taman Kanak-kanak	: TK. Al-Mubarak, Gilimanuk-Bali
Sekolah Dasar	: SD Negeri 3 Gilimanuk-Bali
Sekolah Menengah Pertama	: MTs. Negeri Gilimanuk-Bali
Sekolah Menengah Atas	: MAN Negara-Bali